SOSHUM
UNUJA

2023 - 2027

RENCANA STRATEGIS

FAKULTAS SOSIAL & HUMANIORA
UNIVERSITAS NURUL JADID

RENCANA STRATEGIS
FAKULTAS SOSIAL & HUMANIORA
2023 -2027

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NURUL JADID
2023

KATA PENGANTAR

Searah dengan kebijakan pengembangan UNUJA sebagai *entrepenuer university* tahun 2027 sebagaimana tergambar dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Nurul Jadid (UNUJA) 2023-2027, Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA menyusun Rencana Strategis (RENSTRA) sebagai upaya mewujudkan cita-cita tersebut. Selain itu, Renstra Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA menjadi acuan dalam pengembangan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan dan pengembangan Fakultas Sosial dan Humaniora lima tahun mendatang.

Penyusunan Renstra Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA 2023 – 2027 ini berpijak pada Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang Pendidikan Tinggi, Peraturan Presiden Republik Indonesia tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024, Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024, Rencana Strategis Kementerian Hukum dan Hak Azasi Manusia Tahun 2020-2024, Rencana Strategis Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Tahun 2020-2024, dan kebijakan Rektor UNUJA. Dengan berlandaskan dokumen kebijakan dan perencanaan tersebut di atas, dapat dipastikan bahwa strategi perencanaan pengelolaan dan pengembangan Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA relevan dengan kepentingan pemangku kepentingan, pengguna lulusan dan kebutuhan masyarakat serta tuntutan nasional dan global.

Rencana Strategis Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA memuat pendahuluan, analisis lingkungan, perencanaan strategis, indikator, dan target capaian Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA. Tentunya, masukan dan saran dari berbagai pihak turut memperkaya isi Renstra ini. Selanjutnya, buku Rencana Strategis FSH UNUJA 2023-2027 ini dapat menjadi acuan bagi pihak terkait dalam menentukan arah pengelolaan dan program pengembangan Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA ke depan.

Paiton, 12 Januari 2023
Dekan Fakultas Sosial dan Humaniora
Universitas Nurul Jadid Probolinggo

YAYASAN NURUL JADID PAITON
FAKULTAS SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS NURUL JADID
PROBOLINGGO JAWA TIMUR

PP. Nurul Jadid
Karanganyar Paiton
Probolinggo 67291
08883077077
soshum@unuja.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS NURUL JADID PAITON PROBOLINGGO
Nomor: NJ-T06/04/014/SK/02.2023

TENTANG:

PENETAPAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) FAKULTAS SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS NURUL JADID PAITON PROBOLINGGO
PERIODE 2023-2027

Dekan Fakultas Sosial dan Humaniora Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo:

Menimbang :
a. bahwa dalam rangka pengembangan institusi dan program-program strategis Fakultas Sosial dan Humaniora Universitas Nurul Jadid sesuai dengan kebutuhan Tri Dharma Perguruan Tinggi, dipandang perlu menetapkan Rencana Strategis Fakultas Sosial dan Humaniora Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo;
b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a perlu diterbitkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Sosial dan Humaniora Universitas Nurul Jadid.

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah nomor 12 tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;

Memperhatikan :
1. Surat Keputusan Ketua Yayasan Nurul Jadid tentang Statuta Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo;
2. Hasil musyawarah tim penyusun Renstra Fakultas Sosial dan Humaniora Universitas Nurul Jadid ;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

Pertama : Memberlakukan Rencana Strategis (RENSTRA) Fakultas Sosial dan Humaniora Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo secara efektif sebagai bagian tak terpisahkan dari Surat Keputusan ini;

Kedua : Segala peraturan dan petunjuk teknis serupa yang bertentangan dengan Surat Keputusan ini dinyatakan tidak berlaku lagi;

Ketiga : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila ternyata di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan dibetulkan kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : P a i t o n
Pada Tanggal : 09 Februari 2023

Dekan,

Dr. TIRMIDI, M.Pd.

Tembusan disampaikan kepada :

1. Yth. Rektor Universitas Nurul Jadid, sebagai laporan;
2. Yth. Senat Universitas Nurul Jadid;
3. Pertinggal.

LEMBAR PENGESAHAN

DOKUMEN
RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
FAKULTAS SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS NURUL JADID
2023-2027

Telah disetujui dan disahkan dalam rapat pleno
Pimpinan Fakultas Sosial dan Humaniora
Universitas Nurul Jadid
pada tanggal 9 Pebruari 2023

Dekan,

Dr. Tirmidi,M.Pd.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

SURAT KEPUTUSAN DEKAN ii

LEMBAR PENGESAHAN iii

DAFTAR ISI iv

DAFTAR TABEL vi

DAFTAR GAMBAR vii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Sejarah Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA 1
1.2. Perkembangan Rencana Strategis Fakultas Sosial & Humaniora UNUJA 2
1.3. Keselarasan Rencana Strategis Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA dengan Dokumen Perencanaan Lainnya
    1.3.1. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 7
    1.3.2. Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 11
    1.3.3. Rencana Strategis Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian ... 13
    1.3.4. Rencana Strategis Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia 14
    1.3.5. Rencana Induk Pengembangan Universitas Nurul Jadid 2018-2042 15

BAB II ANALISIS KONDISI SAAT INI

2.1. Analisis Kondisi Internal 18
2.2. Analisis Kondisi Eksternal
    2.2.1. Lingkungan Makro 28
    2.2.2. Lingkungan Mikro 34
    2.2.3. Matriks Analisis SWOT 39

BAB III VISI, MISI, TUJUAN, TATA NILAI DAN TUJUAN STRATEGIS

3.1. Visi 45
3.2. Misi 45
3.3. Tujuan 46
3.4. Tata Nilai 46
3.5. Strategi
3.6. Sasaran Strategis dan Tindakan Pencapaian Visi Misi
    3.6.1. Integrasi tridarma perguruan tinggi 50
    3.6.2. Darmabakti keahlian 51
    3.6.3. Pengelolaan Pendidikan Tinggi Akuntabel, Integratif, dan Berkeadaban 51

BAB IV ARAH KEBIJAKAN DAN PENGEMBANGAN

4.1. Peta dan Tahapan Strategi Fakultas Sosial dan Humaniora 2023-2027 57

4.2. Penyesuaian Kondisi dan Indikator Keberhasilan
4.2.1. Aspek Pendidikan 68
4.2.2. Aspek Penelitian 72
4.2.3. Aspek Pengabdian kepada Masyarakat 75
4.2.4. Aspek Tata Kelola 77
4.2.5. Aspek Kerjasama 79
4.2.6. Aspek Kemahasiswaan & Alumni 81
4.2.7. Aspek Sumber Daya Manusia 84
4.2.8. Aspek Keuangan & Aset 87
4.2.9. Aspek Sarana & Prasarana 88
4.2.10. Aspek Luaran Tridarma 89

BAB V SASARAN STRATEGIS, PROGRAM DAN INDIKATOR KINERJA
5.1. Pemetaan Sasaran Strategis dengan Indikator Kinerja
5.1.1. Terbentuknya sistem integrasi tridarma berlandaskan trilogi dan pancakesadaran Pesantren Nurul Jadid berorientasi masa depan 94
5.1.2. Terbentuknya sistem pembinaan kemahasiswaan yang efektif dan prestatif 97
5.1.3. Tercetaknya lulusan yang berbudi pekerti luhur, berkarakter, berkualitas tinggi dan berdaya saing global 99
5.1.4. Terbentuknya produk-produk riset dan pengabdian masyarakat yang berkualitas 111
5.1.5. Terciptanya inovasi-inovasi siap dikomersialisasi 115
5.1.6. Terciptanya publikasi berkualitas tinggi yang berkontribusi nasional dan global 116
5.1.7. Terciptanya institusi unggul dalam memanfaatkan inovasi tridarma untuk mendukung pembangunan masyarakat Indonesia dan dunia ... 120
5.1.8. Terwujudnya organisasi yang efektif dan efisien dan berorientasi pada layanan prima bagi civitas akademik dan masyarakat luas 123
5.1.9. Terbangun dan terpeliharanya infrastruktur layanan berbasis pendidikan karakter 125
5.1.10. Terwujudnya sistem informasi dan big data terintegrasi dan terpusat. 126
5.1.11. Terbentuknya perencanaan program dan pengelolaan keuangan yang akuntabel dan transparan yang mendukung keberlanjutan sumber keuangan mandiri 127
5.2. Perumusan Indikator, Kondisi Existing dan Standar Kinerja dan Target Tahunan 128

BAB VI PENUTUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Arah Kebijakan dan Strategi Penguatan Pendidikan tinggi Berkualitas pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024 .. 9
Tabel 1.2. Indikator Utama dari Sasaran Strategis Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020-2024 11
Tabel 1.3. Bidang Kebijakan, Arah Kebijakan dan Strategi Utama Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian 13
Tabel 2.1. Analisis *Baseline* dan Kondisi *Existing* Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA 20
Tabel 2.2. Matriks Hasil Analisis SWOT 39
Tabel 4.1. Parameter Kinerja Utama Fakultas Sosial & Humaniora UNUJA berdasarkan kebijakan IKU Perguruan Tinggi 60
Tabel 4.2. Parameter Kinerja Utama Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA bidang Pendidikan 69
Tabel 4.3. Parameter Kinerja Utama Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA bidang Penelitian 73
Tabel 4.4. Parameter Kinerja Utama Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA bidang Pengabdian kepada Masyarakat 76
Tabel 4.5. Parameter Kinerja Utama Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA bidang Tata Kelola 77
Tabel 4.6. Parameter Kinerja Utama Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA bidang Kerjasama 81
Tabel 4.7. Parameter Kinerja Utama Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA bidang Kemahasiswaan & Alumni 83
Tabel 4.8. Parameter Kinerja Utama Faklutas Sosial dan Humaniora UNUJA bidang Sumber Daya Manusia 87
Tabel 4.9. Parameter Kinerja Utama Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA bidang Keuangan & Aset 88
Tabel 4.10. Parameter Kinerja Utama Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA bidang Sarana & Prasarana 88
Tabel 4.11. Parameter Kinerja Utama Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA bidang Luaran Tridharma 91
Tabel 5.1. Rencana Program Capaian Kinerja berdasarkan indikator, kondisi existing dan standar yang ditetapkan Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA 129

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Tonggak Perubahan Universitas Nurul Jadid dan sejarah berdirinya Fakultas Sosial-Humaniora	2
Gambar 1.2.	Milestone Fakultas Sosial dan Humaniora Universitas Nurul Jadid Tahun 2018-2022	4
Gambar 1.3.	Komponen Strategis dalam 8 (depalan) inisiasi strategis Fakultas Sosial and Humaniora UNUJA	4
Gambar 1.4.	Milestone Fakultas Sosial dan Humaniora Universitas Nurul Jadid Tahun 2023-2027	6
Gambar 2.1.	Grafik capaian kinerja bidang riset dan pengabdian kepada masyarakat tahun 2023 Fakultas Sosial dan Humnaiora UNUJA .	19
Gambar 4.1.	Peta strategi Fakultas Sosial dan Humaniora Universitas Nurul Jadid 2023-2027	57

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Sejarah Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA

Universitas Nurul Jadid (UNUJA), penyelenggara pendidikan tinggi yang berdiri sebagai bagian dari upaya untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan di lingkungan Pondok Pesantren Nurul Jadid Probolinggo. Sejak didirikan pada tahun 2017, UNUJA telah menunjukkan komitmen kuat dalam memberikan pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga berlandaskan pada nilai-nilai keislaman dan kebudayaan lokal yang kental.

Pembentukan UNUJA merupakan hasil dari transformasi tiga institusi pendidikan tinggi yang sebelumnya berdiri sendiri di bawah naungan Pondok Pesantren Nurul Jadid. Ketiga institusi tersebut adalah Institut Agama Islam (IAI) Nurul Jadid, Sekolah Tinggi Teknologi (STT) Nurul Jadid, dan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Nurul Jadid. Proses transformasi ini dilakukan sebagai respons terhadap kebutuhan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan daya

saing lembaga-lembaga tersebut dalam menghadapi tantangan globalisasi dan dinamika dunia pendidikan yang semakin kompleks.

Dalam konteks ini, Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA menjadi bagian integral dari UNUJA. Eksistensi Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA tidak hanya melengkapi struktur akademik UNUJA, tetapi juga mencerminkan komitmen untuk memberikan pendidikan yang menyeluruh dan seimbang antara ilmu pengetahuan, teknologi, dan humaniora. Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA didirikan dengan tujuan untuk menjawab tantangan-tantangan sosial yang dihadapi oleh masyarakat kontemporer, melalui pendekatan multidisipliner yang memadukan perspektif ilmu sosial, humaniora, dan nilai-nilai keislaman.

Hingga saat ini, Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA terus berupaya untuk menjadi pusat unggulan dalam kajian-kajian sosial dan humaniora, baik di tingkat nasional maupun internasional. Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA berperan aktif dalam berbagai kegiatan pengabdian masyarakat, dengan fokus pada pemberdayaan komunitas dan peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui pendekatan yang berbasis pada penelitian dan inovasi.

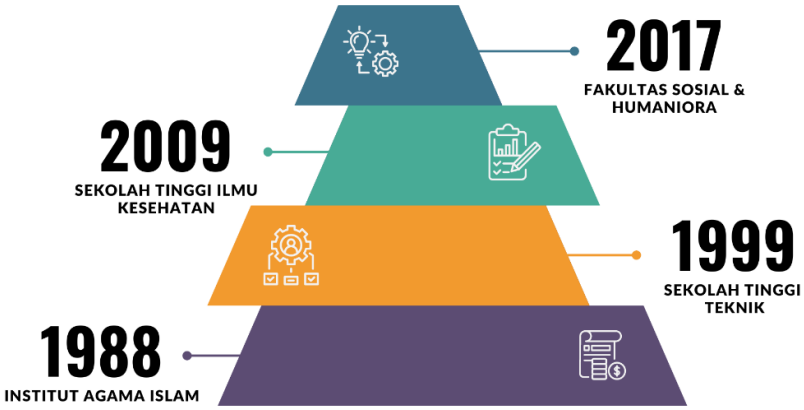

Gambar 1.1. Tonggak Perubahan Universitas Nurul Jadid dan sejarah berdirinya Fakultas Sosial-Humaniora

Dengan demikian, Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA menjadi bagian penting dari kontribusi UNUJA dalam mendukung pembangunan masyarakat Indonesia dan dunia.

1.2. Perkembangan Rencana Strategis Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA

Dokumen ini menjadi landasan arah kebijakan pengembangan kelembagaan di tahun 2023-2027. Saat dokumen ini disahkan, Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA telah memasuki periode kedua dalam struktur pengembangan strategis

jangka panjang. Tentunya, selaras dengan arah kebijakan Rektor yang tertuang dalam Rencana Induk Pengembangan Universitas Nurul Jadid tahun 2018-2042.

Periode pertama (tahun 2018-2022), arah pengembangan Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA berfokus pada penyesuaian terhadap standarisasi SN-DIKTI, pembentukan suasana akademik yang kondusif, dan pengelolaan budaya mutu yang adaptif. Uraian tahapan pencapaian Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA di periode pertama sebagai berikut,

1) Tahun 2018 merupakan tonggak perubahan struktur organisasi dan tata kelola Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA. Tahapan ini disebut Fase *Reforming* yang menjadi tahapan kelengkapan unsur tata Kelola yang mengusung aspek kredibelas, transparansi, akuntabilitas, reponsibiltas dan berkeadilan. Pada fase ini, Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA memberikan ruang yang adaptif bagi seluruh sivitas akademika untuk melakukan penyesuaian terhadap standarisasi SN-DIKTI yang berdampak pada terciptanya suasana kerja yang kondusif.
2) Tahun 2019 disebut juga dengan tahun ***Effectuation*** yang merupakan tahapan implementasi arah kebijakan Rektor setelah proses perubahan menjadi Universitas Nurul Jadid yang disesuaikan dengan struktur pengelolaan organisasi di Fakultas Sosial dan Humaniora. Seluruh kebijakan penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi dan tatakelola beriringan dengan arah kebijakan rektor yang mengedepankan inovasi dalam pelaksaaan kegiatan akademik, non-akademik, dan siklus organisasi di Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA.
3) Tahun 2020 merupakan tahapan ***Networking***, dimana peningkatan jejaring kerjasama dengan lembaga di dalam negeri dan luar negeri.
4) Tahun 2021 merupakan tahapan ***Performing***, dimana Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA telah bertransformasi menjadi Fakultas yang dihasilkan dari penggabungan 3 (tiga) perguruan tinggi yang mengusung visi dan misi sebagai kampus berkeadaban (*civilized university*)
5) Tahun 2022 disebut juga sebagai tahun ***Continuing***, yaitu tahap dimana Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA menunjukkan upaya untuk melakukan internalisasi dalam pengingkatan tata kelola kelembagaan menyongsong periode kedua dalam tatanan rencana induk pengembangan Universitas Nurul Jadid.

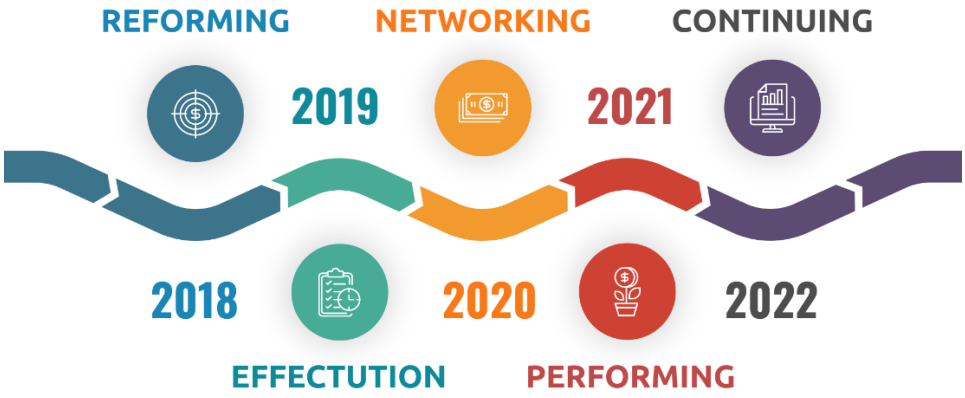

Gambar 1.2. *Milestone* Fakultas Sosial dan Humaniora
Universitas Nurul Jadid Tahun 2018-2022

Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA memiliki modal dasar untuk pengembangan sumber daya yang telah terbangun selama periode pertama kebijakan pentahapan pengembangan kelembagaan. Modal dasar tersebut diperuntukkan bagi pengembangan Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA ke depan, berupa jejaring kerjasama, sumber daya manusia (dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa dan alumni), serta sistem pengelolaan pendidikan tinggi (akademik, kemahasiswaan, riset, dan pengelolaan sistematis lainnya).

Pada periode 2023-2027 ini, modal dasar tersebut dipetakan menjadi tema strategis, yaitu *internal enhancement, innovation development*, dan *international reputation* yang akan membawa Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA menjadi unit pengelola program studi yang unggul dan berkontribusi bagi pembangunan masyarakat nasional dan global. Ketiga komponen strategis tersebut selanjutnya dijabarkan dalam 8 (delapan) inisiasi strategis Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA.

Gambar 1.3. Komponen Strategis dalam 8 (depalan) inisiasi strategis
Fakultas Sosial and Humaniora UNUJA

Kedelapan inisiatif strategis tersebut memberi warna *Annual Focus Excellency* yang berbeda di setiap tahun, dengan rincian sebagai berikut:

1. ***Excellence Culture***

   Di tahun perencanaan ini (2023), Fakultas Sosial dan Humaniora berfokus pada *maturity level* ketercapaian dari inisiatif strategis *agile organization development* dan inisiatif strategis *innovative human resources development,* yang ditandai dengan restrukturisasi dan penyesuaian organisasi, serta perbaikan kecukupan kuantitas dan kualitas Sumberdaya Dosen dan Tenaga Kependidikan. Hal ini dilakukan untuk merekonstruk periode lepas landas perencanaan tahun sebelumnya dengan membangun ekselensi budaya organisasi dan kinerja di Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA.

2. ***Excellence Management & Resources***

   Dengan merekonstruksi budaya organisasi dan kinerja pada periode sebelumnya, Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA berfokus pada *maturity level* ketercapaian inisiatif *strategic financial transformation and infrastructure development.* Perwujudan ekselensi bidang manajemen dan pengelolaan sumber daya memerlukan ketersediaan aspek legalitas, prosedur, dan kesiapan sumber daya internal dan eksternal, yang dikembangkan melalui skema *partnership* (kemitraan). Ekselensi ini diharapkan menjadi cikal-bakal munculnya potensi-potensi unggulan pada program studi di Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA tahun 2024.

3. ***Excellence International Environment***

   Pada tahun perencanaan 2025, Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA berfokus pada *maturity level* ketercapaian inisiatif strategis *future education ecosystem development* dan *enhancing global engagement.* Penekanan kinerja Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA terhadap kegiatan-kegiatan internasional yang bersifat *inbound-outbound*, mahasiswa asing, kunjungan pengajar/profesor tamu, standarisasi akademis berskala internasional, dan kegiatan kemahasiswaan (lomba, magang, dan merdeka belajar) bertaraf internasional.

4. ***Excellence Research & Innovation***

   Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA di tahun keempat (2026) dalam perencaaan strategis jangka menengah ini, berada pada *maturity level* ketercapaian inisiatif strategis *high impact research & innovation development* serta *generating excellent & contributive outcomes.* Kondisi ini merupakan

perwujudan dari ekselensi bidang riset dan inovasi. Pada level ini, indikator ketercapaian kinerja Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA ditandai dengan jumlah dan *impact* riset dosen dan/atau mahasiswa bereputasi internasional yang meningkat signifikan, termasuk *value matter* kebermanfaatan penelitian dan inovasi dalam bentuk produk inovasi yang terkomersialisasi dalam menjawab kebutuhan dan permasalahan di masyarakat.

5. ***World Class Research & Innovation***

   Menilik rencana strategis Universitas Nurul Jadid tahun 2027, yaitu periode lepas landas UNUJA yang bertransformasi menjadi perguruan tinggi pesantren unggul, berdaya saing global, dan memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat Indonesia dan dunia dalam spektrum bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan keislaman, Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA mengambil peran sebagai Unit Pengelola Program Studi unggul dan berkeadaban dalam Pengembangan Tridarma bidang Pendidikan, Ekonomi dan Hukum secara Inovatif Berlandaskan Trilogi dan Pancakesadaran Santri Pesantren Nurul Jadid bagi Pembangunan Masyarakat Indonesia dan Dunia.

Implementasi delapan inisiatif strategis tersebut mengantar Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA pada *level maturity* untuk menjadi unit pengelola program studi unggul berstandar internasioal, dan berkontribusi bagi pembangunan masyarakat secara global.

Gambar 1.4. *Milestone* Fakultas Sosial dan Humaniora Universitas Nurul Jadid Tahun 2023-2027

Uraian di atas menggambarkan sustainibilitas rencana strategis Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA di periode pertama (2018-2022) dan periode kedua (2023-

2027), guna menjamin perencanaan pengembangan kelembagaan relevan dan berkesinambungan.

1.3. Keselarasan Rencana Strategis Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA dengan Dokumen Perencanaan Lainnya

Selain aspek kesesuaian dengan strategi perencanaan di periode sebelumnya, Rencana Strategis Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA juga mempertimbangkan kajian atas dokumen-dokumen perencanaan strategis lainnya, seperti kebijakan dan perundang-undangan yang menjadi dasar atas kebutuhan arah kebijakan pengembangan Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA tahun 2023-2027.

Dokumen kebijakan sebagaimana dimaksud, diantaranya adalah Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024, Peraturan Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia No. 33 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Hukum dan Hak Azasi Manusia Tahun 2020-2024, serta Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Nomor 13 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Tahun 2020-2024.

1.3.1. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024

Salah satu dokumen acuan dalam penyusunan rencana strategis Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA tahun 2023-2027 adalah Rencana Strategis Pembangun Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024. Pertimbangan dilakukannya tinjauan atas kebijakan RPJMN 2020-2024 adalah muatan pembangunan yang diusung dalam dokumen perencanaan tersebut. Dalam RPJMN 2020-2024 ditegaskan bahwa guna mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil dan makmur dengan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif yang didukung oleh sumber daya manusia berkualitas dan berdaya saing dilakukan melalui percepatan pembangunan di

berbagai bidang. Disisi lain, produktivitas dan daya saing manusia Indonesia masih perlu ditingkatkan, dan ketersediaan tenaga kerja terampil, kreatif, inovatif dan adaptif belum terpenuhi. Kualitas tenaga kerja yang merespon perkembangan kebutuhan pasar kerja masih rendah. Hal ini menjadi penyebab produktivitas dan daya saing Indonesia tertinggal. Selain itu, penyediaan informasi pasar kerja yang andal dan rendahnya keterlibatan industri menyebabkan *mismatch* antara penyediaan layanan pendidikan, (termasuk pendidikan dan pelatihan vokasi) dengan kebutuhan pasar kerja.

Ketersediaan program studi pada jenjang pendidikan tinggi belum sepenuhnya mampu menjawab potensi dan kebutuhan pasar kerja. Pada jalur pendidikan dan pelatihan vokasi, kualitas layanan melalui kecukupan magang, praktik kerja, dan pendidik produktif berkualitas belum terpenuhi, keterbatasan kapasitas sertifikasi kompetensi, serta dukungan terhadap sarana-prasarana pembelajaran dan praktik yang belum memadai dan berkualitas. Pembelajaran belum menciptakan suasana akademik yang kondusif melalui penguasaan *soft-skills* yang relevan dengan kebutuhan lapangan kerja, termasuk penguasaan bahasa asing, serta kemampuan berpikir inovatif, kreatif, kritis, kepemimpinan dan kolaborasi dalam struktur kerja tim.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 menjelaskan bahwa kapasitas IPTEK yang adaptif dan penciptaan inovasi di Indonesia masih rendah. Hal ini disebabkan oleh belanja litbang terhadap PDB, jumlah paten, serta publikasi tingkat global yang masih rendah, serta keterbatasan infrastruktur litbang. Selain itu, faktor minimnya Jumlah SDM IPTEK dengan 14,08% diantaranya berkualifikasi S3 menjadi faktor penghambat percepatan pembangunan di Indonesia. Terhambatnya proses hilirisasi dan komersialisasi hasil litbang menjadikan ekosistem inovasi belum sepenuhnya tercipta. Kolaborasi *triple helix* (akademisi, pemerintah dan industri) belum didukung oleh kapasitas perguruan tinggi yang memadai sebagai sumber inovasi teknologi.

Perguruan tinggi belum berfokus pada pengembangan bidang ilmu unggulan dan mengadaptasi konstruk moda jejaring kerjasama riset, baik antar-perguruan tinggi maupun pusat penelitian skala nasional dan internasional. Dalam aspek produktivitas penelitian, peningkatan publikasi karya dosen di jurnal-jurnal internasional bereputasi cukup signifikan, dan perlu pembenahan dalam aspek kualtias. RPJMN 2020-2024 menegaskan bahwa arah kebijakan pengembangan dan strategi erat kaitannya dengan peningkatan sumber daya manusia berkualitas

dan berdaya saing tinggi di perguruan tinggi melalui internalisasi pendidikan tinggi berkualitas dan peningkatan kapabilitas IPTEK dan penciptaan inovasi sebagaimana disajikan pada Tabel 1.1.,

Tabel 1.1. Arah Kebijakan dan Strategi Penguatan Pendidikan tinggi Berkualitas pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024

Arah Kebijakan dan Strategi	Cakupan	Deskriptor
Penguatan Pendidikan Tinggi Berkualitas	Pengembangan Perguruan Tinggi	Pengembangan perguruan tinggi sebagai produsen Iptek-inovasi dan pusat keunggulan *(center of excellence)* yang mencakup penguatan fokus bidang ilmu sesuai potensi daerah setempat dan peningkatan kerja sama konsorsium riset antar perguruan tinggi maupun antar perguruan tinggi dan lembaga penelitian di dalam dan luar negeri
	Pengembangan Kerjasama Perguruan Tinggi	Pengembangan kerja sama perguruan tinggi dengan industri dan pemerintah dengan menyediakan insentif bagi perguruan tinggi dan industri yang mengembangkan kerja sama litbang strategis dan memfasilitasi mobilitas peneliti antar perguruan tinggi dengan pihak industri
	Peningkatan kualitas dan pemanfaatan penelitian	Peningkatan kualitas dan pemanfaatan penelitian dengan meningkatkan interaksi perguruan tinggi dan industri
	Peningkatan kualitas lulusan	Peningkatan kualitas lulusan perguruan tinggi melalui pengembangan prodi yang adaptif dan desain kurikulum pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan industri dan pembangunan daerah, perluasan sertifikasi, program untuk percepatan masa tunggu bekerja, dan pelatihan kewirausahaan untuk mendorong tumbuhnya wirausahawan muda
	Pengembangan dana abadi	Pengembangan dana abadi (endowment fund) di perguruan tinggi yang bersumber dari dana masyarakat, termasuk sektor swasta dan filantropi untuk pengembangan pendidikan dan pembelajaran di perguruan tinggi
	Perwujudan diferensiasi misi	Perwujudan diferensiasi misi dengan mendorong fokus perguruan tinggi dalam mengemban tridharma perguruan tinggi, yakni sebagai research university, teaching university, atau vocational university
	Penguatan pembinaan PTS	Penguatan pembinaan perguruan tinggi swasta (PTS) dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan tinggi

Peningkatan Kapabilitas IPTEK dan Penciptaan Inovasi	Pemanfaatan Iptek dan inovasi	Pemanfaatan Iptek dan inovasi di bidang-bidang fokus Rencana Induk Riset Nasional 2017-2045 untuk pembangunan yang berkelanjutan yang mencakup integrasi pelaksanaan riset dengan skema flagship Prioritas Riset Nasional untuk menghasilkan produk riset dan produk inovasi strategis
	Pengembangan Research Power-House	Pengembangan Research Power-House yang mencakup peningkatan kuantitas dan kapabilitas SDM Iptek, pengembangan dan penguatan infrastruktur litbang strategis, penguatan Pusat Unggulan Iptek, pengelolaan data kekayaan hayati dan kekayaan intelektual, serta pengembangan jaringan kerja sama riset dalam dan luar negeri
	Penciptaan ekosistem inovasi	Penciptaan ekosistem inovasi yang mencakup penguatan kerja sama triple-helix, perbaikan tata kelola paten/KI, penguatan Science Techno Park (STP) utama, perintisan fungsi Technology Commercialization Office dalam kerangka Manajemen Inovasi di perguruan tinggi, perintisan Technology Transfer Office di STP atau LPNK Iptek, dan pembinaan Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi (PPBT)
	Peningkatan kualitas belanja litbang	Peningkatan kualitas belanja litbang melalui koordinasi Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) yang ditunjang oleh peningkatan belanja litbang dari hasil pengembangan Dana Abadi Penelitian Pengembangan, Pengkajian, dan Penerapan untuk menghasilkan Invensi dan Inovasi, penguatan pendataan dan fasilitasi pendanaan alternatif dari luar pemerintah, serta pemberian insentif fiskal untuk penelitian dan pengembangan Iptek-inovasi

Tabel di atas menyoroti dua fokus utama, yaitu penguatan pendidikan tinggi berkualitas dan peningkatan kapabilitas IPTEK serta penciptaan inovasi. Pada bagian pertama, pengembangan pendidikan tinggi diarahkan untuk menjadikan perguruan tinggi sebagai pusat unggulan (*center of excellence*) dalam menghasilkan IPTEK dan inovasi. Ini melibatkan penguatan bidang ilmu yang sesuai dengan potensi daerah, peningkatan kerjasama riset baik antar perguruan tinggi maupun dengan lembaga penelitian domestik dan internasional.

Pengembangan kerjasama yang memungkikan untuk dilakukan mencakup kolaborasi dengan industri dan pemerintah, dengan insentif untuk proyek litbang strategis. Selain itu, peningkatan kualitas lulusan dilakukan melalui kurikulum

yang sesuai dengan kebutuhan industri, sertifikasi, pelatihan kewirausahaan, dan percepatan masa tunggu kerja. Untuk mendukung ini, pengembangan dana abadi berbasis filantropi juga menjadi prioritas, serta mendorong perguruan tinggi untuk fokus pada misi spesifik dalam tridarma.

Bagian kedua mencakup peningkatan kapabilitas IPTEK dan inovasi melalui pemanfaatan hasil riset yang strategis untuk pembangunan berkelanjutan. Pengembangan *Research Power-House* melibatkan peningkatan SDM, infrastruktur, dan jaringan riset. Ekosistem inovasi diperkuat melalui kolaborasi triple-helix, pengelolaan paten yang lebih baik, serta pengembangan *Science Techno Park* dan *Technology Commercialization Office*. Akhirnya, peningkatan belanja litbang di bawah koordinasi BRIN dan pengembangan Dana Abadi Penelitian diharapkan dapat mendukung invensi dan inovasi nasional.

1.3.2. Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 menegaskan bahwa berdasarkan capaian kinerja, potensi dan permasalahan, visi Presiden pada RPJMN Tahun 2020-2024, serta visi Indonesia Emas 2045, maka indikator utama dari sasaran strategis Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 untuk Perguruan Tinggi yang relevan dan perlu diturunkan dalam Rencana Strategis Fakultas Sosial dan Humaniora Universitas Nurul Jadid 2023-2027 adalah sebagaimana disajikan pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2. Indikator Utama dari Sasaran Strategis Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020-2024

Nama Program	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program
Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Relevansi di Perguruan Tinggi		
	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi	1) Rasio Angka Partisipasi Kasar (APK) jenjang pendidikan tinggi 20% termiskin dan 20% terkaya 2) Jumlah perguruan tinggi yang masuk dalam Top 500 World Class University 3) Jumlah perguruan tinggi yang masuk dalam Top 500 World Class University by Subject 4) Persentase program studi yang terakreditasi/ sertifikasi internasional (PTN) 5) Persentase lulusan perguruan tinggi yang bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan

		6) Persentase lulusan perguruan tinggi dengan gaji minimum sebesar 1.5x UMR 7) Persentase lulusan perguruan tinggi (D4 dan S1) dengan pengalaman setidaknya 1 (satu) semester di luar kampus 8) Persentase pendanaan dan pengembangan fasilitas riset pendidikan tinggi yang dibiayai oleh mitra (PTN)
	Meningkatnya kualitas dosen dan tenaga kependidikan	1) Persentase SDM yang bersertifikat 2) Persentase dosen yang memiliki pengalaman bekerja atau tersertifikasi di industri atau profesinya 3) Persentase dosen berkualifikasi S3
	Terwujudnya tata kelola Pendidikan Tinggi yang berkualitas	1) Predikat SAKIP Ditjen Pendidikan Tinggi minimal BB 2) Jumlah Satker di Ditjen Pendidikan Tinggi mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM
Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Penelitian dan Pengembangan di Perguruan Tinggi		
	Meningkatnya jumlah, kualitas, dan relevansi penelitian	1) Jumlah publikasi hasil penelitian yang terbit di jurnal nasional terakreditasi dan/atau jurnal internasional terindeks global 2) Jumlah laporan penelitian dan/atau publikasi hasil penelitian yang dikutip oleh publikasi ilmiah 3) Persentase laporan penelitian yang menjadi rujukan perumusan kebijakan pendidikan.

Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020-2024 menetapkan 5 (lima) tujuan, yaitu 1) Perluasan akses pendidikan bermutu bagi peserta didik yang berkeadilan dan inklusif, 2) Penguatan mutu dan relevansi pendidikan yang berpusat pada perkembangan peserta didik, 3) Pengembangan potensi peserta didik yang berkarakter, 4) Pelestarian dan pemajuan budaya, bahasa dan sastra serta pengaruh utamanya dalam Pendidikan, serta 5) Penguatan sistem tata kelola pendidikan dan kebudayaan yang partisipatif, transparan, dan akuntabel.

Selanjutnya, sasaran strategis Kemendikbud adalah; 1) Meningkatnya pemerataan layanan pendidikan bermutu di seluruh jenjang, 2) Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan di seluruh jenjang, 3) Menguatnya karakter peserta didik, 4) Meningkatnya pemajuan dan pelestarian bahasa dan kebudayaan, 5) Meningkatnya tata kelola pendidikan dan kebudayaan yang partisipatif, transparan, dan akuntabel.

1.3.3. Rencana Strategis Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian

Rencana strategis Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia (Kemenko Perekonomian) untuk periode 2020-2024 bertujuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Fokus utama dalam rencana strategis ini mencakup pemulihan ekonomi pasca-pandemi, transformasi digital, peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM), penguatan infrastruktur, dan peningkatan daya saing ekonomi. Salah satu pilar utama adalah pemulihan ekonomi pasca-pandemi, dengan langkah-langkah seperti peningkatan investasi dan dukungan terhadap usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Pemerintah berkomitmen untuk memperbaiki iklim usaha dan investasi melalui penyederhanaan perizinan dan peningkatan akses pembiayaan bagi UMKM.

Tabel 1.3. Bidang Kebijakan, Arah Kebijakan dan Strategi Utama Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian

Bidang Kebijakan	Arah Kebijakan	Strategi Utama
Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)	Pengembangan kompetensi, karier, dan kesejahteraan pegawai.	Peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan berkelanjutan, penyesuaian standar kompetensi manajerial dan teknis.
Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan Berkualitas.	Memperkuat ketahanan ekonomi melalui transformasi struktural.	Revitalisasi industri, modernisasi pertanian, pembangunan infrastruktur untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang adil dan merata.
eningkatan Kualitas Pelayanan Publik dan Reformasi Birokrasi	Reformasi kelembagaan birokrasi untuk pelayanan publik yang lebih baik.	Memperkuat stabilitas politik, hukum, dan keamanan, serta memperbaiki tata kelola pemerintahan yang transparan.
Ketahanan Bencana dan Pembangunan Rendah Karbon	Meningkatkan ketahanan terhadap bencana dan perubahan iklim, serta mendorong pembangunan yang berkelanjutan.	Mengembangkan kebijakan yang meminimalkan dampak lingkungan, serta memastikan pembangunan rendah karbon dan tanggap terhadap perubahan iklim.

Transformasi digital juga menjadi fokus penting, di mana pemerintah mendorong digitalisasi di berbagai sektor untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing. Inisiatif ini mencakup percepatan transformasi digital UMKM dan perluasan akses internet di seluruh Indonesia, yang diharapkan dapat meningkatkan partisipasi ekonomi digital. Peningkatan kualitas SDM melalui pendidikan dan pelatihan vokasi (TVET) merupakan prioritas lain. Pemerintah fokus pada peningkatan keterlibatan industri dalam pendidikan vokasi, memastikan kesesuaian antara keterampilan tenaga kerja dan kebutuhan industri.

Hal ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja dan daya saing ekonomi. Selain itu, penguatan infrastruktur fisik dan digital di seluruh Indonesia diharapkan dapat menciptakan lapangan kerja dan memperkuat konektivitas antar wilayah. Pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan menjadi landasan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif

Untuk meningkatkan daya saing ekonomi, pemerintah terus mendorong potensi perdagangan internasional dan investasi asing dengan memperkuat kerjasama ekonomi regional dan internasional. Penyelesaian perundingan perjanjian perdagangan bebas dan peningkatan daya saing produk ekspor Indonesia merupakan bagian dari upaya ini. Menghubungkan rencana strategis ini dengan Fakultas Sosial dan Humaniora, Fakultas dapat memainkan peran penting dalam mendukung visi Kemenko Perekonomian. Pengembangan kurikulum yang berorientasi pada kewirausahaan dan manajemen ekonomi, serta adopsi teknologi digital dalam pengajaran dan penelitian, dapat membantu menciptakan SDM yang siap menghadapi tantangan ekonomi global. Selain itu, melalui program pengabdian kepada masyarakat, fakultas dapat berkontribusi dalam pemberdayaan ekonomi lokal dan penguatan daya saing produk lokal.

1.3.4. Rencana Strategis Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia

Rencana Strategis Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham) Republik Indonesia 2020-2024 bertujuan untuk meningkatkan efisiensi birokrasi, memperkuat hak asasi manusia (HAM), meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM), mendorong digitalisasi, dan memperkuat kerja sama internasional. Kemenkumham menekankan reformasi birokrasi untuk meningkatkan nilai Reformasi Birokrasi (RB) melalui monitoring dan evaluasi rencana kerja tahunan. Ini sejalan dengan tujuan Fakultas Sosial dan Humaniora Universitas Nurul Jadid yang dapat melakukan penelitian dan memberikan rekomendasi kebijakan untuk meningkatkan efisiensi birokrasi dan pelayanan publik.

Dalam penguatan HAM, Kemenkumham berkomitmen untuk mengimplementasikan kebijakan nasional yang mendorong penghormatan, perlindungan, dan pemenuhan HAM. Fakultas Sosial dan Humaniora dapat mendukung ini dengan mengembangkan kurikulum yang mencakup pendidikan HAM, serta mengadakan seminar dan workshop terkait advokasi dan kesadaran

HAM. eningkatan kualitas SDM juga menjadi prioritas Kemenkumham melalui pendidikan dan pelatihan yang relevan. Fakultas Sosial dan Humaniora dapat berkontribusi dengan mengembangkan program pelatihan vokasi yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan kebijakan pemerintah, serta memfasilitasi program magang dan kerja sama dengan instansi pemerintah untuk melatih mahasiswa dalam bidang hukum dan HAM.

Dalam era digital, digitalisasi dan inovasi menjadi fokus penting Kemenkumham untuk meningkatkan efisiensi dan akses layanan. Fakultas dapat mengintegrasikan teknologi digital dalam metode pengajaran dan penelitian, serta mengajarkan keterampilan digital kepada mahasiswa untuk mempersiapkan mereka menghadapi era digital. Terakhir, Kemenkumham memperkuat kerja sama internasional dalam bidang hukum dan HAM, termasuk isu lintas negara seperti ekstradisi dan penegakan hukum internasional. Fakultas Sosial dan Humaniora dapat menjalin kerja sama dengan universitas dan lembaga internasional untuk meningkatkan wawasan global mahasiswa dan memperkuat program studi internasional.

Dengan mengadopsi dan mengintegrasikan poin-poin strategis ini, Fakultas Sosial dan Humaniora Universitas Nurul Jadid dapat berkontribusi dalam mendukung kebijakan pemerintah, meningkatkan kualitas pendidikan, serta memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat.

1.3.5. Rencana Induk Pengembangan Universitas Nurul Jadid 2018-2042

Sebagaimana tertuang dalam panduan penyusunan rencana strategis UNUJA, perencanaan pengembangan Fakultas Sosial dan Humaniora Universitas Nurul Jadid disusun dalam 3 (tiga) jenis dokumen yang merupakan dokumen penjenjangan perencanaan, yaitu Rencana Induk Pengembangan (RIP) yang merupakan dokumen perencanaan jangka panjang (25 tahun), Rencana Strategis (RENSTRA) yang merupakan dokumen perencanaan 5 tahunan (menengah), dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan (RKAT) yang merupakan dokumen perencanaan jangka pendek (tahunan).

Dalam kerangka penyusunan Rencana Strategis UNUJA 2023-2027, terdapat beberapa hal esensial yang perlu dijamin relevansinya, yaitu visi-misi yang termaktub dalam Rencana Induk Pengembangan UNUJA searah dengan visi-misi UNUJA yang tertuang dalam Rencana Strategis. Begitu pula dengan tahapan pencapaian tujuan jangka panjang, selayaknya selaras dengan tahapan lima

tahunan yang disusun dalam rencana strategis. Selain itu, kebijakan umum dalam rangka pencapaian tujuan pengembangan UNUJA jangka panjang, juga sejalan dengan kebijakan umum pencapaian tujuan lima tahunan yang tertuang dalam rencana strategis.

Dalam Rencana Induk Pengembangan UNUJA Tahun 2018-2042 menegaskan bahwa perencanaan pengembangan UNUJA difokuskan pada sepuluh pokok dengan landasan Tridarma Perguruan Tinggi, yaitu 1) sumber daya manusia, 2) organisasi dan kelembagaan, 3) sarana dan prasarana, 4) program studi, 5) pendidikan dan proses pembelajaran, 6) penelitian dan publikasi ilmiah, 7) pengabdian kepada masyarakat, 8) sistem informasi, 9) kemahasiswaan dan alumni, serta 10) jejaring kerjasama. Pada periode kedua ini, UNUJA, UPPS, unit kerja dan program studi diharapkan telah memenuhi standar SN DIKTI, standar UNUJA, dan melaksanakan budaya mutu Universitas secara menyeluruh.

Dengan mengusung semangat *optimizing potents and strengthening capacities towards excellent university* berdasarkan pencapaian visi menjadi perguruan tinggi unggul nasional (*excellent national university*) yang khas dengan budaya mutu akademik berbasis pesantren di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi dan berkontribusi pada hilirisasi riset inovasi tingkat nasional, maka indikator utama tahapan pengembangan jangka panjang UNUJA yang relevan dan perlu diturunkan dalam rencana strategis UNUJA 2023-2027 adalah,

1. Pengembangan sistem pembelajaran yang lebih kreatif dan fleksibel serta berbasis IT dimana online learning menjadi salah satu media pembelajaran yang strategis. Case method dan team base project
2. Pengembangan program studi terakreditasi internasional untuk memastikan penjaminan mutu akademik yang membekali lulusan untuk berkompetisi di level internasional.
3. Pengintegrasian kurikulum dengan penguatan jiwa kepemimpinan, softskills, kemampuan kewirausahaan, kemampuan berfikir pada orde yang lebih tinggi (*Higher Order Thinking*), kreatif, memiliki ketajaman intuisi dan kemampuan dalam pengambilan keputusan.
4. Pengembangan lingkungan akademik yang mampu membekali mahasiswa dan lulusan yang terdidik dan terlatih dalam pengembangan sains, teknologi, budaya dan ekonomi serta memiliki kepekaan sosial untuk nantinya menjadi bagian dari masyarakat Indonesia yang kuat dan kokoh.

5. Penguatan struktur mahasiswa UNUJA yang mampu mendorong pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berbasis riset dan inovasi, khususnya melalui peningkatan proporsi mahasiswa.
6. Penguatan kualitas akademik, riset dan inovasi melalui penyediaan secara menyeluruh tenaga pendidik setara Doktor dengan penguatan kualitas dan kuantitas kelompok Profesor dan tenaga pendidik internasional.
7. Penguatan layanan akademik, riset dan inovasi melalui penguatan tenaga kependidikan UNUJA yang mampu mendukung kiprah UNUJA di level internasional.
8. Penyediaan sarana dan prasarana akademik yang berkualitas internasional dengan infrastruktur IT yang mendukung upaya UNUJA dalam memainkan peran sentral di tingkat Asia.
9. Penguatan kemampuan riset dan inovasi dosen, peneliti dan mahasiswa UNUJA dalam menghasilkan luaran intelektual dan produk inovatif, khususnya kemampuan semua dosen UNUJA untuk menghasilkan luaran publikasi di jurnal internasional terindeks, serta kemampuan mengkomersialisasikan produk inovatif yang bersumber pada riset dan pengembangan.
10. Penguatan kemampuan UNUJA dalam menghasilkan pendapatan melalui pengembangan dan pengelolaan usaha yang sesuai dengan visi UNUJA sebagai institusi pendidikan tinggi.
11. Penguatan organisasi dan tata kelola UNUJA dengan ditunjang oleh sistem keuangan dan administrasi yang akuntabel dengan berbasis IT serta mampu mendorong percepatan pencapaian tujuan pengembangan jangka panjang sebagaimana disampaikan di atas.

BAB II
ANALISIS KONDISI SAAT INI

2.1. Analisis Kondisi Internal

Sebagai institusi penyelenggara pendidikan tinggi yang sedang berkembang, dan berada di lingkungan pesantren, Universitas Nurul Jadid memiliki beberapa otonomi perluasan akses pengelolaan, terutama bidang akademik dan kemahasiswaan, sumber daya manusia, organisasi, teknologi sistem dan informasi, inovasi tridarma, kerjasama, penjaminan mutu, audit internal dan kemitraan global. Oleh karena itu, Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA, selayaknya mampu merespon tuntutan dan kebutuhan tersebut melalui strategi perencanaan yang baik.

Strategi perencanaan yang terdokumentasikan dalam Dokumen Rencana Strategis Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA tahun 2023-2027 dihasilkan dari kajian yang komprehensif terhadap berbagai situasi yang ada saat ini. Dalam penyusunan dokumen perencanaan ini, Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA menyoroti dua perspektif yang dikaji secara cermat, yaitu aspek internal dan

eksternal organisasi. Aspek internal meliputi sejumlah kekuatan dan kelemahan dari berbagai macam komponen organisasi. Sedangkan aspek eksternal dikatoegorikan sebagai kesempatan dan peluang serta ancaman yang ada di luar Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA dalam skala nasional maupun global.

Pada aspek pendidikan dan pengajaran dalam penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi, program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) menjadi sasaran unggulan yang membutuhkan *effort* dalam memberikan kesempatan bagi mahasiswa melaksanakan program merdeka belajar lintas program studi di dalam dan di luar institusi. Guna mewujudkan hal tersebut, Universitas Nurul Jadid telah mempersiapkan kebijakan dalam bentuk Peraturan Rektor yang menaungi aktifitas Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka bagi mahasiswa di Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA.

Selain itu, penyelenggaraan penelitian dan pengabdian masyarakat, karya intelektualitas dosen melalui riset dan pengabdian, baik individu maupun kolaborasi bersama mahasiswa menjadi sangat penting untuk terus dilakukan secara kontinu. Terlebih, hasil penelitian dan pengabdian dosen maupun mahasiswa dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dan industri. Peningkatan pemanfaatan riset dan pengabdian tersebut, dilakukan melalui kesiapan inovasi dari produk riset hingga memperoleh Hak kekayaan Intelektual (HKI) dan paten. Berikut ini grafik capaian kerja bidang riset dan pengabdian kepada masyarakat dosen dan kolaborasi dosen-mahasiswa,

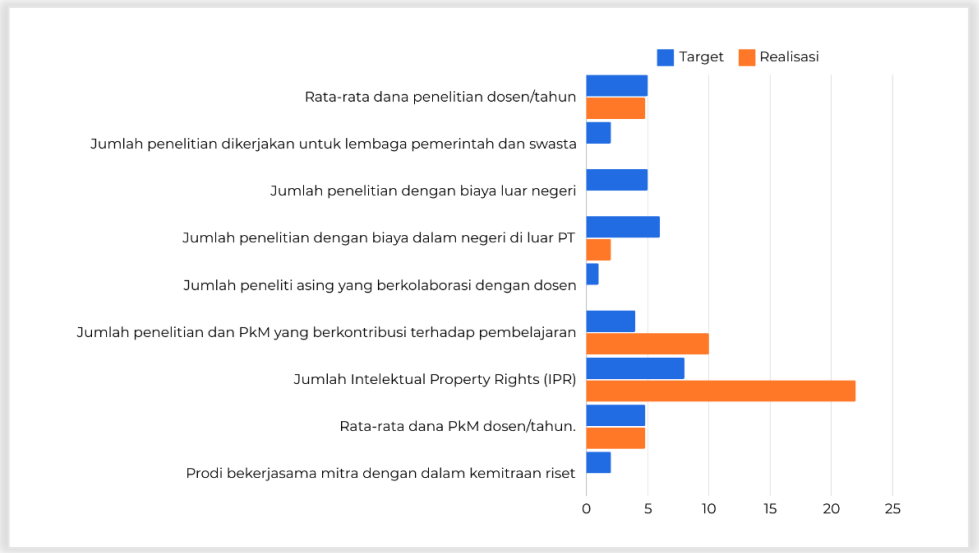

Gambar 2.1. Grafik capaian kinerja bidang riset dan pengabdian kepada masyarakat tahun 2023 Fakultas Sosial dan Humnaiora UNUJA

Pada periode 2023-2027 ini, salah satu tujuan strategis yang ingin dicapai Fakultas Sosial dan Humaniora Universitas Nurul Jadid adalah berkontribusi solutif terhadap problematika masyarakat, dengan memperhatikan percepatan pencapaian target kinerja Fakultas Sosial dan Humaniora Universitas Nurul Jadid.

Kerjasama yang telah dilakukan dengan industri, pemerintah, dan perguruan tinggi di Indonesia tetap perlu disinergikan dan ditingkatkan kuantitas dan kualitasnya untuk tahun-tahun mendatang. Ringkasan hasil ***analisis kondisi internal*** sebagaimana tersebut di atas, disajikan dalam tabel berikut ini,

Tabel 2.1. Analisis *Baseline* dan Kondisi *Existing* Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA

No.	Bidang	Subbidang	Baseline	Tindaklanjut Program
1	Pendidikan	1.1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas mahasiswa melalui sistem penerimaan mahasiswa baru berbasis kemitraan, prestasi, dan kebermanfaatan	Persentase jumlah mahasiswa baru jalur prestasi 2%	Kerjama pendampingan sekolah mitra dan pesantren berbasis kebermanfaatan dan berkelanjutan
2	Pendidikan	1.2. Menciptakan inovasi pembelajaran yang berkualitas dan melestarikan budaya yang mendukung keunggulan pembelajaran	*Case method* dan *Team Besed Project* belum menjadi bagian bobot evaluasi	Upgrading sistem pembelajaran melibatkan stakeholder eksternal dan penyusunan RPS berorientasi *case method* dan *team base project*
3	Pendidikan	2.2. Memperkuat peran LBE sebagai pusat kajian dan analisis pengembangan kurikulum	1	Workshop penyusunan dan telaah kurikulum berbasis IT dalam pembelajaran melalui LBE Prodi
4	Pendidikan	3.1. Penguatan nilai-nilai Trilogi dan Pancakesadaran Santri dalam kurikulum dan proses pembelajaran	2	Mengintegrasikan pendidikan dan pembelajaran yang mengarah pada terbentuknya citra diri sebagaimana dalam Trilogi dan Pancakesadaran Santri melalui integrasi kurikulum dan pembelajaran.
5	Pendidikan	3.2. Mengintegrasikan karakteristik nilai-nilai kepesantrenan dan keaswajaan dalam kurikulum	0	Penyusunan dan penerapan RPS yang mengandung nilai-nilai Trilogi dan Pancakesadaran Santri

No.	Bidang	Subbidang	Baseline	Tindaklanjut Program
		sebagai distinksi keilmuan mahasiswa UNUJA		
6	Pendidikan	4.1. Menyusun dan mengevaluasi kurikulum secara berkala agar tercipta *link and match* antara materi pembelajaran dan kebutuhan di pasar kerja	14,5	Peningkatan kualitas dan daya saing lulusan agar terserap di dunia kerja dan berwirausaha
7	Pendidikan	4.2. Merancang pola pembinaan untuk meningkatkan *hardskill* dan *softskill*	53	Pembinaan *hardskill* dan *softskill* mahasiswa melalui kegiatan terstruktur, seperti Sekolah Kewirausahaan, Magang, dll
8	Pendidikan	4.3. Melakukan pembinaan dan memfasilitasi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan kewirausahaan	33	Pendampingan mahasiswa dalam kegiatan keirausahaan melalui unit bisnis
9	Pendidikan	4.4. Penguatan *technopreneurship* mahasiswa melalui training, inkubasi bisnis, kompetisi dan kegiatan inovasi	8	Pelibatan mahasiswa dalam kompetisi bisnis, training, inkubasi bisnis, dll.
10	Pendidikan	5.2. Mendesain dan melakukan penguatan kompetensi kebahasaan mahasiswa melalui pembinaan dan sertifikasi bahasa (Inggris, Arab dan Mandarin)	45	Peningkatan kompetensi mahasiswa melalui sertifikasi profesi kebahasaan seperti, TOEFL, TOAFL, dsb.
11	Pendidikan	6.1. Melakukan pembinaan mahasiswa untuk berprestasi di tingkat nasional dan internasional di bidang akademik	8	Peningkatan prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional melalui kompetisi mahasiswa di bidang akademik
12	Pendidikan	6.2. Melakukan pembinaan mahasiswa untuk berprestasi di tingkat nasional dan internasional di	2	Peningkatan prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional melalui kompetisi mahasiswa

No.	Bidang	Subbidang	Baseline	Tindaklanjut Program
		6bidang non akademik		di bidang non akademik
13	Penelitian	1.1. Merumuskan kebijakan dan layanan yang mendukung budaya riset dan inovasi unggul	7	Peningkatan kualitas penelitian melalui desain kebijakan imperatif dan rencana induk penelitian
14	Penelitian	1.2. Mendesain peta jalan riset inovatif berbasis kearifan budaya lokal yang berdampak kuat pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan kepentingan bangsa, negara dan peradaban umat manusia	14	Kolaborasi penelitian dosen-mahasiswa berbasis *local wisdom* melalui KKN-Tematik
15	Penelitian	2.1. Menguatkan kemampuan riset dan inovasi melalui peningkatan publikasi jurnal	67	Peningkatan kualitas dan kuantitas *output* penelitian dan inovasi dalam jurnal, prosiding atau buku
16	Penelitian	2.2. Menguatkan kemampuan riset dan inovasi melalui peningkatan keterlibatan dalam kegiatan ilmiah	27	Pelibatan dosen dalam kompetisi penelitian inovatif tingkat nasional/internasional
17	Penelitian	2.3. Menguatkan kemampuan riset dan inovasi melalui peningkatan keterlibatan dalam pagelaran/pameran /presentasi dalam forum ilmiah	11	Pelibatan mahasiswa dalam kompetisi penelitian inovatif tingkat nasional/internasional
18	Penelitian	3.1. Menumbuhkan budaya riset dan publikasi mahasiswa melalui LBE	47	Peningkatan jumlah keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen melalui LBE Prodi
19	Penelitian	4.1. Memberlakukan kebijakan imperatif untuk mendukung peningkatan hak cipta dan paten	15	Peningkatan jumlah produk penelitian dan inovasi dalam meningkatkan hak cipta dan paten
20	Penelitian	4.2. Memfasilitasi dan melakukan pendampingan bagi produk inovasi yang berpotensi	0	Pelatihan dan Workshop produk inovasi yang berpotensi

No.	Bidang	Subbidang	Baseline	Tindaklanjut Program
		tersertifikasi dan menjadi TTG		tersertifikasi menjadi TTG
21	Penelitian	5.1. Mendata dan mendorong segala upaya kerjasama yang melibatkan kontrak penelitian dengan pihak lain	34	Peningkatan jumlah produk penelitian dan inovasi yang siap diproduksi, dipasarkan atau dimanfaatkan oleh pengguna
22	Penelitian	6.1. Mendorong, mendatang, dan mengembangkan program/produk inovasi yang bisa dimanfaatkan dan berguna bagi masyarakat	4	Peningkatan kontribusi hasil penelitian dan inovasi untuk kebermanfaatan bagi masyarakat
23	Penelitian	6.2. Mendorong segala kebijakan untuk meningkatkan sitasi dosen bagi penelitian tesis/disertasi	11	Inkubasi hasil penelitian kolaborasi dosen internal-eksternal
24	Penelitian	7.1. Mencari jejaring lembaga internasional yang bisa diajak kerjasama dalam penelitian	7	Peningkatan jumlah dana hibah penelitian dari lembaga eksternal
25	Penelitian	7.2. Menguatkan kebijakan positif bagi para dosen yang terlibat dalam penelitian yang didanai oleh lembaga pemerintah atau kepemerintahan, serta mencari kerjasama dengan lembaga pemerintah non-DRPM dan non-Diktis untuk pendanaan penelitian di UNUJA	20	Mendorong pelibatan dosen dalam kompetisi penelitian kolaborasi dosen internal dan eksternal
26	Penelitian	7.3. Mencari jejaring perusahaan atau pihak ketiga yang bisa diajak kerjasama dalam penelitian	20	Penelitian kolaboratif antara UNUJA dengan perusahaan sehingga menghasilkan produk yang bermanfaat
27	PkM	1.1. Merumuskan kebijakan dan layanan yang mendukung PkM	7	Peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat melalui desain kebijakan imperatif dan rencana

No.	Bidang	Subbidang	Baseline	Tindaklanjut Program
				induk pengabdian kepada masyarakat
28	PkM	1.2. Mendesain peta jalan PkM berbasis kearifan budaya lokal yang berdampak kuat pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan kepentingan bangsa, negara dan peradaban umat manusia	7	Kolaborasi PkM dosen-mahasiswa berbasis *local wisdom* melalui KKN-Tematik
29	PkM	2.1. Memperkuat kebijakan dan mendata segala bentuk produk PkM dan mendirikan berbagai bentuk layanan kepada masyarakat	11	Peningkatan kontribusi UNUJA melalui kegiatan pengabdian masyarakat
30	PkM	3.1. Menguatkan kemampuan PkM melalui peningkatan publikasi jurnal	15	Peningkatan kualitas dan kuantitas *output* pengabdian kepada masyarakat dalam jurnal, prosiding atau buku
31	PkM	3.2. Menguatkan lembaga pengelola PkM dan jejaring mitra usaha	15	Pendampingan PkM kolaboratif dengan lembaga mitra
32	PkM	3.3. Memberlakukan kebijakan imperatif untuk mendukung peningkatan hak cipta dan paten berbasis PkM	27	Peningkatan jumlah produk PkM dan inovasi dalam meningkatkan hak cipta dan paten
33	PkM	3.4. Menguatkan kebijakan, melaksanakan pelatihan, dan menfasilitasi program peningkatan publikasi PkM berbentuk buku	9	Pelaksanaan KKN-OBE
34	PkM	4.1. Menumbuhkan budaya pengabdian dan publikasi mahasiswa melalui LBE	17	Peningkatan jumlah keterlibatan mahasiswa dalam PkM dosen
35	PkM	5.1. Mencari jejaring lembaga	20	Peningkatan jumlah dana hibah

No.	Bidang	Subbidang	Baseline	Tindaklanjut Program
		internasional yang bisa diajak kerjasama dalam PkM		pengabdian kepada masyarakat dari lembaga eksternal
36	PkM	5.2. Menguatkan kebijakan positif bagi para dosen yang terlibat dalam PkM yang didanai oleh lembaga pemerintah atau kepemrintahan, serta mencari kerjasama dengan lembaga pemerintah non-DRPM dan non-Diktis untuk pendanaan PkM di UNUJA	13	Mendorong pelibatan dosen dalam kompetisi PkM kolaborasi dosen internal dan eksternal
37	PkM	5.3. Mencari jejaring perusahaan atau pihak ketiga yang bisa diajak kerjasama dalam PkM	10	PkM kolaboratif antara UNUJA dengan perusahaan sehingga menghasilkan produk yang bermanfaat
38	Tata Kelola	1.1. Melakukan analisa terhadap peringkatan PT dan menginventarisir data dan masukan di unit atau bidang terkait	13	Meningkatkan ranking UNUJA di sistem pemeringkatan PT nasional
39	Tata Kelola	2.1. Merumuskan kebijakan tata kelola kelembagaan dan organisasi yang mendukung terwujudnya UNUJA sebagai kampus unggul level nasional	10	Merumuskan kebijakan tata kelola kelembagaan dan organisasi yang mendukung terwujudnya UNUJA sebagai kampus unggul level nasional
40	Tata Kelola	3.1. Penguatan Lembaga dan Gugus penjaminan mutu dalam upaya pencapaian akreditasi Prodi dan Institusi unggul nasional dan internasional	0	Peningkatan kualitas Prodi dan pencapaian akreditasi Institusi di level nasional (BAN PT) dan internasional (ISO)
41	Tata Kelola	4.1. Penguatan unit bisnis melalui perbaikan kualitas tata kelola sehingga menghasilkan profit dan meningkatkan kontribusi keuangan UNUJA	1	Meningkatkan pendanaan alternatif untuk mendukung kegiatan tridharma

No.	Bidang	Subbidang	Baseline	Tindaklanjut Program
42	Tata Kelola	5.1. Pengembangan kompetensi dan bidang keilmuan SDM berdasarkan analisis kebutuhan UNUJA menuju kampus unggul nasional	13	Memperkuat sistem pengelolaan dan pelayanan SDM yang mampu mendukung UNUJA menjadi kampus unggul tingkat nasional
43	Tata Kelola	5.2. Peningkatan mutu layanan kepengurusan jabatan fungsional dan sertifikasi dosen	22	Pembentukan tim akselerasi layanan kepengurusan jabatan fungsional dan sertifikasi dosen
44	Tata Kelola	5.3. Peningkatan sistem pengawasan SDM berbasis kinerja	4	Monitoring dan evaluasi ketercapaian kinerja pada minggu pertama di awal bulan
45	Tata Kelola	6.1. Penguatan peran lembaga pengawas keuangan internal dan eksternal yang mendukung efisiensi kegiatan operasional	4	Memperkuat sistem tata kelola keuangan dan sarana prasarana yang mendukung terwujudnya FSH UNUJA sebagai UPPS yang memiliki tata kelola unggul
46	Tata Kelola	6.2. Peningkatan kualitas kecukupan, pengelolaan dan pemanfaatan sarana prasarana secara terpadu untuk menunjang kualitas mutu layanan pendidikan, penelitian, dan PkM	22	Layanan terpadu berbasis IT/Aplikasi
47	Tata Kelola	6.3. Penguatan kualitas sumber belajar melalui peningkatan mutu layanan perpustakaan dan peningkatan koleksi pustaka yang relevan dengan Prodi	17620	Layanan perpustakaan berbasis IT/Aplikasi.
48	Tata Kelola	7.1. Ketersedian system yang (TIK) untuk mengumpulkan data yang akurat, dipertanggungjawabkan dapat dijadikan sebagai bahan pengambilan kebijakan	100	Meningkatkan kualitas layanan akademik, riset dan sistem pembelajaran melalui penyediaan sistem informasi terintegrasi dan infrastruktur TIK yang memadai

No.	Bidang	Subbidang	Baseline	Tindaklanjut Program
49	Tata Kelola	7.2. Penguatan insfrastruktur TIK yang handal dan mendukung terwujudnya SIM PT terintegrasi	30	Peningkatan peran PDSI dalam mengembangkan aplikasi UNUJA terintegrasi antar unit kerja
50	Kerjasama	1.1. Melakukan perluasan dan penguatan manfaat jalinan kerjasama strategis yang mampu bersinergi dengan peningkatan mutu pembelajaran berbasis OBE	22	Peningkatan kualitas kerjasama strategis untuk mengakselerasi pengembangan pendidikan, hasil penelitian, pengabdian kepada masyarakat, inovasi ilmu pengetahuan, teknologi dan bisnis kewirausahaan
51	Kerjasama	1.2. Melakukan perluasan dan penguatan manfaat jalinan kerjasama strategis yang mampu bersinergi dengan peningkatan mutu penelitian yang berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan bagi kemajuan kehidupan masyarakat/bangsa dan peradaban umat manusia	16	Branding image UNUJA berbasis penelitian dan PkM hasil inovasi pembelajaran
52	Kerjasama	2.1. Pengembangan dan penguatan jejaring kerjasama strategis antara FSH UNUJA, alumni, dan orang tua/wali mahasiswa terhadap peningkatan mutu tridharma perguruan tinggi	17	Peningkatan sinergitas dan kontribusi alumni dalam penguatan tridharma perguruan tinggi
53	Kerjasama	2.2. Memperkuat hubungan dan jejaring kerjasama dengan orang tua/wali mahasiswa untuk mewujudkan proses pendidikan karakter berkesinambungan	8	Survei kepuasan orang tua/wali mahasiswa terhadap kompetensi mahasiswa dan lulusan
54	Pendidikan	4.2. Merancang pola pembinaan untuk	26	Peningkatan kualitas dan daya saing

No.	Bidang	Subbidang	Baseline	Tindaklanjut Program
		meningkatkan *hardskill* dan *softskill*		lulusan agar terserap di dunia kerja dan berwirausaha

Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan, bahwa Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (PkM) melalui berbagai langkah strategis. Dalam bidang pendidikan, pengembangan kurikulum, inovasi pembelajaran, serta penguatan nilai-nilai lokal dan karakteristik pesantren menjadi prioritas utama.

Selain itu, Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA berupaya meningkatkan daya saing mahasiswa melalui peningkatan *softskills*, *hardskills*, serta kewirausahaan. Dalam bidang penelitian, ada upaya penguatan budaya riset dan inovasi dengan berfokus pada kearifan lokal dan peningkatan publikasi ilmiah. Di bidang pengabdian, Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA mendorong kolaborasi berbasis masyarakat melalui kegiatan KKN-Tematik serta mendukung inovasi yang berpotensi menjadi teknologi tepat guna. Upaya pengembangan jejaring kerjasama dengan berbagai pihak juga menjadi prioritas untuk mendukung keberlanjutan mutu tridharma.

2.2. Analisis Kondisi Eksternal

2.2.1. Lingkungan Makro

1) Aspek Politik

Pertumbuhan tenaga kerja di Indonesia mengalami kenaikan 1.74% di tahun 2020. Dalam IMD World Talent Report 2021, Indonesia menempati peringkat ke-45 dari 64 negara. Peringkat ini didasarkan pada tiga faktor utama, yaitu investasi dan pengembangan, daya tarik, serta kesiapan. Indonesia menunjukkan usaha dalam meningkatkan investasi pada pendidikan dan pelatihan tenaga kerja. Namun, pengeluaran publik untuk pendidikan masih perlu ditingkatkan untuk meningkatkan pengembangan bakat lokal. Dalam faktor daya tarik, Indonesia memiliki tantangan dalam menarik bakat internasional karena berbagai faktor, termasuk kualitas hidup dan kondisi kerja yang mungkin belum sekompetitif negara lain yang lebih maju. Sedangkan dalam perspektif kesiapan, ketersediaan keterampilan dan kompetensi di pasar tenaga kerja Indonesia masih perlu diperbaiki. Tingkat

pendidikan dan pengalaman profesional tenaga kerja Indonesia berada di bawah rata-rata negara yang lebih maju.

Temuan utama untuk Indonesia dalam laporan tersebut menjelaskan bahwa Indonesia mengalami penurunan peringkat, yang menunjukkan adanya tantangan signifikan dalam mempertahankan dan menarik tenaga kerja terampil. Temuan lain menyebutkan bahwa ada dampak dari Pandemi COVID-19 yang memperburuk situasi, mengganggu pendidikan dan pelatihan yang berdampak pada pengembangan bakat lokal. Sementera kualitas Pendidikan di Indonesia masih memerlukan banyak peningkatan, baik dari segi kurikulum maupun kualitas pengajaran, untuk bersaing di tingkat global

Pengaruh globalisasi dan peradaban telah memaksa Indonesia membuka kesempatan masuknya tenaga kerja asing. Oleh karena itu, pemerintah menghadirkan kebijakan penggunaan tenaga kerja asing dalam rangka menciptakan efektivitas dan efisiensi pembangunan ekonomi nasional dengan mekanisme transfer knowledge dan transfer technology sebagai bentuk optimalisasi peran tenaga kerja di Indonesia.

Melihat besarnya potensi tenaga kerja asing di Indonesia, pemerintah memberikan kebijakan melalui Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, dan Peraturan Presiden Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penggunaan Tenaga Kerja Asing. Sejalan dengan visi presiden Republik Indonesia tahun 2020-2024 yaitu "Terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong royong", serta peluang Indonesia sebagai negara terbaik tujuan investasi dunia, Universitas Nurul Jadid sebagai perguruan tinggi berbasis pesantren harus mampu melahirkan SDM kuat, kreatif, inisiatif, pekerja keras yang dinamis, produktif, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, berakhlaqul karimah dan berdaya saing global.

2) Aspek Ekonomi

Laporan Daya Saing Global 2019 oleh *World Economic Forum* menilai produktivitas dan potensi pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Singapura menduduki peringkat teratas, unggul dalam infrastruktur, kesehatan, efisiensi pasar tenaga kerja, dan pengembangan sistem keuangan. Amerika Serikat berada di peringkat kedua, diakui untuk inovasi dan dinamisme bisnisnya, meskipun turun satu posisi. Peringkat teratas lainnya termasuk Hong Kong,

Jepang, dan Jerman. Laporan ini menyoroti perlunya keseimbangan antara integrasi teknologi dan investasi pada sumber daya manusia untuk meningkatkan produktivitas. Selain itu, laporan ini menekankan pentingnya investasi hijau dan langkah-langkah perlindungan sosial untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan dan inklusif. Meskipun ada kemajuan, banyak ekonomi masih menghadapi kesenjangan daya saing yang signifikan, terutama dalam tata kelola inovasi dan adaptabilitas bakat.

Data Badan Pusat Statistik tahun 2021 menyebutkan bahwa perekonomian Indonesia, berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp16.970,8 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp62,2 juta atau US$4.349,5. Ekonomi Indonesia tahun 2021 tumbuh sebesar 3,69 persen, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07 persen.

Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 10,46 persen. Sementara dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 24,04 persen. Potensi lulusan Perguruan Tinggi masih berpeluang untuk dapat diserap di masyarakat. Pertumbuhan ekonomi rata-rata 5,01%, inflasi usaha dari berbagai sektor, dan peluang mengisi kekosongan tenaga profesional pada segmen pertanian/agroindustri, perdagangan, dan jasa.

3) Aspek Kebijakan

Visi Presiden Republik Indonesia tahun 2020-2024 adalah: “Terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong royong”. Visi tersebut dijalankan misi yang dikenal sebagai Nawacita Kedua. Nawacita dalam periode 2020-2024. Rencana Program Jangka Menengah Negara (RPJMN) memberikan penjelasan lebih lanjut tentang lima arahan utama Presiden sebagai strategi dalam pelaksanaan misi Nawacita tersebut, termasuk di antaranya arahan tentang pembangunan SDM: “Membangun SDM pekerja keras yang dinamis, produktif, terampil, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi didukung dengan kerja sama industri dan talenta global.” Sesuai dengan RPJMN, arahan presiden yang berkenaan dengan pembangunan SDM dilaksanakan dalam dua agenda pembangunan: 1) meningkatkan SDM yang berkualitas dan berdaya saing; dan 2) revolusi mental dan pembangunan kebudayaan. Kemendikbud dalam

menentukan visi kementerian berdasarkan pada capaian kinerja, potensi dan permasalahan,

Visi Presiden pada RPJMN Tahun 2020-2024, serta Visi Indonesia 2045 yaitu mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global. Dalam mencapai visi tersebut salah satu kebijakan Mendikbud di aras perguruan tinggi adalah Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) melalui Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Upaya meningkatkan SDM berdaya saing di Indonesia melalui perguruan tinggi juga tidak lepas dari munculnya tantangan terjadinya disruption digitalisasi di bidang pendidikan dari *Massive Open Online Course* (MOOC) Dalam Negeri dan Luar Negeri yang semakin banyak dan menarik serta mudah untuk diakses oleh mahasiswa, serta kebijakan pemerintah memberikan ijin perguruan tinggi asing masuk dan beroperasi di Indonesia sejak tahun 2018.

4) Aspek Sosial

Dalam perspektif sosio-kultural, di Indonesia terjadi pergeseran demografi dan profil sosio-ekonomi populasi dunia. Semakin banyak orang yang harapan hidupnya lebih panjang dan oleh karenanya dapat bekerja semakin lama. Negara-negara berkembang akan mengalami peningkatan migrasi, urbanisasi, keragaman budaya, dan jumlah kelas menengah. Tenaga kerja akan memiliki fleksibilitas dan mobilitas yang semakin tinggi, sehingga mengaburkan batasan antara pekerjaan dan kehidupan sehari-hari. Konsumen akan semakin peduli akan persoalan etika, privasi, dan kesehatan. Aspek sosial budaya masyarakat Indonesia dilihat dari sisi kesejahteraan sosial, ikatan sosial, dan tata nilai.

Dari sisi kesejahteraan sosial berdasarkan persepsi masyarakat terhadap penggunaan TIK, 60% responden menyatakan bahwa penggunaan TIK mendorong produktivitas dalam bekerja, mendapatkan peluang usaha, dan mendapatkan berbagai informasi baik di wilayah rural maupun urban. Perubahan besar aspek sosial juga terjadi secara tiba-tiba sejak Covid-19 ditetapkan sebagai pandemi global oleh World Health Organization (WHO) pada tanggal 11 Maret 2020. Pandemi covid-19 memaksa pembatasan aktivitas sosial antar individu satu dengan yang lainnya, sehingga memunculkan

kebiasaan yang berbeda dari kehidupan sebelumnya. Dengan kata lain, pandemi ini telah memunculkan budaya masyarakat baru untuk merespon kebijakan pembatasan aktivitas sosial yang ada. Dari fakta tersebut dapat disimpulkan bahwa perubahan aspek sosial masyarakat dunia bisa terjadi kapan saja.

5) Aspek Budaya

Indonesia sebagai negara majemuk dengan keanekaragaman ras, suku, agama, dan budaya memiliki kekayaan budaya yang melimpah. Khazanah budaya tersebut bila dikelola dengan baik dapat menjadi kekuatan penggerak dan modal dasar pembangunan. Indonesia merupakan satu-satunya negara yang telah menyusun Indeks Pembangunan Kebudayaan (IPK) yang berpedoman pada Cultural Development Indicators (CDIs) yang telah dikembangkan oleh UNESCO. Capaian pembangunan kebudayaan ini tercermin dalam Indeks Pembangunan Kebudayaan yang terus mengalami peningkatan dari 56,72 pada tahun 2020 menjadi 58,21 di tahun 2021.

Dalam upaya nasional terkait pembangunan manusia, perlu diberikan perhatian khusus pada agenda pengarusutamaan kebudayaan. Bangsa Indonesia memiliki modal budaya yang kaya, kearifan lokal dan khasanah kebudayaan nusantara, yang memberi bukti bahwa Indonesia adalah bangsa yang besar. Bangsa Indonesia telah banyak menghasilkan inovasi dan inisiatif baru di bidang kebudayaan. Oleh karena itu, landasan untuk pembangunan SDM itu haruslah berupa pendekatan pemajuan kebudayaan yang sifatnya tidak hanya melestarikan budaya tradisi tetapi juga memajukannya dengan cara menghidupkan interaksi antarbudaya untuk memperkaya keanekaragaman yang menyejahterakan, mencerdaskan dan mendamaikan. Dengan cara itulah agenda pembangunan SDM akan mendorong terwujudnya cita-cita Indonesia Bahagia sebagaimana diamanatkan dalam Strategi Kebudayaan 2020-2040 hasil Kongres Kebudayaan Indonesia 2018.

Untuk Provinsi Jawa Timur nilai IPK Nasional tahun 2018 hanya mampu berada di angka 56,66. Hal ini menunjukkan permasalahan dalam menyebarluaskan kesadaran dan pemahaman akan pentingnya pembangunan kebudayaan. Penguatan pendidikan karakter melalui pendekatan kebudayaan juga dapat membantu peningkatan kesadaran dan pemahaman tersebut, namun masih diperlukan penyesuaian dengan konteks daerah dan tahapan tumbuh-kembang peserta didik. Sebagaimana diketahui karakteristik budaya

masyarakat Jawa Timur sangat erat dengan budaya keislaman dibuktikan dengan banyaknya pesantren. Menurut Pangkalan Data Pesantren jumlah pesantren di Jawa Timur sebanyak 4450.

Budaya pesantren yang kental dengan kesederhanaan, gotong royong, rukun guyub dan mengedepankan akhlaqul karimah. Sedangkan budaya lokal masyarakat Jawa Timur sendiri masih menganut budaya yang sangat menghargai atau menuakan seorang yang dianggap memiliki kemampuan lebih baik dalam bidang keilmuan maupun dalam bidang spiritual.

6) Aspek Perkembangan IPTEK

Kemajuan teknologi yang mendorong Revolusi Industri 4.0 bersama dengan terobosan-terobosan yang menyertainya mempengaruhi segala sektor kehidupan. Di seluruh dunia dan di segala industri, diterapkan otomatisasi, kecerdasan buatan (*artificial intelligence*), *big data analytic*, *3D printing* dan lain sebagainya. Keterhubungan antar manusia juga semakin meningkat, difasilitasi oleh teknologi, seperti konektivitas 5G yang memungkinkan munculnya kendaraan otonom (*autonomous vehicle*), dan *delivery drone*. Revolusi industri 4.0 mendorong terjadinya disrupsi dalam berbagai bidang yang memberikan tantangan dan peluang, termasuk bagi perguruan tinggi untuk membuka peluang pendidikan tanpa batas ruang dan waktu.

Di dunia industri semakin banyak dibutuhkan tenaga dengan keahlian khusus yang dapat dipelajari dalam waktu singkat tanpa harus melalui jenjang pendidikan formal. Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA harus mampu membuka peluang ini juga dengan cara mengembangkan lagi program pendidikan profesi maupun sertifikasi yang ada. Sementara kompetisi berjalan semakin ketat, semua Perguruan Tinggi mulai bergerak dan bertransformasi dengan cepat untuk menyesuaikan kondisi ketidakpastian masa depan, dengan adanya disrupsi teknologi, transformasi digital yang sangat cepat akibat pandemi Covid-19. Keterbukaan global juga berimplikasi pada semakin banyaknya Perguruan Tinggi luar negeri beroperasi di Indonesia. Revolusi Industri 4.0 membutuhkan jenis keterampilan pekerja yang sangat berbeda dibandingkan dengan 10 tahun yang lalu, yaitu berpikir tingkat tinggi (*higher order of thinking*) dan *complex problem solving* (memecahkan masalah yang belum pernah ada); *social skill* (kemampuan untuk melakukan koordinasi, negosiasi, persuasi dan mentoring); dan berpikir kritis (*critical thinking*) dan

cognitive abilities yang terdiri dari *cognitive flexibility, creativity*, dan *logical reasoning*.

2.2.2. Lingkungan Mikro

Penjelasan yang disajikan dalam hasil analisis lingkungan mikro tidak jauh berbeda dengan uraian hasil analisis lingkungan makro. Hasil analisis lingkungan mikro dilakukan atas dasar pertimbangan beberapa aspek berskala lebih kecil, yaitu aspek pesaing, pengguna lulusan, sumber calon mahasiswa, sumber tenaga kependidikan, metode pembelajaran terkini, kemitraan, *Open Cource Ware,* Kebutuhan Dunia Usaha/Industri dan Masyarakat, aliansi dan beberapa aspek lainnya yang memungkinkan untuk dilakukannya pengukuran lingkungan berskala kecil.

1) Pesaing

   Provinsi Jawa Timur memiliki jumlah penduduk sebanyak 39,4 jiwa. Berdasarkan Buku Statistik Pendidikan Tinggi Kemendikbud tahun 2020, Provinsi Jawa Timur adalah Provinsi dengan jumlah Perguruan Tinggi (PT) terbanyak kedua nasional yaitu berjumlah 558 PT dan 3.274 Program Studi. Adapun jumlah PT di Jawa Timur yang terakreditasi A berjumlah 20 PT, terakreditasi B sebanyak 116 PT, terakreditasi C sebanyak 209 PT, terakreditasi Baik Sekali berjumlah 9 PT, terakreditasi baik berjumlah 60 PT, sedangkan PT yang terakreditasi Unggul belum ada. Untuk jumlah mahasiswa baru di Jawa Timur tahun 2020 masih didominasi oleh PT dengan bentuk Universitas yaitu sebanyak 192.642 mahasiswa, Institut sebanyak 35.536 mahasiswa, Sekolah Tinggi berjumlah 35.833 mahasiswa, Akademi berjumlah 2.960 mahasiswa, Akademi Komunitas berjumlah 241 mahasiswa dan Politeknik berjumlah 17.028 mahasiswa.

2) Pengguna Lulusan

   Berdasarkan hasil *tracer study,* dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir diketahui bahwa lulusan Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA telah berkarir di berbagai dunia usaha/industri pada perusahaan level Internasional/Multinasional. Sebagian besar lulusan Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA bekerja di perusahaan yang bergerak di bidang jasa dan informasi. Selain di dunia usaha/industri, lulusan Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA juga berkarir di berbagai lembaga Pemerintah bidang

pendidikan dengan tingkat kesesuaian antara pekerjaan dengan kompetensi keilmuannya mencapai 67.96%.

Dengan adanya tantangan persaingan perguruan tinggi Indonesia dengan perguruan tinggi asing di masa sekarang dan yang akan datang, Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA harus segera mempersiapkan diri agar mampu menjadikan Faklutas dari perguruan tinggi asing sebagai mitra bagi pengembangan Fakultas dan bukan dijadikan sebagai suatu ancaman yang serius dengan mengarahkan pola pengelolaan sesuai pergeseran paradigma fakultas di era globalisasi di antaranya paradigma lulusan "mencari kerja" berubah menjadi "menciptakan lapangan kerja".

3) Sumber Calon Mahasiswa

Hasil analisis penerimaan mahasiswa baru Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA menunjukkan bahwa sumber calon mahasiswa Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA yang paling potensial adalah siswa yang berasal dari sekolah berbasis pesantren. Potensi ini diperkuat dengan jumlah pesantren di Indonesia hingga mencapai 26.975 pesantren hingga April 2022. Seluruh pesantren itu mendidik sebanyak 2,65 juta santri. Menurut provinsinya, jumlah pesantren paling banyak di Jawa Barat, yakni 8.343 unit. Posisi kedua ditempati Banten dengan 4.579 pesantren. Kemudian, posisi ke tiga adalah Jawa Timur dengan jumlah 4.452 pesantren. Berdasarkan analisis tersebut, arah pengembangan Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA dalam meningkatkan sumber calon mahasiswa dilakukan melalui penjajakan dan penerimaan mahasiswa baru berbasis kemitraan, prestasi dan kebermanfaatan. Untuk memperluas aksesn dan meningkatkan mutu mahasiswa baru Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA perlu semakin memfokuskan penjajakan mahasiswa baru luar negeri (mahasiswa asing). Ketertarikan berbagai negara dunia di dunia pesantren menjadi potensi Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA untuk memperluas akses kemitraan dalam penerimaan mahasiswa asing dengan berbagai lembaga negara luar negeri.

4) *e-Learning*

Penerapan pembelajaran berbasis online (*e-Learning*) di Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA telah diterapkan sejak tahun akademik 2019/2020. Namun karena pandemi covid-19 melanda negara Indonesia, pembelajaran secara *online* telah diterapkan secara penuh di semua Program Studi.

Pembelajaran secara *online* di dilaksanakan dengan dua tipe pembelajaran meliputi; 1) *Synchronous Learning* yaitu pembelajaran yang dilakukan secara bersamaan (dosen dan mahasiswa online secara bersamaan); 2) *Asynchronous Learning* yaitu pembelajaran yang dilakukan tanpa menuntut dosen dan mahasiswa online secara bersamaan. Pembelajaran secara online telah didukung dengan aplikasi e-learning UNUJA yang telah terintegrasi dengan SIM-PT. Aplikasi e-learning UNUJA dapat diakses melalui Aplikasi Dosen SIM-PT melalui ad.unuja.ac.id. Ketersediaan perangkat pendukung *E-Learning* di Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA saat ini telah mampu menjamin kelancaran proses pembelajaran sesuai ketercapaian CPMK dan CPL didukung dengan panduan pembelajaran *e-learning*. Dengan potensi yang dimiliki saat ini arah pengembangan ke depan, e-learning UNUJA tidak hanya dijadikan sebagai sebagai perangkat pendukung pembelajaran, namun dapat berfungsi sebagai perangkat penyedia sumber belajar mahasiswa dan masyarakat umum.

5) Pendidikan Jarak Jauh

Sejak berdiri sampai saat ini, Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA belum pernah dan tidak sedang melaksanakan pendidikan jarak jauh karena belum memenuhi seluruh ketentuan yang dipersyaratkan Permendikbud Nomor 24 tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh. Meski demikian, dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran, Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA menerapkan pembelajaran jarak jauh berupa pembelajaran berbasis *blended learning* untuk menciptakan proses pembelajaran terintegrasi (*Integrated*) dan berkesinambungan (*sustainable*). Proses pembelajaran tidak hanya dilakukan di secara tatap muka dan terbatas, namun dapat dilaksanakan kapan saja dan di mana saja baik secara mandiri maupun didukung media pembelajaran dan/atau tutor (*Synchronous* dan *Asynchronous*).

6) *Open Cource Ware*

Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA telah telah secara resmi mendirikan Lembaga Sertifikasi Kompetensi sejak tahun 2020 berdasar sertifikat lisensi resmi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) Nomor KEP.1891/BNSP/XI/2020. LSP UNUJA saat ini memiliki skema yang relevan dengan CPL seluruh Program Studi. Selain LSP, UNUJA bersama PWNU Jawa Timur juga telah mendirikan Lembaga Sertifikasi Keagamaan (LSK) untuk

menjamin ketercapaian kompetensi mahasiswa bidang keagamaan. Dalam rangka mendukung ketercapaian kompetensi mahasiswa sebelum mengikuti uji kompetensi di LSP maupun LSK dalam bidang keahlian profesi maupun keagamaan, UNUJA telah membangun platform *Open Course Ware* sebagai sumber belajar mandiri mahasiswa sekaligus dapat diakses secara gratis oleh masyarakat umum. Platform *Open Course Ware* telah dilengkapi dengan berbagai modul maupun video pembelajaran agar memudahkan user dalam memahami materi yang dipelajari, sekaligus telah dilengkapi dengan konten uji tes untuk mengukur tingkat pemahaman dan hasil belajarnya. Untuk lebih meningkatkan manfaat dan fungsi Platform *Open Course Ware* yang ada saat ini, Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA dapat semakin memperluas materi-materi dalam rangka meningkatkan kompetensi mahasiswa dan dosen juga disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, dunia usaha/dunia industri, dan perkembangan IPTEK.

7) Kebutuhan Dunia Usaha/Industri dan Masyarakat

Kebutuhan dunia usaha/industri dan masyarakat terhadap lulusan perguruan tinggi terus berkembang dan tidak dapat diprediksi. Semakin pesatnya teknologi artificial intelligence akan semakin menurunkan jumlah kebutuhan tenaga kerja karena dapat diganti oleh mesin otomatis. Berdasarkan analisis tersebut, untuk memenuhi kebutuhan dunia usaha/industri dan masyarakat yang terus berkembang Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA perlu secara konsisten terus melakukan evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala melibatkan berbagai pihak agar tercipta *link and match* antara materi pembelajaran dan kebutuhan di pasar kerja. Memperkuat *technopreneurship* mahasiswa melalui training, inkubasi bisnis, kompetisi dan kegiatan inovasi. Senantiasa mengintegrasikan riset, inovasi dan pengabdian kepada masyarakat dengan proses pembelajaran berbasis OBE, serta memperkuat fungsi layanan pusat karir mahasiswa.

8) Mitra

Universitas Nurul Jadid dan Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA telah melakukan kerja sama kemitraan dengan berbagai perusahaan, lembaga pemerintah, lembaga pendidikan dan pesantren serta dengan perguruan tinggi tingkat regional, nasional sampai internasional. Berdasarkan update data kerja sama Periode 1 (Januari-Juni) tahun 2022, Universitas Nurul Jadid dan Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA memiliki kerja sama (berstatus

aktif) dengan 50 lembaga mitra, baik di luar negeri maupun dalam negeri. Kerjasama tersebut meliputi bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kewirausahaan.

Tindak lanjut kerja sama antara Universitas Nurul Jadid dan Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA dengan mitra perlu lebih diarahkan pada akselerasi pengembangan pendidikan, hasil penelitian, pengabdian kepada masyarakat, inovasi ilmu pengetahuan, teknologi dan bisnis kewirausahaan dengan asas saling menguntungkan. Tindak lanjut kerja sama yang telah dilaksanakan diimplementasikan ke dalam berbagai kegiatan seperti; kolaborasi penelitian dan PkM, pertukaran mahasiswa, magang bersertifikat, studi independen, kegiatan bisnis/usaha, dan bentuk kegiatan lain yang selaras dengan visi, misi dan rencana strategis yang telah ditetapkan.

Berdasarkan analisis mitra di atas, banyaknya mitra Universitas Nurul Jadid dan Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA menjadi potensi besar untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, produktivitas, kreativitas, inovasi, mutu, dan relevansi pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dalam rangka meningkatkan daya saing bangsa. Oleh karena itu, pengembangan kerja sama mitra di Universitas Nurul Jadid dan Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA perlu lebih fokus diarahkan pada; 1) Penguatan manfaat jalinan kerja sama strategis yang mampu bersinergi dengan peningkatan mutu pembelajaran berbasis OBE; 2) Perluasan dan penguatan manfaat jalinan kerja sama strategis yang mampu bersinergi dengan peningkatan mutu penelitian yang berkontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan bagi kemajuan kehidupan masyarakat/bangsa dan peradaban umat manusia; 3) Penguatan manfaat jalinan kerja sama strategis yang mampu bersinergi dengan peningkatan mutu PkM untuk peningkatan kesejahteraan umat manusia; dan 4) Penguatan manfaat jalinan kerja sama strategis yang mampu mendukung kemandirian sumber daya keuangan.

9) Aliansi

Searah dengan tujuan MBKM agar mahasiswa memiliki pengalaman belajar yang lebih luas dan kompetensi baru serta memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh. Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA perlu menginisiasi aliansi dengan PT dan UPPS lain baik dalam negeri maupun luar negeri khususnya institusi yang masuk dalam *QS 100 by subject*. Tujuan aliansi ini adalah masing-

masing PT dan UPPS yang memiliki ciri khas/spesialisasi keilmuan untuk saling mendukung dan bersinergi secara bersama dan terus-menerus dalam menggabungkan potensi dan karakteristik untuk meningkatkan mutu tridharma dan kualitas lulusan. Berdasarkan hasil analisis tersebut, Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA dapat terus memperluas aliansi dengan PT dan UPPS lain yang lebih terarah kepada penciptaan produk inovasi untuk memenuhi kebutuhan dunia usaha/industri dan mampu memberikan kontribusi nyata di masyarakat, tidak hanya di level nasional tapi juga level internasional.

2.2.3. Matriks Analisis SWOT

Dari hasil analisis kondisi internal dan eksternal tersebut, dapat diidentifikasi sejumlah kekuatan dan kelemahan yang penting untuk diperhatikan secara internal serta kesempatan dan ancaman yang menggambarkan kondisi di luar organisasi yang penting dan potensial akan mempengaruhi laju Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA. Hasil analisis SWOT tersebut dapat disajikan dalam bentuk matriks SWOT seperti pada Tabel 2.2. berikut,

Tabel 2.2. Matriks Hasil Analisis SWOT

KEKUATAN (STRENGHT)	**KELEMAHAN (WEAKNESS)**
Bidang Pendidikan 1) Tersedianya Prodi dengan konsentrasi keilmuan yang cukup beragam, sinergi dengan kebutuhan masyarakat, seperti pendidikan, hukum dan ekonomi 2) Memiliki distingsi filosofis nilai-nilai Trilogi dan Pancakesadaran Santri Pesantren Nurul Jadid 3) Konsep pembinaan mahasiswa yang terintegrasi dengan Pesantren Nurul Jadid melalui Pondok Mahasiswa (POMAS) 4) Terlaksananya Program MBKM Mandiri melalui program MBKM Santri (UNUJA) dan MBKM Santri Mandiri (Prodi) yang manfaatnya dirasakan oleh masyarakat luas 5) Sebanyak 2% pendaftar mahasiswa baru melalui jalur prestasi 6) Tersedianya platfom pembelajaran online (*e-learning*) yang mendukung proses pembelajaran sinkronus mapun asinkronus **Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat**	**Bidang Pendidikan** 1) Kurikulum Prodi belum terintegrasi dengan Skema LSP 2) Rendahnya partisipasi Mahasiswa, dan Dosen FSH UNUJA terhadap pelaksanaan Uji Kompetensi LSP dan LSK 3) Kurikulum Prodi belum secara menyeluruh menerapkan kurikulum berbasis OBE dan berorientasi pada kebutuhan DUDI, masih berorientasi pada keilmuan, sehingga kurang memiliki daya saing 4) Integrasi Pembelajaran dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat belum dilakukan 5) Inovasi yang dihasilkan dari proses pembelajaran masih rendah 6) Pengelolaan fasilitas dan layanan akademik belum terencana dan terkelola dengan baik **Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat** 1) Jumlah publikasi dosen di jurnal internasional bereputasi masih

1) Kebijakan tunjangan penelitian dan PkM terintegrasi dengan sistem penggajian bulanan dosen 2) Tersedianya sistem tata kelola penelitian yang akuntabel secara *online* 3) Sistem hibah kompetisi insentif luaran penelitian dan PkM yang diberikan kepada dosen dalam bentuk luaran jurnal bereputasi, buku, seminar internasional, HaKI, dan Paten 4) Memiliki tenaga pendukung yang secara khusus bertugas melaksanakan proses manajemen penelitian 5) Telah tersedia fasilitas-fasilitas penunjang, seperti penerbitan Pustaka NURJA (anggota IKAPI), Sentra Hak Kekayaan Intelektual (HKI), serta publikasi e- journal (mulai dari ISSN hingga Sinta 2) 6) Kebijakan kewajiban publikasi dalam penyelesaian skripsi berupa luaran penelitian berupa artikel atau buku 7) Kebijakan pelaksanaan KKN berbasis luaran dan KKN berbasis OBE 8) Jumlah penelitian dan PkM kolaborasi dosen-mahasiswa semakin meningkat 9) Perolehan dana penelitian yang terus meningkat, baik dari Kementerian maupun dari Instansi lainnya 10) Dihasilkannya banyak produk yang dihasilkan dari penelitian dan PkM **Bidang Kerjasama** 1) Jumlah jalinan kerjasama dengan perguruan tinggi luar negeri di berbagai bidang semakin meningkat 2) Meningkatnya jalinan kerjasama dengan DUDI bidang tridharma 3) Meningkatnya tawaran kerjasama dari Pesantren, Perguruan Tinggi, DUDI maupun Pemerintah tiap tahunnya 4) Terjalinnya kerjasama dengan berbagai lembaga pendidikan tingkat SLTA dalam peningkatan kualitas dan kuantitas mahasiswa baru **Bidang Tata Kelola** 1) Telah mendapatkan Akreditasi ISO 21001 2) Memiliki berbagai pusat layanan masyarakat yang relevan dengan keilmuan prodi, seperti pendidikan, ekonomi dan hukum	rendah dan belum merata di semua Prodi 2) Minimnya pemanfaatan hasil penelitian menuju komersialisasi yang dimanfaatkan maupun diadopsi oleh masyarakat 3) Fasilitas dan sarana pendukung penelitian dan PkM masih kurang memadai 4) FSH UNUJA belum pernah mendapatkan dana penelitian dan PkM dari DUDI maupun lembaga Internasional 5) Kurangnya apresiasi dan *reward* yang diberikan untuk dosen-dosen dengan prestasi penelitian dan PkM terbaik dan belum adanya mekanisme *punishment* yang dapat mengikat dosen melakukan penelitian dan PkM tiap tahun 6) Lemahnya kualitas SDM peneliti dan belum pernah melakukan kolaborasi penelitian dengan peneliti asing 7) Lemahnya integrasi penelitian dan PkM dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan kompetensi lulusan 8) Publikasi hasil penelitian dan PKM kolaborasi dosen-mahasiswa pada jurnal terakreditasi nasional dan internasional bereputasi belum proporsional **Bidang Kerjasama** 1) Minimnya tindak lanjut kerjasama tingkat nasional 2) Belum ada tindak lanjut kerjasama tingkat internasional 3) Tindak lanjut kerjasama dengan lembaga pendidikan, alumni dan wali mahasiswa belum dilakukan secara optimal 4) Belum adanya sistem tata kelola kerjasama yang efektif dan terintegrasi **Bidang Tata Kelola** 1) Belum adanya tata kelola sentralistik yang terintegrasi dalam pengambilan keputusan 2) Peran Gugus Kendali Mutu (GKM) dan Gugus Jaminan Mutu (GJM) masih lemah 3) Budaya mutu dalam sistem tata kelola unit kerja belum berjalan secara menyuluruh 4) Layanan berbasis pendidikan karakter belum terimplementasi

3) Pelaksanaan sistem penjaminan mutu berjalan sangat optimal yang didukung dengan auditor tersertifikasi **Bidang Kemahasiswaan dan Alumni** 1) Meningkatnya jumlah prestasi mahasiswa di tingkat Nasional 2) Pembinaan Kemahasiswaan melibatkan DUDI, organisasi profesi, dan praktisi/ahli 3) Loyalitas alumni kepada FSH UNUJA sangat tinggi **Bidang Keuangan dan Sarana Prasarana** 1) Memiliki berbagai aset potensial untuk pengembangan usaha 2) Memiliki kampus yang luasnya memungkinkan untuk pengembangan di masa depan **Bidang Sumber Daya Manusia** 1) Meningkatnya jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang memiliki sertifikasi kompetensi 2) Rerata usia dosen dan tenaga kependidikan masuk dalam usia produktif (30-40 tahun sebesar 76%) 3) Tenaga pendidik berasal lulusan perguruan tinggi yang beragam baik dari perguruan tinggi dalam negeri maupun luar negeri 4) Pemberian insentif kepengurusan jabatan akademik dosen **5)** Sebagai perguruan tinggi pesantren, UNUJA memiliki peluang besar untuk merekrut dosen praktisi	5) Pengawasan bidang keuangan dan sarana prasarana belum berjalan dengan baik **Bidang Kemahasiswaan dan Alumni** 1) Prestasi mahasiswa tingkat internasional masih rendah 2) Belum memiliki mahasiswa asing sejak tahun 2019 3) Fasilitas pendukung kemahasiswaan kurang memadai 4) Rendahnya pelibatan alumni dalam berbagai program/kegiatan 5) Lulusan yang berkarir di industri maupun lembaga internasional masih sangat rendah **Bidang Keuangan dan Sarana Prasarana** 1) Sumber keuangan sepenuhnya masih bersumber dari mahasiswa 2) Unit usaha masih sedikit, pemanfaatan aset secara internal juga masih belum mapan sehingga kontribusinya masih belum terasa. 3) Fasilitas penunjang tridharma kurang memadai dan perlu terus di *update* sesuai perkembangan IPTEK **Bidang Sumber Daya Manusia** 1) Dosen berpendidikan S3 masih kurang 2) Belum memiliki dosen dengan jabatan akademik guru besar/profesor dan Dosen dengan jabatan akademik Lektor dan Lektor Kepala masih rendah 3) Masih banyak Dosen Tetap yang tidak sesuai dengan bidang keilmuan Prodi 4) Minimnya jumlah dosen praktisi 5) Kualitas, kuantitas dan produktivitas tenaga kependidikan masih rendah dan kurang memadai
PELUANG (OPPORTUNITY)	**ANCAMAN (THREAT)**
Bidang Pendidikan 1) Terbukanya kesempatan penyelenggaraan pendidikan terintegrasi dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui kerjasama kelembagaan, mengingat kampus berada di wilayah tapal kuda 2) Tersedianya sistem jaringan informasi dan budaya pemustaka melalui Inter Library Loan (ILL) melalui skema kerjasama antar-	**Bidang Pendidikan** 1) Tuntutan global, dunia usaha dan industri untuk lulusan yang memiliki daya saing tinggi 2) Semakin banyak kompetitor Unit Pengelola Program Studi nasional dan internasional di Indonesia yang memiliki keunggulan-keunggulan populer 3) Pengakuan mutu pendidikan tinggi ditentukan oleh kemampuan Unit

institusi, termasuk kerjasama dengan perguruan tinggi negara-negara kawasan ASEAN dan ASIA 3) Pertumbuhan lapangan usaha jasa kesehatan, teknologi dan kegiatan sosial meningkat, berpeluang diisi dengan lulusan yang profesional pada segmen pertanian/ agroindustry, perdagangan dan jasa. 4) Dibutuhkan keterampilan lulusan yang bekerja dengan potensi *higher order thinking, social skills, complex problem solving* serta *cognitive ability* yang handal **Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat** 1) Tersedianya sumber dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang masuk dalam gaji tunjangan dosen 2) Instansi dan mitra Kerjasama yang membuka kemungkinan jalinan Kerjasama penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan publikasi 3) Potensi letak gografis kampus di pesisir yang memerlukan respon positif secara efektif 4) Implementasi konsep pengembangan kurikulum dengan pendekatan OBE yang terintegrasi dengan riset dan pengabdian kepada masyarakat 5) Semangat MB-KM yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengintegrasikan pengalaman belajar dengan kegiatan riset dan PKM dosen **Bidang Kerjasama** 1) Adanya kerjasama dengan LSP P3 yang berpeluang untuk dilakukannya uji kompetensi lebih tinggi 2) Forum kerjasama Unit Penjaminan Mutu antar Perguruan Tinggi yang difasilitasi oleh LLDIKTI 3) Banyak lembaga internasional yang memungkinkan adanya peluang kerjasama untuk pengembangan fasilitas pendidikan, pertukaran dosen dan mahasiswa 4) Banyaknya keinginan instansi/lembaga di luar perguruan tinggi untuk melakukan kerjasama di bidang penelitian dan PkM 5) Banyaknya usaha-usaha perguruan tinggi melakukan pencitraan untuk menjadi *world class university*,	Pengelola Program Studi melakukan SPMI dan SPME 4) Semakin banyak Unit Pengelola Program Studi yang bergerak cepat dan bertransformasi dalam menyesuaikan dengan ketidakpastian masa depan akibat adanya disrupsi teknologi **Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat** 1) Pembatasan otonomi Unit Pengelola Program Studi dalam pelaksanaan tridarma 2) Perubahan kebijakan, maupun peraturan, perundang-undangan memicu dampak penyelenggaran riset dan pengabdian kepada masyarakat di pendidikan tinggi 3) Semakin tingginya kriteria artikel pada luaran penelitian, termasuk jurnal terakreditasi dan internasional bereputasi 4) Semakin tingginya tingkat kompetensi dengan pengusul penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari perguruan tinggi lain **Bidang Kerjasama** 1) Semakin banyak UPPS yang melaksanakan Kerjasama nasional dan internasional 2) Kontestasi antar perguruan tinggi negeri maupun swasta dalam memanfaatkan berbagai peluang di bidang penelitian dan PkM. 3) Peluang perguruan tinggi luar negeri untuk mendirikan cabang di Indonesia semakin terbuka. 4) Adanya beberapa Unit Pengelola Program Studi binaan perusahaan besar yang cukup diminati serta didukung dengan sistem kerjasama luar negeri yang lebih baik. **Bidang Tata Kelola** 1) Meningkatnya jumlah Unit Pengelola Program Studi yang menggunakan sistem terkomputasi dalam pengelolaan manajemen dan pengambilan keputusan organisasi 2) Meningkatnya penyedia pendidikan tinggi yang sistemik dan terintegrasi 3) Meningkatnya jumlah Unit Pengelola Program Studi berbasis keagamaan yang memiliki kualitas keunggulan tata Kelola keuangan

sehingga wajib melakukan kerjasama dengan perguruan tinggi luar negeri 6) Banyaknya peluang kerjasama yang ditawarkan oleh industri dan pemerintah daerah serta pusat **Bidang Tata Kelola** 1) Minimnya layanan terpadu bagi masyarakat yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi, baik dalam bidang kesehatan, hukum, pendidikan dan sosial 2) Tersedianya lembaga bertaraf internasional yang dapat melakukan sertifikasi kompetensi bagi auditor dalam menjamin keberlangsung sistem pengelolaan yang akuntabel dan terukur 3) Tersedianya lembaga akreditasi bertaraf internasional yang berfokus pada manajemen dan tata kelola penyelenggaraan pendidikan tinggi **Bidang Kemahasiswaan dan Alumni** 1) Mahasiswa yang lulus uji kompetensi memiliki peluang kerja yang lebih besar saat lulus 2) Adanya lembaga Pendidikan dasar dan menengah di Pesantren Nurul Jadid, sehingga keberlanjutan pembinaan mahasiswa berbudaya dan berkarakter pesantren Nurul Jadid tetap terjaga 3) Banyaknya tawaran pertukaran mahasiswa dari institusi luar negeri seperti Malaysia dan Thailand 4) Peminatan stakeholder terhadap kebutuhan lulusan meningkat seiring dengan kompetensi *softskill* dan *hardskill* yang dimiliki lulusan 5) Budaya kompetisi yang melimpah di bidang Iptek **Bidang Keuangan dan Sarana Prasarana** 1) Tersedia sumber dana penelitian internal yang sudah masuk dalam sistem gaji tunjangan dosen tetap 2) Terbukanya kesempatan untuk memperoleh hibah penelitian dari mitra usaha dan industri yang tidak jauh dari kampus UNUJA 3) Terbukanya kesempatan untuk memperoleh bantuan dari pemerintah dan swasta dalam membangun fasilitas pembelajaran dan infrastruktur	**Bidang Kemahasiswaan dan Alumni** 1) Adanya budaya luar yang mengancam budaya lokal dalam kegiatan kemahasiswaan 2) Minat calon mahasiswa yang masuk ke perguruan tinggi menurun 3) Persaingan kerja yang ketat di level lokal, nasional, maupun internasional **Bidang Keuangan dan Sarana Prasarana** 1) Banyak proyek di luar pekerjaan dari industri dan perusahaan yang lebih menjanjikan dalam penghasilan. Oase penghasilan di luar kampus bisa menjadi tantangan tersendiri untuk meningkatkan kesadaran dosen terhadap kewajiban utamanya 2) Meningkatnya peminat kompetisi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memiliki potensi unggul 3) Meningkatnya jumlah Unit Pengelola Program Studi yang lolos dalam pengajuan bantuan sarana dan prasarana pembelajaran dan Pendidikan dari pemerintah maupun swasta **Bidang Sumber Daya Manusia** 1) Meningkatnya penyelenggara pendidikan tinggi swasta yang tumbuh lebih profesional dan mengembangkan program studi yang efektif 2) Tuntutan pemerintah untuk meningkatkan daya saing melalui *increase workplace productivity* yang berdampak pada persaingan tidak sehat 3) Persaingan ketat dengan perguruan tinggi lain yang sangat memperhatikan kualitas sumber daya manusianya

Bidang Sumber Daya Manusia 1) Banyaknya informasi beasiswa doktoral yang dapat diikuti dosen 2) Adanya kompetisi SDM guna mengukur tingkat kompetensi tenaga kependidikan 3) Terbukanya bantuan kompetisi peningkatan kompetensi bagi dosen dan tenaga kependidikan berskala nasional dan internasional 4) Banyaknya tawaran beasiswa dari berbagai pihak bagi pendidik dan tenaga kependidikan untuk melanjutkan studi Magister/Doktoral 5) Banyaknya kesempatan untuk mengikuti kegiatan ilmiah di level nasional maupun internasional 6) Banyaknya lembaga/instansi untuk bekerjasama dalam memberikan pelatihan yang berupaya untuk pengembangan sumber daya manusia	

BAB III
VISI, MISI, TUJUAN, TATA NILAI DAN TUJUAN STRATEGIS

3.1. Visi

Menjadi Fakultas Unggul dan Berkeadaban dalam Pengembangan Tridarma bidang Ilmu Sosial dan Humaniora Berlandaskan Trilogi dan Pancakesadaran Santri Pesantren Nurul Jadid bagi Pembangunan Masyarakat Indonesia dan Dunia di Tahun 2027.

3.2. Misi

1. Mengintegrasikan Tridarma bidang Ilmu Sosial dan Humaniora yang inovatif, bermutu dan relevan dengan tantangan nasional serta global berlandaskan Trilogi dan Pancakesadaran Pesantren Nurul Jadid;
2. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan bidang keahlian dan pengembangan ilmu sosial-humaniora bagi pengembangan masyarakat Indonesia dan Dunia;

3. Menyelenggarakan *Good University Governance* (GUG) pada tata pamong dan tata kelola kelembagaan dalam pengembangan ilmu sosial dan humaniora yang unggul dan berkeadaban bagi pembangunan masyarakat.

3.3. Tujuan

1. Terselenggaranya pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat terpadu yang menghasilkan lulusan unggul, dan berkeadaban, serta relevan dengan pengembangan ilmu sosial dan humaniora berlandaskan Trilogi dan Pancakesadaran Santri Pesantren Nurul Jadid;
2. Menghasilkan produk inovatif dari penyelenggaraan tridarma terpadu dan pengembangan ilmu sosial-humaniora bagi pengembangan masyarakat Indonesia dan Dunia;
3. Terselenggaranya *Good University Governance* (GUG) pada tata pamong dan tata kelola kelembagaan dalam pengembangan ilmu sosial dan humaniora yang unggul dan berkeadaban bagi pembangunan masyarakat.

3.4. Tata Nilai

Pernyataan Visi Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA yaitu "Menjadi Fakultas Unggul dan Berkeadaban dalam Pengembangan Tridarma bidang Ilmu Sosial dan Humaniora Berlandaskan Trilogi dan Pancakesadaran Santri Pesantren Nurul Jadid bagi Pembangunan Masyarakat Indonesia dan Dunia di Tahun 2027" mengandung tata nilai yang mencerminkan komitmen kuat terhadap pendidikan, pengembangan, dan penerapan ilmu pengetahuan serta moralitas.

Tata nilai ini berpusat pada konsep keunggulan dan keadaban, yang berarti Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA berusaha mencapai prestasi akademik tertinggi sekaligus menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan etika. Keunggulan dalam pengembangan Tridarma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat) dilakukan dengan pendekatan inovatif yang berorientasi pada pemecahan masalah-masalah sosial dan kemanusiaan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat modern. Pendidikan tidak hanya fokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan karakter yang berlandaskan nilai-nilai Islam dan kepesantrenan.

Trilogi Pesantren Nurul Jadid, yang mencakup nilai-nilai kepesantrenan seperti keikhlasan, kebersamaan, dan kemandirian, menjadi dasar dalam setiap langkah pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan. Nilai keikhlasan mendorong

civitas akademika untuk berkontribusi tanpa pamrih, sementara kebersamaan menciptakan budaya kerja yang harmonis dan kolaboratif. Kemandirian menjadi fondasi dalam mencetak lulusan yang mampu berdiri sendiri dan berinovasi di berbagai bidang.

Pancakesadaran, yang meliputi kesadaran berorganisasi, sosial, kultural, nasional, dan spiritual, membentuk kerangka kerja bagi mahasiswa dan dosen untuk selalu berpikir kritis, bertindak etis, dan berkontribusi positif bagi masyarakat. Kesadaran individual mendorong pengembangan diri yang berkelanjutan, sementara kesadaran sosial menumbuhkan empati dan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar. Kesadaran kultural memastikan bahwa setiap tindakan dan inovasi tetap menghormati dan melestarikan budaya lokal. Kesadaran nasional menanamkan rasa cinta tanah air dan kesetiaan pada negara, sedangkan kesadaran spiritual memperkuat hubungan dengan Sang Pencipta dan memberikan landasan moral dalam setiap keputusan.

Dalam mencapai visi ini, Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA berkomitmen untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak yang mulia dan kepekaan sosial yang tinggi. Lulusan Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA diharapkan mampu menjadi agen perubahan yang berdampak bagi pembangunan masyarakat Indonesia dan dunia, menciptakan solusi inovatif yang berlandaskan nilai-nilai kemanusiaan dan keadilan sosial. Program pendidikan dirancang untuk mengintegrasikan teori dan praktik, memberikan pengalaman belajar yang holistik dan aplikatif.

Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA menekankan pentingnya kolaborasi dan kemitraan, baik di tingkat nasional maupun internasional, untuk memperluas dampak positif dari pengembangan ilmu sosial dan humaniora. Kemitraan dengan berbagai institusi pendidikan, penelitian, dan industri membuka peluang bagi mahasiswa dan dosen untuk terlibat dalam proyek-proyek yang relevan dan berkontribusi langsung pada masyarakat. Pada tahun 2027, Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA akan dikenal sebagai pusat keunggulan dan keadaban yang memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan masyarakat global, melalui pendekatan yang inovatif, inklusif, dan berkelanjutan.

Dengan visi ini, Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA tidak hanya mengejar prestasi akademik tetapi juga berkomitmen untuk menciptakan perubahan positif yang berkelanjutan. Inovasi dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat diarahkan untuk menciptakan solusi yang relevan dan berdampak

luas. Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA berperan aktif dalam mendukung pembangunan yang berkeadilan, memperjuangkan hak-hak asasi manusia, dan mendorong kesejahteraan sosial. Melalui trilogi dan pancakesadaran, Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA menegaskan perannya sebagai Unit Pengelola Program Studi yang berkomitmen pada keunggulan akademik dan berkeadaban, siap menghadapi tantangan global dan berkontribusi pada pembangunan dunia yang lebih baik.

Visi Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA mencerminkan komitmen kuat terhadap pendidikan, pengembangan, dan penerapan ilmu pengetahuan serta moralitas yang integratif. Visi ini diimplementasikan melalui tiga misi utama yang saling mendukung dan memperkuat.

Misi pertama adalah mengintegrasikan Tridarma bidang Ilmu Sosial dan Humaniora yang inovatif, bermutu, dan relevan dengan tantangan nasional serta global berlandaskan Trilogi dan Pancakesadaran Pesantren Nurul Jadid. Dalam konteks ini, Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA berinovasi dalam pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Keunggulan akademik dicapai dengan terus mengembangkan kurikulum dan pembelajaran agar sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan global. Trilogi Pesantren, yang meliputi nilai-nilai keikhlasan, kebersamaan, dan kemandirian, menjadi panduan utama dalam setiap kegiatan akademik dan non-akademik, memastikan bahwa seluruh civitas akademika tidak hanya berorientasi pada hasil, tetapi juga pada proses yang berlandaskan nilai-nilai luhur Pesantren Nurul Jadid.

Misi kedua adalah menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan keahlian dan pengembangan ilmu sosial-humaniora bagi pengembangan masyarakat Indonesia dan dunia. Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA berkomitmen untuk menyelenggarakan program pendidikan yang holistik, mengintegrasikan teori dan praktik, serta memberikan pengalaman belajar yang aplikatif bagi mahasiswa. Penelitian yang dilakukan berfokus pada isu-isu sosial dan humaniora yang kritis dan relevan, berkontribusi langsung pada penyelesaian masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan pendekatan yang inklusif dan berkelanjutan, memberdayakan komunitas lokal dan global melalui berbagai program dan inisiatif yang berkelanjutan dan berdampak.

Misi ketiga adalah menyelenggarakan *Good University Governance* (GUG) pada tata pamong dan tata kelola kelembagaan dalam pengembangan ilmu sosial dan humaniora yang unggul dan berkeadaban bagi pembangunan masyarakat. Tata kelola yang baik adalah fondasi utama bagi tercapainya visi dan misi Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA. Penerapan prinsip-prinsip GUG memastikan bahwa setiap keputusan dan kebijakan yang diambil selalu transparan, akuntabel, partisipatif, dan responsif terhadap kebutuhan *stakeholder*s. Pengelolaan kelembagaan yang baik juga mencakup pengembangan sumber daya manusia yang kompeten dan berintegritas, serta penciptaan lingkungan akademik yang kondusif bagi inovasi dan kreativitas.

Dengan mengintegrasikan visi dan misi ini, Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA berupaya menciptakan lingkungan akademik yang unggul dan berkeadaban, serta memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan masyarakat Indonesia dan dunia. Pada tahun 2027, Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA diharapkan menjadi pusat keunggulan yang tidak hanya diakui secara nasional tetapi juga global, dikenal karena inovasinya dalam bidang ilmu sosial dan humaniora, serta komitmennya terhadap nilai-nilai moral dan etika yang luhur. Melalui pendidikan dan penelitian yang inovatif, berkualitas, dan relevan, serta pengabdian kepada masyarakat yang berdampak, Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA akan terus berkontribusi pada pembangunan masyarakat yang adil, sejahtera, dan berkelanjutan.

3.5. Strategi

1) Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA mengembangkan kurikulum yang mengintegrasikan nilai Trilogi dan Pancakesadaran Santri dengan konten ilmu sosial dan humaniora mutakhir. Modul inovatif berbasis riset disusun sesuai kebutuhan nasional dan global. Dosen dilatih dalam metode pengajaran interaktif dan berbasis teknologi, termasuk pembelajaran daring dan *blended learning*. Dana dan fasilitas penelitian ditingkatkan, serta kerjasama dengan lembaga riset, pemerintah, dan industri diperluas. Program pengabdian dikembangkan untuk memberdayakan komunitas lokal dan memberikan solusi nyata terhadap masalah sosial, dengan melibatkan mahasiswa guna meningkatkan keterampilan praktis dan empati sosial;
2) Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA berkomitmen mendukung inovasi melalui pendirian pusat inovasi dan inkubasi bisnis untuk dosen dan

mahasiswa. Dana riset dan hibah inovasi disediakan untuk proyek-proyek berpotensi tinggi yang bermanfaat bagi masyarakat. Kolaborasi antar fakultas dan program studi didorong guna menciptakan solusi inovatif yang lintas disiplin ilmu. Seminar, workshop, dan konferensi diadakan untuk pertukaran ide dan kolaborasi antara akademisi dan praktisi. Fokus penelitian diarahkan pada produk inovatif seperti buku, aplikasi, alat bantu pendidikan, dan layanan sosial, dengan prototipe dan uji coba sebelum dipasarkan;

3) Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, partisipasi, dan responsivitas dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan. Kapasitas manajerial pimpinan Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA ditingkatkan melalui pelatihan dan pendampingan. Audit internal berkala dilakukan untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan standar kualitas. Mekanisme evaluasi kinerja yang objektif dan transparan disusun untuk staf akademik dan non-akademik. Pelatihan dan pengembangan profesional berkelanjutan diberikan bagi dosen dan staf untuk meningkatkan kompetensi dan kinerja. Sistem penghargaan dan insentif diterapkan untuk dosen dan staf berprestasi. Kualitas infrastruktur kampus dan fasilitas pendukung ditingkatkan, serta teknologi informasi diintegrasikan dalam sistem manajemen untuk efisiensi operasional.

3.6. Sasaran Strategis dan Tindakan Pencapaian Visi Misi

3.6.1. Integrasi bidang Ilmu Sosial dan Humaniora yang inovatif dan bermutu

Sasaran Strategis:

Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA mengembangkan kurikulum integratif dengan nilai Trilogi dan Pancakesadaran Santri, modul riset mutakhir, pelatihan dosen, peningkatan dana penelitian, kerjasama luas, dan program pengabdian yang bermanfaat bagi pengembangan masyarakat Indonesia dan dunia.

Tindakan Pencapaian

Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA mengembangkan kurikulum yang mengintegrasikan nilai Trilogi dan Pancakesadaran Santri dengan konten ilmu sosial dan humaniora mutakhir melalui berbagai tindakan strategis. ***Pertama***, menyusun modul inovatif berbasis riset yang sesuai dengan kebutuhan nasional dan global. ***Kedua***, melatih dosen dalam metode pengajaran interaktif dan berbasis teknologi, termasuk pembelajaran daring

dan blended learning. ***Ketiga***, meningkatkan dana dan fasilitas penelitian serta memperluas kerjasama dengan lembaga riset, pemerintah, dan industri. ***Keempat***, mengembangkan program pengabdian untuk memberdayakan komunitas lokal dan memberikan solusi nyata terhadap masalah sosial. Mahasiswa dilibatkan dalam program ini untuk meningkatkan keterampilan praktis dan empati sosial, sehingga mereka siap menghadapi tantangan global.

3.6.2. Penyelenggaraan Tridarma yang Relevan dengan Bidang Keahlian

Sasaran Strategis

Menghasilkan produk inovatif dari penyelenggaraan tridarma terpadu dan pengembangan ilmu sosial-humaniora yang bermanfaat bagi pengembangan masyarakat Indonesia dan dunia.

Tindakan Pencapaian

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Nurul Jadid mendirikan pusat inovasi dan inkubasi bisnis untuk mendukung ide-ide kreatif dosen dan mahasiswa. Dana riset dan hibah inovasi akan disediakan untuk proyek-proyek yang bermanfaat bagi masyarakat. Kolaborasi antar fakultas dan departemen akan didorong untuk menciptakan solusi inovatif lintas disiplin. Seminar, workshop, dan konferensi akan diadakan untuk pertukaran ide dan kolaborasi akademisi serta praktisi. Fokus penelitian diarahkan pada produk inovatif seperti buku, aplikasi, alat bantu pendidikan, dan layanan sosial. Prototipe dan uji coba produk inovatif akan dilakukan sebelum pemasaran atau penerapan luas.

3.6.3. Pengelolaan Pendidikan Tinggi Unggul dan Berkeadaban

Sasaran Strategis

Terselenggaranya *Good University Governance* (GUG) pada tata pamong dan tata kelola kelembagaan dalam pengembangan ilmu sosial dan humaniora yang unggul dan berkeadaban bagi pembangunan masyarakat.

Tindakan Pencapaian

Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, partisipasi, dan responsivitas dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan. Kapasitas manajerial dan kepemimpinan pimpinan fakultas akan ditingkatkan melalui pelatihan dan pendampingan. Audit internal berkala dilakukan untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan

standar kualitas. Mekanisme evaluasi kinerja yang objektif dan transparan akan disusun untuk seluruh staf akademik dan non-akademik. Pelatihan dan pengembangan profesional berkelanjutan diberikan bagi dosen dan staf. Sistem penghargaan dan insentif diterapkan untuk dosen dan staf berprestasi. Kualitas infrastruktur kampus dan fasilitas pendukung akan ditingkatkan, serta teknologi informasi diintegrasikan dalam sistem manajemen untuk efisiensi operasional.

Dengan mengimplementasikan strategi-strategi tersebut, Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA berupaya untuk mencapai visi menjadi fakultas unggul dan berkeadaban dalam pengembangan Tridarma, serta memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan masyarakat Indonesia dan dunia pada tahun 2027.

BAB IV
ARAH KEBIJAKAN DAN PENGEMBANGAN

Rencana Induk Pengembangan UNUJA 2018-2042 merupakan langkah strategis untuk mengembangkan institusi selama 25 tahun. Strategi ini dibagi menjadi lima tahap perencanaan jangka menengah lima tahunan yang dikemas dalam Rencana Strategis. Menjelang akhir tahun 2022, UNUJA telah mencapai kemajuan signifikan dalam upayanya bertransformasi menjadi kampus nasional. Untuk memastikan keberhasilan dalam masa transisi ini, diperlukan upaya preventif guna mendukung pengembangan akademik, riset, dan pengabdian masyarakat yang inovatif. Langkah-langkah ini dirancang untuk memberikan kontribusi positif bagi pembangunan masyarakat dengan fokus pada peningkatan kualitas pendidikan, peningkatan luaran riset, dan keterlibatan aktif dalam pemberdayaan masyarakat.

Dalam dokumen Rencana Induk Pengembangan UNUJA telah ditetapkan arah pengembangan yang menjadi kunci dalam keberhasilan capaian kinerja. Pengembangan

jangka panjang UNUJA selama 25 tahun ke depan akan difokuskan pada beberapa aspek sebagai berikut:

1) Penguatan tata kelola kelembagaan dengan melakukan perbaikan, penyempurnaan, dan penerapan standar nasional perguruan tinggi di setiap unit kerja masing-masing. Penguatan tata kelola kelembagaan adalah untuk meningkatkan kualitas manajemen dan operasional di UNUJA. Melalui perbaikan, penyempurnaan, dan penerapan standar nasional perguruan tinggi di setiap unit kerja, UNUJA berupaya mencapai efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan institusional. Ini mencakup peningkatan transparansi, akuntabilitas, serta daya saing lembaga melalui struktur dan prosedur yang lebih baik, memastikan bahwa semua proses operasional berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan.
2) Perbaikan layanan akademik dengan memperkuat kemampuan dan *softskill* para karyawan dan tenaga kependidikan UNUJA berbasis IT demi tercapainya pelayanan terintegrasi profesional secara komprehensif. Perbaikan layanan akademik adalah meningkatkan kualitas layanan yang diberikan kepada mahasiswa dan tenaga pendidik. Dengan memperkuat kemampuan dan softskill para karyawan dan tenaga kependidikan berbasis IT, UNUJA bertujuan untuk menciptakan layanan yang profesional dan terintegrasi secara komprehensif. Hal ini mencakup penggunaan teknologi untuk memfasilitasi administrasi akademik dan layanan pendukung lainnya, memastikan bahwa seluruh civitas akademika mendapatkan layanan terbaik.
3) Perumusan kurikulum berbasis pada nilai-nilai keberadaban dan kepesantrenan sebagai distingsi akademik yang dimiliki oleh UNUJA dengan meningkatkan dan mendukung program lembaga integrasikurikuler. Perumusan kurikulum ini adalah untuk menciptakan program pendidikan yang mencerminkan nilai-nilai moral dan budaya pesantren, yang merupakan ciri khas UNUJA. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai ini ke dalam kurikulum, UNUJA bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya berkompeten secara akademis, tetapi juga memiliki karakter dan moral yang kuat, sesuai dengan visi dan misi institusi.
4) Perbaikan fasilitas pendukung berupa gedung, ruang kuliah, laboratorium, hingga pusat studi yang berfungsi untuk penguatan kapasitas akademik civitas akademika UNUJA. Perbaikan fasilitas pendukung adalah untuk menyediakan sarana dan prasarana yang memadai bagi kegiatan akademik dan penelitian. Melalui pembangunan dan renovasi gedung, ruang kuliah, laboratorium, dan pusat studi, UNUJA berupaya meningkatkan kapasitas dan kualitas fasilitas yang tersedia,

sehingga dapat mendukung proses belajar mengajar serta penelitian dengan lebih baik.

5) Pengembangan program studi, baik dalam rangka (re)akreditasi maupun penyempurnaan kualitas kelembagaan, di fakultas-fakultas yang baru dibentuk di UNUJA. Pengembangan program studi adalah untuk meningkatkan kualitas dan akreditasi program-program yang ada serta memperkenalkan program studi baru yang relevan dengan kebutuhan zaman. Ini termasuk upaya (re)akreditasi serta peningkatan kualitas kelembagaan, memastikan bahwa semua program studi di UNUJA memenuhi standar nasional dan internasional.
6) Penyempurnaan sistem pembelajaran di ruang kelas dengan menerapkan metode daring atau e-learning demi tercapainya kualitas menyeluruh di setiap lulusan mahasiswa UNUJA. Penyempurnaan sistem pembelajaran adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penggunaan metode daring atau e-learning. Dengan menerapkan teknologi ini, UNUJA bertujuan untuk menyediakan akses yang lebih luas dan fleksibel bagi mahasiswa, serta memastikan bahwa setiap lulusan memiliki kompetensi yang menyeluruh dan siap menghadapi tantangan di dunia kerja.
7) Peningkatan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan UNUJA untuk mampu menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta publikasi di berbagai jurnal internasional terindeks, serta kemampuan mengkomersialisasikan produk inovatif berbasis riset dan pengembangan. Peningkatan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan adalah untuk meningkatkan kualitas penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan publikasi internasional. Melalui program pelatihan dan pengembangan, UNUJA bertujuan untuk meningkatkan kemampuan staf akademik dalam menghasilkan penelitian yang inovatif dan relevan, serta mempromosikan hasil penelitian tersebut di tingkat internasional.
8) Perbaikan layanan sistem informasi yang mampu menjalankan seluruh sistem administrasi secara online dan terintegrasi dengan mendorong terbentuknya pelayanan terpadu daring di UNUJA. Perbaikan layanan sistem informasi adalah untuk menciptakan sistem administrasi yang efisien dan terintegrasi. Dengan mengembangkan layanan daring terpadu, UNUJA bertujuan untuk mempermudah akses dan pengelolaan informasi bagi seluruh civitas akademika, meningkatkan efektivitas operasional, serta memberikan layanan yang lebih cepat dan akurat.
9) Penguatan struktur organisasi kemahasiswaan dan jejaring alumni UNUJA dengan mengaktifkan berbagai kegiatan kemahasiswaan dan membentuk ikatan alumni

UNUJA. Penguatan struktur organisasi kemahasiswaan dan jejaring alumni adalah untuk meningkatkan partisipasi dan keterlibatan mahasiswa serta alumni dalam berbagai kegiatan. Dengan mengaktifkan berbagai kegiatan kemahasiswaan dan membentuk ikatan alumni yang solid, UNUJA berupaya menciptakan komunitas yang dinamis dan mendukung pengembangan pribadi serta profesional mahasiswa dan alumni.

10) Perluasan kerjasama lintas regional di tingkat ASEAN bahkan dunia dengan menjalin MoU bersama kampus-kampus atau lembaga-lembaga non-akademik lain dalam rangka penguatan tridarma UNUJA. Perluasan kerjasama lintas regional dan internasional adalah untuk meningkatkan kualitas dan daya saing UNUJA di kancah global. Melalui MoU dengan kampus-kampus dan lembaga non-akademik di ASEAN dan dunia, UNUJA bertujuan untuk memperkuat tridarma perguruan tinggi, mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta membuka peluang kolaborasi yang lebih luas.

Dalam merespon tuntutan strategi perencanaan jangka panjang, tahap perencanaan UNUJA telah memasuki periode kedua sejak UNUJA resmi ditetapkan sebagai penyelenggara pendidikan tinggi dalam sistem pendidikan nasional, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 589/KPT/I/2017 tertanggal 19 Oktober 2017, yaitu periode 2023-2027 ini UNUJA telah memenuhi standar SN DIKTI dan standar UNUJA, seluruh unit kerja juga telah melaksanakan budaya mutu institusi secara menyeluruh.

Oleh karena itu, UNUJA diharapkan lebih terarah untuk meningkatkan mutu pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang inovatif sehingga di periode ini UNUJA menjadi perguruan tinggi unggul tingkat nasional. Guna mewujudkan arah pengembangan UNUJA di periode kedua ini, diperlukan dokumen Rencana Strategis UNUJA 2023-2027 ini, yang merupakan pedoman implementasi upaya-upaya strategis yang mesti dilakukan untuk membawa posisi UNUJA pada tahapan berikutnya, yaitu kampus unggul nasional. Pada periode kedua ini, UNUJA diharapkan memiliki peran sentral pada pengembangan penyelenggaraan integrasi aspek-aspek tridarma secara inovatif sehingga mampu memberikan kontribusi bagi pembangunan masyarakat Indonesia dan dunia.

Berdasarkan uraian tersebut, maka fokus pengembangan strategi pentahapan Fakultas Sosial dan Humaniora Universitas Nurul Jadid tahun 2023-2027 sebagai berikut.

4.1. Peta dan Tahapan Strategi Fakultas Sosial dan Humaniora 2023-2027

Guna mewujudkan sasaran strategi dan tindakan pencapaian sebagai turunan Visi dan Misi UNUJA, yaitu integrasi tridarma, darmabakti keahlian, dan pengelolaan pendidikan tinggi yang akuntabel, integratif dan berkeadaban, maka Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA mengembangkan peta strategi digambarkan sebagai berikut,

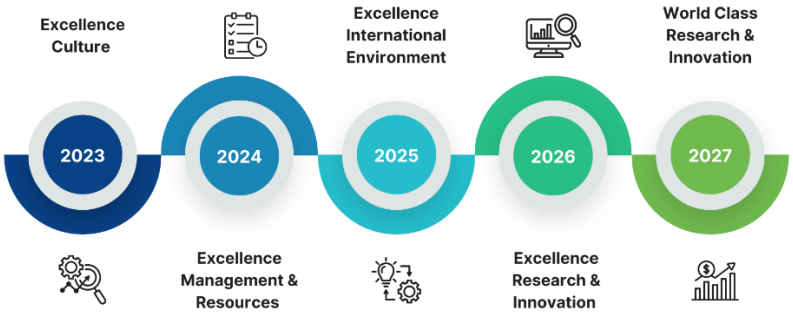

Gambar 4.1. Peta strategi Fakultas Sosial dan Humaniora Universitas Nurul Jadid 2023-2027

Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA telah memiliki modal dasar pengembangan sumber daya yang telah terbangun selama periode pertama pengembangan Fakultas. Hal ini diperuntukkan pengembangan Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA lima tahun ke depan, yaitu; 1) jejaring kerjasama, 2) sumber daya manusia (dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa dan alumni), serta sistem pengelolaan pendidikan tinggi (akademik, kemahasiswaan, riset, dan pengelolaan sistem lainnya). Pada periode 2023-2027 ini, modal dasar tersebut akan diolah dengan tema strategis, yaitu *internal enhancement*, *innovation development*, dan *international reputation* yang akan mengawal periode 2023-2027 menuju universitas unggul dan berkontribusi bagi pembangunan masyarakat global.

Ketiga komponen strategis tersebut selanjutnya dijabarkan dalam inisiasi strategis yang menjadi fokus Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA tahun 2023-2027. Berikut penjabaran komponen strategis yang tergambar dalam 8 (delapan) kerangka inisiasi strategis:

1) *Internal enhancement*

Komponen *Internal Enhancement* ini diharapkan mampu menguatkan aspek internal yang masih tersisa untuk terus ditingkatkan sebagai titik *ultimate* dari

periode 2018-2022, sekaligus menjadi pilar dasar memasuki periode 2023-2027. Dalam proses *internal enhancement* ini, diharapkan mampu melahirkan lulusan dan calon pemimpin masa depan yang inovatif. Komponen ini terbagi menjadi 4 kerangka inisiasi strategis, yaitu;

- *Agile organitation development*
- *Innovative human resources development*
- *Strategic financial transformation*
- *Infrastructure development*

2) *Innovative Development*

Komponen *innovative development* diharapkan mampu menjadi penghantar dalam proses menemukan sekaligus menggunakan peluang dan kesempatan-kesempatan yang sejalan dengan visi-misi UNUJA. *Innovation development* merupakan komponen strategis dalam rangka memastikan Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA selalu mengawal kualitas hasil pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang tidak hanya berkepentingan pemenuhan standarisasi maupun syarat semata. Diharapkan penyelenggaraan tridarma di Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA turut memberikan dampak berupa kontribusi inovasi-inovasi unggulan yang bermanfaat dan solutif bagi masyarakat luas. Hilirisasi hasil penelitian, HAKI dan kualitas lulusan yang bermanfaat bagi masyakat menjadi dinamika kunci keberhasilan Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA. *Innovation Development* diharapkan menghasilkan *Outstanding Outputs* dalam proses pengembangan Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA, yang pada akhirnya memberikan kontribusi berarti dan berdampak positif secara nasional. Komponen ini terbagi menjadi 2 kerangka inisiasi strategis, yaitu;

- *High impact research and innovation development*
- *Future education ecosystem development*

3) *International reputation*

Komponen *International reputation*, merupakan tema strategis untuk membangun sistem pendidikan tinggi yang telah terstandarisasi, baik dari sisi publikasi, *international environment*, dan dampaknya bagi masyarakat global. Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA berupaya menciptakan *Excellence International Environment*, baik dari aspek penunjang pendidikan, serta aspek dampak masyarakat dari sisi pengakuan kualitas riset dan publikasi. Keluaran

dari tema strategis ini adalah prestasi bereputasi internasional maupun pemenuhan standar *best practice international* yang diharapkan membawa manfaat dan kebanggaan bagi bangsa Indonesia dan dunia. Komponen ini terbagi menjadi 2 (dua) kerangka inisiasi strategis, yaitu;

- *Enhancing national engagement*
- *Generating excellent and contibutive outcomes*

Selanjutnya, secara strategi pentahapan, kedelapan kerangka inisiatif strategis tersebut diupayakan ketercapaiannya *(maturity level)* secara berkala di periode 2023-2027. Kedelapan inisiatif strategis ini akan memberi warna *Annual Focus* ekselensi yang berbeda di setiap tahun, dengan rincian sebagai berikut:

1) *Excellence Culture* (2023)

   Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA berencana untuk membentuk pondasi dasar pengembangan periode lepas landas dengan membangun ekselensi budaya organisasi dan kinerja. Untuk itu, pada periode ini fokus utama adalah mengembangkan *maturity level* ketercapaian dari inisiatif strategis *agile organization development* dan inisiatif strategis *innovative human resources development*, yang ditandai dengan restrukturisasi dan penyesuaian organisasi, serta perbaikan kecukupan kuantitas dan kualitas SDM Dosen dan Tenaga Kependidikan.

2) *Excellence Management & Resources* (2024)

   Setelah pondasi dasar SDM, tata kelola organisasi dan ICT menyentuh *level maturity*, Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA berfokus pada perwujudan ekselensi di bidang manajemen dan pengelolaan sumber daya. Hal ini memerlukan banyak faktor pendukung dari sisi legal, prosedur, dan kesiapan sumber daya, baik yang dikembangkan oleh UNUJA dan Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA, maupun melalui proses *partnership*. Ekselensi ini diharapkan menjadi pondasi kuat dalam mewujudkan nilai-nilai keunggulan di masa mendatang. Guna mendukung hal tersebut, *maturity level* ketercapaian inisiatif strategis *strategic financial transformation and infrastructure development* perlu menjadi fokus di tahun 2022.

3) *Excellence International Environment* (2025)

   Tahun 2025, Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA berupaya mewujudkan ekselensi dalam hal lingkungan internasional, yang ditandai dengan banyaknya kegiatan-kegiatan internasional baik yang bersifat *inbound-outbound*, kunjungan

pengajar/profesor tamu, mahasiswa asing, standarisasi aspek akademis secara internasional, dan kegiatan kemahasiswaan baik lomba, magang, maupun merdeka belajar secara internasional. Guna mendukung hal tersebut, maka *maturity level* ketercapaian inisiatif strategis *future education ecosystem development* dan *enhancing global engagement* menjadi sangat penting di tahun 2025.

4) *Excellence Research & Innovation* (2026)

Setelah ekselensi di bidang Budaya Kerja, ICT, Sumber Daya, dan Internasionalisasi, selanjutnya yang diharapkan adalah mewujudkan ekselensi di bidang riset dan inovasi. Hal ini ditandai dengan jumlah dan *impact* penelitian yang memperkuat reputasi internasional Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA serta kebermanfaatan penelitian dan inovasi dalam bentuk produk-produk inovasi yang terkomersialisasi dan menjawab kebutuhan permasalahan di masyarakat. Guna mewujudkan hal tersebut, maka *maturity level* ketercapaian inisiatif strategis *high impact research & innovation development* serta *generating excellent & contributive outcomes* perlu menjadi fokus utama di 2026.

5) *World Class Research & Innovation* (2027)

Tahun 2027, adalah titik akhir dari periode lepas landas yang sepenuhnya menopang transformasi Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA untuk menjadi unit pengelola program studi dibawah naungan Perguruan Tinggi berbasis pesantren ynag unggul dan berdaya saing tinggi serta mampu memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat Indonesia dan dunia dalam spektrum bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan keislaman. Kedelapan inisiatif strategis ini telah berada pada *level maturity* mampu membawa Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA menjadi unit pengelola program studi yang berkontribusi bagi pembangunan masyarakat Indonesia dan dunia.

4.2. Penyesuaian Kondisi dan Indikator Keberhasilan

Mengacu pada Peta dan Tahapan Strategi Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA 2023-2027 tersebut, diperlukan evaluasi keberhasilan capaian indikator kinerja, yang bersumber dari IKU Perguruan Tinggi berdasarkan kebijakan Permendikbud Nomor No 3/M/2021 tentang IKU Perguruan Tinggi sebagaimana tabel berikut,

Tabel 4.1. Parameter Kinerja Utama Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA berdasarkan kebijakan IKU Perguruan Tinggi

NO	INDIKATOR	BASELINE	TAHUN PENCAPAIAN				
			2023	2024	2025	2026	2027
1	Jumlah mahasiswa baru jalur beasiswa prestasi	23	28	32	37	41	46

NO	INDIKATOR	BASELINE	TAHUN PENCAPAIAN				
			2023	2024	2025	2026	2027
2	Jumlah Prodi yang melakukan analisis dan kajian kurikulum tiap tahun akademik	0	4	4	4	4	4
3	Jumlah Prodi melaksanakan program merdeka belajar	3	4	4	4	4	4
4	Prosentase lulusan yang memberikan respon tracer study tiap angkatan	11,1%	26,6%	34,4%	42,2%	50,0%	26,6%
5	Persentase jumlah pengguna yang merespon pengisian tracer study dibanding jumlah lulusan	1%	1,9%	2,6%	3,4%	4,2%	5,0%
6	Jumlah mahasiswa baru	225	252	279	306	333	360
7	Jumlah prestasi mahasiswa bidang akademik tingkat nasional	13	17	21	24	28	32
8	Jumlah prestasi mahasiswa bidang akademik tingkat internasional	1	1	1	1	2	2
9	Jumlah prestasi mahasiswa bidang non akademik tingkat nasional	20	29	37	46	54	63
10	Jumlah prestasi mahasiswa bidang non akademik tingkat internasional	0	0	1	1	1	2
11	Jumlah dosen yang membina mahasiswa dengan prestasi nasional dan internasional	0	3	3	4	5	7
12	Prosentase lulusan yang bekerja ≤6 bulan	0,7%	1,1%	1,6%	2,0%	2,4%	2,9%
13	Prosentase lulusan yang mendapatkan gaji di atas UMR	0	0,2%	0,2%	0,3%	0,3%	0,4%
14	Prosentase lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat internasional/multi nasional dibanding lulusan yang berwirausaha.	0	0,1%	0,1%	0,2%	0,2%	0,2%
15	Prosentase lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat nasional atau berwirausaha yang berizin dibanding lulusan yang berwirausaha.	0	0,1%	0,2%	0,2%	0,3%	0,3%
16	Jumlah praktisi mengajar di dalam kampus yang memiliki pengalaman profesional di dunia industri dan dunia kerja	0	8	10	12	14	16
17	Jumlah mahasiswa asing	0	3	3	3	4	4

NO	INDIKATOR	BASELINE	TAHUN PENCAPAIAN				
			2023	2024	2025	2026	2027
18	Prosentase tingkat kepuasan pengguna lulusan dinilai terhadap aspek: 1: Etika, 2: Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), 3: Kemampuan berbahasa asing, 4: Penggunaan teknologi informasi, 5: Kemampuan berkomunikasi, 6: Kerjasama tim, 7: Pengembangan diri.	Baik Sekali 51%	Baik Sekali 80%	Baik Sekali 80%	Baik Sekali 82%	Baik Sekali 82%	Baik Sekali 85%
19	Prosentase jumlah lulusan tersertifikasi internasional	0%	3%	6%	9%	12%	15%
20	Prosentase jumlah lulusan bersertifikat profesi/kompetensi	0%	30%	40%	50%	60%	70%
21	Prosentase tingkat kesesuaian bidang kerja sesuai profil lulusan	0%	82%	84%	84%	86%	86%
22	Jumlah Prodi terakreditasi Unggul BAN-PT	0	0	0	2	2	2
23	Jumlah Prodi terakreditasi Baik Sekali BAN-PT	0	0	0	2	2	2
24	Jumlah Prodi yang melaksanakan program Rekognisi Pembelajaran Lampau	0	0	0	4	4	4
25	Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi.	100%	70%	70%	68%	68%	66%
26	Jumlah dosen dengan jabatan guru besar	0	0	1	1	1	1
27	Persentase Jumlah dosen dengan jabatan lektor kepala	0%	9%	10%	19%	24%	40%
28	Persentase dosen dengan jabatan lektor	2%	31%	34%	40%	46%	50%
29	Persentase Dosen berpendidikan S3	3%	20%	25%	30%	40%	50%
30	Jumlah Prodi yang terakreditasi internasional diakui Kemendikbud	0	0	0	1	2	2
31	Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi.	0%	0	0	1	2	2
32	Jumlah Lab terakreditasi nasional	0	0	0	1	1	1

NO	INDIKATOR	BASELINE	TAHUN PENCAPAIAN				
			2023	2024	2025	2026	2027
33	Jumlah Prodi yang bekerjasama dengan mitra dengan bentuk kemitraan memberikan training bagi dosen dan instruktur	0	2	3	3	4	4
34	Jumlah Prodi yang melakukan praktik pembelajaran berbasis layanan masyarakat	0	2	3	3	4	4
35	Jumlah tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat profesi sesuai bidang kerjanya	0	3	3	3	4	4
36	Jumlah dosen yang mendapat sertifikasi dosen	4	9	11	13	15	17
37	Jumlah MK yang menerapkan *Case Method* sebagai bagian dari bobot evaluasi	0	35	47	53	71	82
38	Jumlah MK yang menerapkan *Team Based Project* sebagai bagian dari bobot evaluasi	0	47	52	62	68	73
39	Jumlah program/kegiatan interaksi akademik antar sivitas akademika dalam kegiatan pendidikan, penelitian dan PkM skala nasional/internasional	0	1	2	2	2	4
40	Jumlah program/kegiatan non akademik yang melibatkan seluruh warga kampus yang didukung oleh ketersediaan sarana, prasarana, dan dana yang memadai	0	1	2	2	3	5
41	Prosentase lulusan yang memiliki sertifikasi kompetensi keagamaan 4 bidang	0%	50%	50%	68%	72%	93%
42	Persentase mahasiswa yang mendapatkan pengalaman di luar kampus melalui Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) paling sedikit 20 (dua puluh) SKS	0%	9,8%	11,8%	14,50%	18%	21,90%
43	Jumlah Prodi yang bekerjasama dengan mitra dalam bentuk kemitraan pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten dan metode pembelajaran)	0	4	4	4	4	4

NO	INDIKATOR	BASELINE	TAHUN PENCAPAIAN				
			2023	2024	2025	2026	2027
44	Jumlah Prodi yang bekerjasama dengan mitra dengan bentuk kemitraan menyediakan program magang bersertifikat	0	3	3	3	3	3
45	Jumlah dosen yang mendapat sertifikasi kompetensi level nasional	0	13	14	15	18	22
46	Jumlah dosen yang mendapat sertifikasi kompetensi level internasional	0	3	4	4	5	5
47	Prosentase kelulusan tepat waktu untuk setiap program.	91%	92%	92%	93%	93%	95%
48	Prosentase kesesuaian bidang keilmuan dosen dengan bidang keilmuan Prodi dengan rasio minimum 1:30	80,76%	86%	88%	88%	87%	92%
49	Prosentase lulusan jumlah yang melanjutkan ke jenjang berikutnya	3%	14%	16%	16%	16%	16%
50	Jumlah kerjasama dan tindaklanjut bidang tridharma tingkat internasional	0	1	2	2	3	4
51	Jumlah kerjasama dan tindaklanjut bidang tridharma tingkat nasional	3	8	10	12	17	23
52	Jumlah Prodi yang menerapkan metode pembelajaran *blanded learning* (bauran) didukung dengan perangkat pembelajaran yang sesuai CPL	0	2	3	4	4	4
53	Jumlah prestasi dosen dalam bentuk visiting profesor, keynote speaker invited, staff ahli perusahaan, editor/mitra bestari jurnal, penghargaan prestasi dan kinerja di tingkat nasional atau internasional	3	11	11	14	18	20
54	Jumlah unit layanan masyarakat resmi yang dihasilkan dari integrasi tridharma	1	4	4	4	4	4
55	Implementasi pendidikan 4 Anti (Anti Korupsi, Anti Intoleransi, Anti Perundungan, Anti Narkoba) dalam kurikulum	Belum	Terlak sana	Terlak sana	Terlak sana	Terlak sana	Terlak sana
56	Rasio ruang kuliah/mahasiswa	1:1,4	1:1,6	1:1,6	01:01,6	01:01,6	01:01,6

NO	INDIKATOR	BASELINE	TAHUN PENCAPAIAN				
			2023	2024	2025	2026	2027
57	Rata-rata IPK lulusan S2 dan Profesi	0	0	0	0	0	0
58	Rata-rata IPK lulusan D3 dan S1	3,56	3,62	3,62	3,71	3,71	3.83
59	Prosentase lulusan D3 dan S1 yang meraih score HSK ≥ 450	1%	1%	1%	2%	2%	2%
60	Prosentase lulusan D3 dan S1 yang meraih score TOEFL ≥ 450	0%	5%	10%	12%	15%	20%
61	Jumlah penelitian dan PkM yang berkontribusi terhadap pendidikan/pembelajaran	0	4	4	5	5	7
62	Jumlah *Intelektual Property Rights* (IPR)	0	8	8	9	12	14
63	Rata-rata dana penelitian dosen/tahun	4,8jt	6,8jt	6,8jt	6,00%	7,45%	8,23%
64	Rata-rata dana PkM dosen/tahun.	4,8jt	4,8jt	4,8jt	6,00%	7,45%	8,23%
65	Jumlah mahasiswa yang menerbitkan hak cipta/buku	0	2	3	5	7	10
66	Jumlah penelitian diterapkan atau dikerjakan untuk lembaga pemerintah, perusahaan swasta, BUMN/BUMD, organisasi nirlaba, atau organisasi multilateral.	0	2	3	4	4	6
67	Jumlah inovasi tridarma yg diproduksi dan dipasarkan secara masal	0	1	2	2	2	3
68	Jumlah luaran tridarma yang berhasil mendapat rekognisi internasional	0	1	1	1	1	1
69	Jumlah artikel yang diterbitkan di jurnal internasional bereputasi dibandingkan jumlah dosen	0	2	3	4	5	8
70	Jumlah artikel internasional conference	0	2	3	4	5	8
71	Jumlah artikel terindek WOS	0	1	2	4	5	8
72	Jumlah publikasi buku dosen	0	3	4	7	14	19
73	Jumlah penelitian dengan biaya luar negeri dari jumlah dosen	0	5	5	5	5	5
74	Jumlah penelitian dengan biaya dalam negeri di luar PT	0	6	7	8	11	15
75	Jumlah artikel yang diterbitkan di jurnal nasional terakreditasi dibandingkan jumlah dosen	3	9	10	12	19	22

NO	INDIKATOR	BASELINE	TAHUN PENCAPAIAN				
			2023	2024	2025	2026	2027
76	Jumlah publikasi di seminar penelitian nasional dibandingkan jumlah dosen	1	5	6	8	12	22
77	Jumlah publikasi di seminar penelitian internasional dibandingkan jumlah dosen	0	2	2	5	7	11
78	Jumlah tulisan di media massa nasional	1	4	4	4	4	4
79	Jumlah tulisan di media massa internasional	0	1	1	1	2	2
80	Jumlah artikel karya ilmiah yang disitasi	4	12	13	19	22	29
81	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Conference/Seminar sebagai Pemakalah pada seminar Internasional	0	1	2	2	2	3
82	Jumlah luaran pembelajaran yang dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi	0	1	1	1	1	2
83	Jumlah luaran pembelajaran yang dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi	0	4	4	5	5	8
84	Jumlah luaran penelitian/PkM yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter.	0	1	2	6	8	10
85	Jumlah peneliti asing yang berkolaborasi dengan dosen	0	1	1	1	1	2
86	Jumlah dosen tetap yang berkegiatan tridarma di PT Mitra QS 100 by subject	0	1	1	2	3	3
87	Jumlah dosen tetap yang berkegiatan tridarma di PT Mitra dalam negeri	0	2	3	2	3	3
88	Jumlah produk inovasi tridharma dosen yang dimanfaatkan atau diadopsi oleh masyarakat	0	12	13	14	17	17
89	Jumlah kelompok riset dan PkM dan laboratorium riset/LBE	0	4	4	4	6	6
90	Jumlah luaran tridarma yang mendapat pengakuan Paten dan/atau Paten Sederhana	0	1	2	2	2	2
91	Jumlah luaran tridarma yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan	0	8	9	9	9	9

NO	INDIKATOR	BASELINE	TAHUN PENCAPAIAN				
			2023	2024	2025	2026	2027
	Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.)						
92	Jumlah luaran tridarma dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial dan Prototype	0	1	1	1	1	1
93	Jumlah luaran tridarma hasil kolaborasi dosen dan mahasiswa dibandingkan jumlah dosen	12	13	15	17	19	22
94	Jumlah unit fasilitas penunjang penelitian dan PkM	0	4	4	4	4	4
95	Jumlah mahasiswa menjadi juri/pelatih nasional/internasional	0	1	1	2	2	3
96	Jumlah mahasiswa yang menjadi Peserta Pameran nasional/internasional	0	2	4	4	5	5
97	Jumlah mahasiswa yang mengikuti KKN Luar Negeri	0	2	4	4	6	8
98	Rasio keketatan mutu mahasiswa baru	1:1,4	1:1,20	1:1,25	01:01,3	01:01,3	01:01,3
99	Jumlah buku ajar, modul praktikum, modul ajar dengan jumlah seluruh mata kuliah	0	117	129	132	136	142
100	Jumlah Prodi yang bekerjasama dengan mitra dengan dalam kemitraan riset kolaborasi	0	2	3	4	4	4
101	Jumlah sitasi Scopus	0	9	18	20	25	28
102	Jumlah dosen tetap yang bekerja sebagai praktisi (perusahaan multinasional, perusahaan teknologi global, perusahaan start up teknologi, organisasi nirlaba kelas dunia, organisasi multilateral, lembaga pemerintah, BUMN/BUMD) minimal 6 bulan	0	1	2	2	3	5
103	Nilai minimal tingkat kepuasan mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan	Baik Sekali 79%	Baik Sekali 82%	Baik Sekali 82%	Baik Sekali 88%	Baik Sekali 92%	Baik Sekali 95%
104	Terlaksananya layanan berbasis pendidikan karakter	Belum Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana

NO	INDIKATOR	BASELINE	TAHUN PENCAPAIAN				
			2023	2024	2025	2026	2027
105	Rasio laboratorium/mahasiswa	1:1,4	1:1,16	1:1,16	1:1,16	1:1,16	1:1,16
106	Jumlah sertifikasi/akreditasi dalam lingkup perguruan tinggi atau fakultas yang diberikan oleh lembaga internasional bereputasi.	0	1	1	1	1	1
107	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Conference/Seminar sebagai Pemakalah pada seminar Nasional	0	20	21	27	32	42

Berdasarkan dua elemen evaluasi keberhasilan capaian indikator kinerja tersebut, dilakukan penyesuaian kondisi dan indikator keberhasilan pada aspek pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, tata kelola, kerjasama, kemahasiswaan dan alumni, sumber daya manusia, keuangan dan aset, sarana dan prasarana, dan aspek luaran tridarma sebagaimana berikut,

4.2.1. Aspek Pendidikan

Untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi dan target pengembangan pendidikan di Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA, berikut ini hasil analisis komparatif yang mencakup berbagai aspek penting. Tabel ini berisi informasi tentang situasi aktual pada tahun 2022 dan proyeksi yang ingin dicapai pada tahun 2027. Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA menyoroti beberapa elemen kunci, termasuk peningkatan penerimaan mahasiswa, peningkatan beasiswa prestasi, pembaruan kurikulum, internasionalisasi, sertifikasi lulusan, serta berbagai program pembelajaran baru yang diinisiasi.

Di tahun 2022, Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA memulai dengan berbagai *baseline* atau titik awal dalam banyak aspek, termasuk jumlah mahasiswa baru, persentase lulusan yang tersertifikasi, serta implementasi metode pembelajaran inovatif seperti *Case Method* dan *Team Based Project*. Melalui rencana strategis yang detail, Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA menargetkan pencapaian signifikan dalam jangka waktu lima tahun ke depan, dengan fokus utama pada peningkatan kualitas pendidikan, relevansi kurikulum dengan dunia industri, dan pengembangan kompetensi lulusan.

Tabel ini tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai peta jalan yang menunjukkan komitmen Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA terhadap peningkatan mutu pendidikan dan pembentukan lulusan yang unggul. Dengan

adanya perbandingan yang jelas antara kondisi awal dan target yang diharapkan, Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA berusaha memberikan transparansi dan akuntabilitas dalam proses pengembangan ini. Tabel berikut merupakan sajian detail mengenai kondisi pendidikan pada tahun 2022 dan target yang diharapkan tercapai pada tahun 2027.

Tabel 4.2. Parameter Kinerja Utama Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA bidang Pendidikan

ASPEK	2022	2027
Pendidikan	Mahasiswa baru jalur beasiswa prestasi yang terjaring sebesar 10%	Mahasiswa baru jalur beasiswa prestasi sebesar 20%.
Pendidikan	Seluruh Prodi belum melakukan evaluasi, analisis, dan kajian kurikulum tiap semester secara rutin	Prodi rutin melakukan evaluasi, analisis, dan kajian kurikulum tiap semester
Pendidikan	Seluruh Prodi belum melaksanakan program Merdeka Belajar Mandiri	Prodi melaksanakan program Merdeka Belajar Mandiri
Pendidikan	Jumlah mahasiswa baru sebanyak 133	Tercapainya jumlah mahasiswa baru sebanyak 520 orang.
Pendidikan	Jumlah mahasiswa asing = 0	Terpenuhinya 4 orang mahasiswa asing.
Pendidikan	Jumlah mahasiswa lulusan tersertifikasi internasional = 0.	Tercapainya 5% lulusan tersertifikasi internasional
Pendidikan	Jumlah mahasiswa lulusan tersertifikasi nasional = 0.	Tercapainya 7% lulusan tersertifikasi nasional.
Pendidikan	Jumlah mahasiswa lulusan yang bekerja sesuai dengan keilmuannya = 0.	Tercapainya 8% lulusan bekerja sesuai dengan keilmuannya.
Pendidikan	Jumlah program RPL di Prodi = 0.	Terlaksananya program RPL di 4 Prodi.
Pendidikan	Implementasi pembelajaran praktik berbasis layanan masyarakat = 0.	Terlaksananya pembelajaran praktik berbasis layanan masyarakat.
Pendidikan	Jumlah MK pembelajaran Case Method sebagai bagian dari bobot evaluasi = 0.	Pembelajaran Case Method sebagai bagian dari bobot evaluasi 20% MK.
Pendidikan	Jumlah MK pembelajaran Team Based Project sebagai bagian dari bobot evaluasi = 0.	Pembelajaran Team Based Project sebagai bagian dari bobot evaluasi 20% MK.
Pendidikan	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan pengalaman di luar kampus melalui Bentuk Kegiatan Pembelajaran paling sedikit 20 SKS = 0.	Tercapainya 7,8% mahasiswa yang mendapatkan pengalaman di luar kampus melalui Bentuk Kegiatan Pembelajaran paling sedikit 20 SKS.
Pendidikan	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum Prodi secara rutin melibatkan pemangku kepentingan eksternal (pakar, DUDI, asosiasi) dalam merancang out-put, konten, dan metode pembelajaran = 0.	Terlaksananya evaluasi dan pemutakhiran kurikulum Prodi secara rutin melibatkan pemangku kepentingan eksternal (pakar, DUDI, asosiasi) dalam merancang out-put, konten, dan metode pembelajaran.
Pendidikan	Program magang bersertifikat tingkat nasional/internasional di semua Prodi = 0.	Terlaksananya program magang bersertifikat tingkat nasional/ internasional di semua Prodi.
Pendidikan	Persentase kelulusan tepat waktu sebesar 91%	Tercapainya kelulusan tepat waktu 93%.
Pendidikan	Implementasi pembelajaran blanded learning (bauran) didukung dengan perangkat pembelajaran yang sesuai CPL di semua Prodi = 0.	Terlaksananya pembelajaran blanded learning (bauran) didukung dengan perangkat pembelajaran yang sesuai CPL di semua Prodi.
Pendidikan	Belum terimplementasinya pendidikan 4 Anti (Anti Korupsi, Anti Intoleransi, Anti Perundungan, Anti Narkoba) dalam kurikulum.	Terimplementasinya pendidikan 4 Anti (Anti Korupsi, Anti Intoleransi, Anti Perundungan, Anti Narkoba) dalam kurikulum.

ASPEK	2022	2027
Pendidikan	Rata-rata IPK lulusan = 3,56.	Diraihnya rata-rata IPK lulusan minimal 3,65.
Pendidikan	Score HSK ≥ 450 oleh lulusan = 0.	Diraihnya score HSK ≥ 450 lulusan sebanyak 4%.
Pendidikan	Score TOEFL ≥ 450 oleh lulusan = 0.	Diraihnya score TOEFL ≥ 450 oleh lulusan sebanyak 25%.
Pendidikan	Persentase buku ajar, modul praktikum, modul ajar seluruh mata kuliah sebesar 10%.	Terpenuhinya buku ajar, modul praktikum, modul ajar seluruh mata kuliah.

Rencana pengembangan pendidikan antara tahun 2022 dan 2027 menunjukkan komitmen Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA untuk meningkatkan kualitas akademik, aksesibilitas, dan internasionalisasi. Penekanan pada berbagai aspek ini mencerminkan visi strategis untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan global dan memperkuat kapasitas institusi dalam menyediakan pendidikan yang berkualitas, yaitu;

Penerimaan Mahasiswa dan Beasiswa: Pada tahun 2022, institusi berhasil menjaring 10% mahasiswa baru melalui jalur beasiswa prestasi. Angka ini mencerminkan langkah awal untuk menarik siswa-siswa berprestasi dari berbagai latar belakang. Menjelang 2027, target meningkat menjadi 20%, menunjukkan peningkatan fokus pada penghargaan akademik dan dukungan finansial untuk mahasiswa berbakat. Upaya ini diharapkan akan memperkaya komunitas akademik dengan individu-individu yang berprestasi tinggi.

Evaluasi Kurikulum dan Program Merdeka Belajar: Pada awal periode, belum ada program studi yang secara rutin melakukan evaluasi, analisis, dan kajian kurikulum. Evaluasi ini penting untuk memastikan bahwa kurikulum tetap relevan dengan kebutuhan industri dan perkembangan ilmu pengetahuan. Pada 2027, diharapkan setiap prodi melakukan evaluasi kurikulum tiap semester. Selain itu, implementasi program Merdeka Belajar Mandiri yang belum dilakukan pada 2022, diharapkan dapat dilaksanakan secara penuh pada 2027. Program ini memberikan fleksibilitas kepada mahasiswa untuk belajar sesuai minat dan kebutuhannya, sekaligus meningkatkan keterampilan dan pengalaman praktis.

Peningkatan Jumlah Mahasiswa dan Internasionalisasi: Jumlah mahasiswa baru diproyeksikan meningkat dari 133 pada 2022 menjadi 520 pada 2027. Peningkatan ini mencerminkan upaya institusi dalam menarik lebih banyak siswa, baik dari dalam maupun luar negeri. Pada 2022, institusi belum memiliki mahasiswa asing, namun pada 2027, ditargetkan ada empat mahasiswa asing. Langkah ini merupakan bagian

dari strategi internasionalisasi, yang tidak hanya meningkatkan diversitas di kampus tetapi juga memperkaya perspektif global dalam proses belajar-mengajar.

Sertifikasi Lulusan: Pada tahun 2022, tidak ada lulusan yang memperoleh sertifikasi baik secara nasional maupun internasional. Namun, pada 2027, target Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA adalah 5% lulusan tersertifikasi internasional dan 7% tersertifikasi nasional. Sertifikasi ini penting karena meningkatkan kredibilitas lulusan dan memudahkan mereka dalam bersaing di pasar kerja global. Selain itu, dengan target pencapaian 8% lulusan bekerja sesuai dengan bidang studi mereka, institusi berusaha memastikan bahwa pendidikan yang diberikan relevan dengan kebutuhan industri.

Program RPL dan Pembelajaran Berbasis Masyarakat: Program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) yang belum ada pada 2022, akan diterapkan di empat prodi pada 2027. RPL memberikan pengakuan atas pengalaman belajar non-formal, sehingga mahasiswa dapat mengakselerasi studi. Pembelajaran praktik berbasis layanan masyarakat yang juga belum ada pada 2022, diharapkan dapat dijalankan pada 2027. Ini akan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat langsung dalam pemecahan masalah di masyarakat, meningkatkan keterampilan praktis mereka dan kesadaran sosial.

Metode Pembelajaran Baru: Metode pembelajaran seperti *Case Method* dan *Team Based Project*, yang belum diterapkan pada 2022, akan menjadi bagian dari evaluasi mata kuliah (MK) pada 2027, masing-masing sebesar 20%. Pendekatan ini memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan aplikatif, mempersiapkan mahasiswa untuk bekerja dalam tim dan memecahkan masalah kompleks.

Pengalaman di Luar Kampus dan Magang Bersertifikat: Pada 2022, tidak ada mahasiswa yang mendapatkan pengalaman di luar kampus atau mengikuti program magang bersertifikat. Namun, pada 2027, ditargetkan 7,8% mahasiswa akan memperoleh pengalaman di luar kampus minimal 20 SKS, dan semua prodi akan menawarkan program magang bersertifikat. Ini adalah bagian dari upaya untuk memastikan mahasiswa memiliki pengalaman praktis sebelum memasuki dunia kerja.

Implementasi Pendidikan 4 Anti dan Blended Learning: Pendidikan 4 Anti (Anti Korupsi, Anti Intoleransi, Anti Perundungan, Anti Narkoba) belum terimplementasi dalam kurikulum pada 2022. Pada 2027, program ini akan diintegrasikan untuk membentuk karakter mahasiswa yang berintegritas. Selain itu, pembelajaran blended

learning, didukung dengan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan), akan diterapkan di semua prodi.

Peningkatan Kualitas Akademik: Target peningkatan rata-rata IPK lulusan dari 3,56 pada 2022 menjadi minimal 3,65 pada 2027 menunjukkan komitmen institusi dalam meningkatkan kualitas akademik. Selain itu, target pencapaian skor HSK ≥ 450 dan TOEFL ≥ 450 juga menjadi fokus, masing-masing sebesar 4% dan 25% lulusan. Ini mencerminkan pentingnya kemampuan bahasa asing dalam persiapan mahasiswa menghadapi pasar kerja global.

Secara keseluruhan, rencana ini menunjukkan komitmen Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA untuk tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan tetapi juga memastikan relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja, memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan eksternal, dan mempersiapkan lulusan yang siap bersaing secara global.

4.2.2. Aspek Penelitian

Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA berkomitmen untuk meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian integral dari visi dan misi. Untuk mencapai tujuan tersebut, Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA telah menyusun rencana strategis yang mencakup peningkatan berbagai aspek penelitian, termasuk kontribusi terhadap pendidikan, pencapaian kekayaan intelektual, alokasi dana, dan kolaborasi internasional.

Pada tahun 2022, sejumlah tantangan masih dihadapi, seperti minimnya penelitian yang berkontribusi langsung terhadap proses pembelajaran, rendahnya tingkat pendanaan, serta belum adanya kolaborasi dengan peneliti asing. Namun, dengan visi jangka panjang yang jelas, Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA menargetkan pencapaian signifikan pada tahun 2027. Peningkatan ini mencakup peningkatan jumlah penelitian yang relevan, pengembangan hasil penelitian yang dapat diimplementasikan, dan peningkatan kemitraan riset kolaboratif, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Tabel berikut ini menyajikan perbandingan antara kondisi awal pada tahun 2022 dan proyeksi yang ingin dicapai pada tahun 2027. Data yang ditampilkan mencakup jumlah penelitian yang berkontribusi terhadap pendidikan, jumlah kekayaan intelektual yang dihasilkan, persentase penggunaan dana penelitian, serta kolaborasi dengan peneliti asing dan lembaga eksternal. Harapannya, melalui pencapaian target ini, Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA dapat menjadi pusat unggulan penelitian

yang tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan, tetapi juga memberikan dampak nyata pada masyarakat dan industri. Dengan demikian, tabel ini tidak hanya berfungsi sebagai alat monitoring dan evaluasi, tetapi juga sebagai peta jalan yang akan mengarahkan upaya Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA dalam meningkatkan peran penelitian sebagai salah satu pilar utama pengembangan Fakultas ke depan.

Tabel 4.3. Parameter Kinerja Utama Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA bidang Penelitian

ASPEK	2022	2027
Penelitian	Jumlah penelitian dan PkM yang berkontribusi terhadap pendidikan/pembelajaran = 0.	Terpenuhinya 20 penelitian dan PkM yang berkontribusi terhadap pendidikan/ pembelajaran.
Penelitian	Jumlah IPR = 0.	Diraihnya 12 IPR.
Penelitian	Dana penelitian dosen/tahun sejumlah Rp. 4,8 jt.	Tercapainya dana penelitian dosen/tahun sejumlah Rp. 7 jt.
Penelitian	Penggunaan dana penelitian dari total dana perguruan tinggi sebesar 3,2%	Terpenuhinya 5,4% penggunaan dana penelitian dari total dana perguruan tinggi.
Penelitian	Jumlah penelitian diterapkan atau dikerjakan untuk lembaga pemerintah, perusahaan swasta, BUMN/BUMD, organisasi nirlaba, atau organisasi multilateral = 0.	Terlaksananya 2% penelitian diterapkan atau dikerjakan untuk lembaga pemerintah, perusahaan swasta, BUMN/BUMD, organisasi nirlaba, atau organisasi multilateral.
Penelitian	Jumlah penelitian dengan biaya luar negeri = 0.	Tercapainya 5 % penelitian dengan biaya luar negeri.
Penelitian	Persentase penelitian dengan biaya dalam negeri di luar PT = 0%.	Tercapainya penelitian dengan biaya dalam negeri di luar PT 6%.
Penelitian	Jumlah peneliti asing yang berkolaborasi dengan dosen = 0.	Terpenuhinya 2 peneliti asing yang berkolaborasi dengan dosen.
Penelitian	Belum terlaksananya kemitraan riset kolaborasi di semua Program Studi.	Terlaksananya kemitraan riset kolaborasi di semua Program Studi.

Pada tabel tersebut, perencanaan strategis dan target dalam bidang penelitian di Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA untuk periode 2022 hingga 2027, dengan lengkap merinci kondisi awal pada tahun 2022 dan proyeksi yang diharapkan tercapai pada tahun 2027, dengan fokus pada peningkatan jumlah penelitian, keterlibatan dalam proyek berkontribusi terhadap pendidikan dan pembelajaran, serta kerjasama internasional, yang tersaji secara deskriptif sebagai berikut,

Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM): Pada tahun 2022, tidak ada penelitian atau PkM yang secara eksplisit berkontribusi terhadap pendidikan atau pembelajaran. Pada tahun 2027, ditargetkan ada 20 penelitian dan PkM yang memberikan kontribusi nyata dalam bidang ini. Peningkatan ini mencerminkan upaya Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA untuk mengintegrasikan hasil penelitian dengan proses pendidikan, memastikan bahwa pembelajaran di kelas didasarkan pada penelitian terbaru dan relevan.

Kekayaan Intelektual dan Dana Penelitian: Pada tahun 2022, Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA belum memiliki Kekayaan Intelektual (*Intellectual Property Rights/IPR*) yang terdaftar. Namun, pada 2027, ditargetkan akan ada 12 IPR yang dihasilkan dari penelitian dosen. Selain itu, alokasi dana untuk penelitian dosen diharapkan meningkat dari Rp. 4,8 juta per tahun pada 2022 menjadi Rp. 7 juta per tahun pada 2027. Persentase penggunaan dana penelitian dari total dana UNUJA juga direncanakan naik dari 3,2% menjadi 5,4%. Peningkatan ini menunjukkan komitmen untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian serta mendukung inovasi.

Aplikasi Penelitian dan Sumber Pembiayaan: Pada tahun 2022, tidak ada penelitian yang diterapkan untuk lembaga pemerintah, perusahaan swasta, BUMN/BUMD, organisasi nirlaba, atau organisasi multilateral. Pada 2027, ditargetkan 2% dari penelitian akan diterapkan atau dikerjakan untuk entitas tersebut, menunjukkan orientasi institusi untuk menciptakan penelitian yang aplikatif dan relevan bagi berbagai sektor. Selain itu, pada tahun 2022, tidak ada penelitian yang didanai oleh luar negeri atau biaya dalam negeri di luar institusi (PT). Target untuk 2027 mencakup 5% penelitian dengan pembiayaan luar negeri dan 6% dengan biaya dalam negeri di luar PT, menunjukkan upaya untuk diversifikasi sumber pendanaan penelitian.

Kolaborasi Peneliti Asing dan Kemitraan Riset: Tidak ada peneliti asing yang berkolaborasi dengan dosen pada tahun 2022. Namun, pada 2027, diharapkan akan ada dua peneliti asing yang bekerja sama dengan dosen Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA. Kehadiran peneliti asing tidak hanya meningkatkan kualitas penelitian tetapi juga memperkuat jaringan internasional dan perspektif global dalam riset. Selain itu, kemitraan riset kolaborasi di semua program studi, yang belum terlaksana pada 2022, ditargetkan akan sepenuhnya terimplementasi pada 2027. Hal ini akan mendorong sinergi antar program studi dan memperkaya wawasan penelitian melalui kerja sama lintas disiplin.

Secara keseluruhan, ini menggambarkan upaya institusi untuk meningkatkan kinerja dan dampak penelitian melalui berbagai inisiatif strategis. Peningkatan jumlah penelitian dan PkM yang berkontribusi pada pendidikan, pencapaian IPR, peningkatan dana penelitian, dan kerjasama internasional adalah langkah-langkah utama dalam memperkuat ekosistem riset di kampus. Selain itu, orientasi aplikasi penelitian untuk kebutuhan praktis di masyarakat dan industri mencerminkan komitmen Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA untuk memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan sosial dan ekonomi.

Melalui perencanaan yang matang ini, diharapkan institusi dapat meningkatkan reputasi akademik dan penelitiannya, memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan eksternal, dan mendukung pengembangan kapasitas penelitian yang lebih berkelanjutan. Dengan demikian, lulusan dan staf akademik diharapkan akan lebih kompetitif di kancah nasional dan internasional, serta mampu berkontribusi secara signifikan dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.

4.2.3. Aspek Pengabdian kepada Masyarakat

Senada dengan aspek penelitian, target dan rencana strategis dalam bidang Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA untuk periode 2022 hingga 2027 disajikan dalam Tabel komparatif yang memberikan perbandingan antara kondisi saat ini (2022) dan proyeksi yang diharapkan tercapai pada 2027, dengan fokus pada peningkatan kontribusi penelitian dan PkM terhadap pendidikan, perolehan Hak Kekayaan Intelektual (IPR), dana PkM, dan kemitraan riset kolaborasi.

Kontribusi Penelitian dan PkM terhadap Pendidikan: Pada tahun 2022, tidak ada penelitian dan PkM yang secara spesifik berkontribusi terhadap pendidikan dan pembelajaran. Namun, Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA menargetkan adanya peningkatan signifikan dengan mencanangkan 60 penelitian dan PkM yang berfokus pada bidang ini pada tahun 2027. Peningkatan ini bertujuan untuk mengintegrasikan hasil-hasil penelitian dengan proses pembelajaran di kampus, memberikan manfaat langsung bagi mahasiswa dan mendukung pengembangan kurikulum yang berbasis pada riset.

Perolehan Hak Kekayaan Intelektual (IPR): Pada awal periode, belum ada Hak Kekayaan Intelektual yang dihasilkan dari kegiatan PkM. Target pada tahun 2027 adalah mencapai 12 IPR, menunjukkan upaya Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA dalam melindungi hasil-hasil karya dosen dan mahasiswa, serta mendorong inovasi. Perolehan IPR ini tidak hanya meningkatkan reputasi akademik, tetapi juga membuka peluang untuk komersialisasi inovasi, yang pada gilirannya dapat memberikan kontribusi finansial dan sosial.

Dana Pengabdian kepada Masyarakat (PkM): Dana yang dialokasikan untuk PkM dosen pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp. 4,8 juta per tahun. Pada tahun 2027, Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA berencana meningkatkan dana ini menjadi Rp. 5 juta per tahun. Peningkatan ini meskipun relatif kecil, mencerminkan komitmen untuk mendukung kegiatan PkM yang berkualitas. Selain itu, persentase

penggunaan dana PkM dari total dana perguruan tinggi diproyeksikan naik sedikit dari 3,2% pada 2022 menjadi 3,4% pada 2027. Upaya ini menunjukkan adanya peningkatan perhatian terhadap pentingnya alokasi dana yang cukup untuk mendukung kegiatan pengabdian masyarakat.

Kemitraan Riset Kolaborasi: Pada tahun 2022, belum ada kemitraan riset kolaborasi yang terlaksana di semua Program Studi. Namun, pada 2027, target Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA adalah mengimplementasikan kemitraan riset kolaborasi di semua Program Studi. Kemitraan ini diharapkan dapat melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, industri, dan masyarakat, serta dapat meningkatkan relevansi dan aplikasi dari penelitian yang dilakukan. Melalui kemitraan ini, institusi bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan dampak dari kegiatan PkM, sekaligus memperkuat jejaring dan hubungan dengan pihak eksternal.

Secara keseluruhan, uraian ini menunjukkan upaya sistematis dan terencana dari Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA dalam meningkatkan kontribusi Pengabdian kepada Masyarakat. Fokus utamanya adalah pada integrasi penelitian dengan pendidikan, peningkatan jumlah dan kualitas IPR, alokasi dana yang memadai untuk mendukung PkM, dan penguatan kemitraan riset. Pencapaian target-target ini diharapkan akan memberikan manfaat tidak hanya bagi komunitas akademik tetapi juga bagi masyarakat luas, melalui penerapan hasil-hasil riset yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA berharap bahwa melalui strategi-strategi ini, peran dosen dan mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat dapat lebih dioptimalkan. Selain itu, diharapkan kegiatan PkM dapat menjadi salah satu pilar utama dalam menciptakan dampak positif yang nyata bagi komunitas dan mendukung pembangunan berkelanjutan. Dengan demikian, ini tidak hanya sekadar mencatat target dan proyeksi, tetapi juga menekankan pentingnya keterlibatan seluruh elemen dalam mewujudkan visi besar Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA untuk masa depan.

Tabel 4.4. Parameter Kinerja Utama Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA bidang Pengabdian kepada Masyarakat

ASPEK	2022	2027
Pengabdian kepada Masyarakat	Jumlah penelitian dan PkM yang berkontribusi terhadap pendidikan/pembelajaran = 0.	Terpenuhinya 60 penelitian dan PkM yang berkontribusi terhadap pendidikan/ pembelajaran.

ASPEK	2022	2027
Pengabdian kepada Masyarakat	Jumlah IPR = 0.	Diraihnya 12 IPR.
Pengabdian kepada Masyarakat	Dana PkM dosen/tahun sejumlah Rp. 4,8 jt.	Tercapainya dana PkM dosen/tahun sejumlah Rp. 5 jt.
Pengabdian kepada Masyarakat	Penggunaan dana PkM dari total dana perguruan tinggi sebesar 3,2%	Terpenuhinya 3,4% penggunaan dana PkM dari total dana perguruan tinggi.
Pengabdian kepada Masyarakat	Belum terlaksananya kemitraan riset kolaborasi di semua Program Studi.	Terlaksananya kemitraan riset kolaborasi di semua Program Studi.

4.2.4. Aspek Tata Kelola

Dalam upaya meningkatkan kualitas dan efektivitas tata kelola Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA, berikut ini disajikan perbandingan antara pencapaian yang telah diraih pada tahun 2022 dengan target yang ditetapkan untuk tahun 2027. Tabel ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai berbagai aspek tata kelola, termasuk akreditasi program studi, sistem informasi, layanan masyarakat, kepuasan pemangku kepentingan, serta pengembangan lingkungan kampus.

Penjelasan berikut akan membahas secara rinci kemajuan yang telah dicapai dan rencana strategis yang ditetapkan untuk lima tahun ke depan. Data yang tersaji mencakup capaian dalam pengembangan akreditasi, unit layanan masyarakat, sistem teknologi informasi dan komunikasi, serta pengukuran kepuasan orang tua/wali mahasiswa. Selain itu, tabel ini juga menunjukkan target ambisius dalam hal jumlah kelompok riset, layanan berbasis pendidikan karakter, dan pengembangan lingkungan kampus. Dengan mempertimbangkan pencapaian dan target yang tertera, diharapkan Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA dapat mengidentifikasi area-area yang membutuhkan perhatian khusus dan mengoptimalkan strategi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Berikut ini adalah tabel yang merinci pencapaian pada tahun 2022 dibandingkan dengan target yang diharapkan pada tahun 2027.

Tabel 4.5. Parameter Kinerja Utama Fakultas Sosial dan Humaniora bidang Tata Kelola

ASPEK	2022	2027
Tata Kelola	Jumlah akreditasi prodi diketahui; Baik = 4.	Diraihnya 2 Prodi meraih peringkat akreditasi Unggul, dan 2 prodi meraih peringkat Baik Sekali
Tata Kelola	Jumlah Prodi terakreditasi internasional diakui Kemendikbud = 0.	Diraihnya 2 Prodi terakreditasi internasional diakui Kemendikbud.
Tata Kelola	Jumlah unit layanan masyarakat resmi yang dihasilkan dari integrasi tridharma = 1.	Terbentuknya 4 unit layanan masyarakat resmi yang dihasilkan dari integrasi tridharma.

ASPEK	2022	2027
Tata Kelola	Belum terlaksananya pengukuran kepuasan orang tua/wali mahasiswa.	Terlaksananya pengukuran kepuasan orang tua/wali mahasiswa.
Tata Kelola	Ketercapaian pengembangan SIM-PT terintegrasi sebesar 14,8%.	Pengembangan SIM-PT terintegrasi tuntas 100%.
Tata Kelola	Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengelola dan menyebarkan ilmu pengetahuan (misal: Sistem Informasi Pendidikan/Pembelajaran, Sistem Informasi Penelitian dan PkM, Sistem Informasi Perpustakaan, dll.) sebesar 83,3%.	Penyediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengelola dan menyebarkan ilmu pengetahuan (misal: Sistem Informasi Pendidikan/Pembelajaran, Sistem Informasi Penelitian dan PkM, Sistem Informasi Perpustakaan, dll.) tuntas 100%.
Tata Kelola	Jumlah kelompok riset dan PkM dan laboratorium riset/LBE = 1.	Berdirinya 28 kelompok riset dan PkM dan laboratorium riset/LBE.
Tata Kelola	Tercapainya tingkat kepuasan mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan minimal skor Baik Sekali 79%.	Tercapainya tingkat kepuasan mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan minimal skor Baik Sekali 86%.
Tata Kelola	Belum terlaksananya layanan berbasis pendidikan karakter.	Terlaksananya layanan berbasis pendidikan karakter.
Tata Kelola	Ketercapaian rencana pengembangan lingkungan kampus yang aman, bersih, terawat, dan ramah lingkungan sebesar 40%.	Prosentase ketercapaian rencana pengembangan lingkungan kampus yang aman, bersih, terawat, dan ramah lingkungan 90%.

Tata Kelola Akademik dan Layanan; Pada tahun 2022, sejumlah program studi (prodi) memiliki akreditasi yang diketahui dengan empat prodi mendapat status "Baik". Target untuk 2027 adalah meraih peringkat "Unggul" untuk dua prodi dan "Baik Sekali" untuk dua prodi lainnya. Selain itu, pada 2022 belum ada prodi yang terakreditasi internasional diakui oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Pada 2027, diharapkan dua prodi mencapai akreditasi internasional tersebut.

Pengembangan Unit Layanan Masyarakat dan Kepuasan Orang Tua/Wali; Pada 2022, hanya terdapat satu unit layanan masyarakat resmi yang dihasilkan dari integrasi tridharma. Target untuk 2027 adalah pembentukan empat unit layanan masyarakat baru yang dihasilkan dari integrasi tersebut. Selain itu, pengukuran kepuasan orang tua atau wali mahasiswa belum terlaksana pada 2022, namun diharapkan terlaksana pada 2027.

Sistem Informasi dan Teknologi (SIM-PT dan TIK); Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Tinggi (SIM-PT) terintegrasi baru mencapai 14,8% pada 2022. Pada 2027, pengembangan ini diharapkan selesai sepenuhnya. Demikian pula, ketersediaan Sistem Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk mengelola dan menyebarkan ilmu pengetahuan, seperti sistem informasi pendidikan, penelitian, dan perpustakaan, telah mencapai 83,3% pada 2022. Target pada 2027 adalah penyelesaian penuh sistem ini hingga 100%.

Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM); Pada 2022, hanya terdapat satu kelompok riset dan PkM serta laboratorium riset/LBE yang aktif. Target untuk 2027 adalah meningkatkannya menjadi 28 kelompok riset dan PkM serta laboratorium riset/LBE.

Kepuasan dan Layanan Berbasis Pendidikan Karakter; Tingkat kepuasan mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan mencapai skor minimal "Baik Sekali" sebesar 79% pada 2022. Target pada 2027 adalah meningkatkan kepuasan ini menjadi minimal 86%. Selain itu, layanan berbasis pendidikan karakter belum terlaksana pada 2022, namun diharapkan terlaksana sepenuhnya pada 2027.

Pengembangan Lingkungan Kampus; Pengembangan lingkungan kampus yang aman, bersih, terawat, dan ramah lingkungan mencapai 40% pada 2022. Pada 2027, targetnya adalah mencapai 90% dalam pengembangan lingkungan ini.

Secara keseluruhan, rencana pengembangan tata kelola ini mencakup berbagai aspek penting dari institusi pendidikan, dengan fokus pada peningkatan kualitas akademik, layanan masyarakat, sistem informasi, serta lingkungan kampus yang lebih baik dan aman. Target-target tersebut diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan, penelitian, dan layanan kepada masyarakat yang diberikan oleh institusi tersebut.

4.2.5. Aspek Kerjasama

Pada tahun 2022, Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA masih dalam tahap awal pengembangan kerjasama internasional di bidang tridharma perguruan tinggi. Semua program studi, belum memiliki program tindak lanjut kerjasama di tingkat internasional. Tidak ada satu pun program kerjasama yang berhasil dijalankan di tingkat ini, menandakan bahwa Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA masih dalam tahap pengumpulan informasi dan eksplorasi peluang kerjasama dengan lembaga-lembaga internasional. Namun, situasi ini diharapkan berubah drastis pada tahun 2027.

Seluruh program studi di Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA diproyeksikan akan memiliki dan menjalankan program tindak lanjut kerjasama di tingkat internasional. Ini menunjukkan komitmen Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA untuk meningkatkan kualitas dan cakupan program tridharma, serta memperluas jaringan kerjasama internasional guna mendukung misi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, pada tahun 2022, Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA telah menjalankan tiga program tindak lanjut kerjasama di

tingkat nasional. Meskipun jumlah ini masih terbatas, ini merupakan langkah awal yang penting dalam membangun fondasi kerjasama dengan berbagai institusi nasional. Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA telah menunjukkan komitmen dalam memperkuat hubungan dengan mitra-mitra lokal, meskipun tantangan dalam pengelolaan dan pelaksanaan program-program ini masih ada.

Pada tahun 2027, Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA berharap dapat meningkatkan jumlah program tindak lanjut kerjasama di tingkat nasional secara signifikan, mencapai total 51 kegiatan. Lonjakan ini mencerminkan ambisi Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA untuk memperluas jangkauan dan dampak dari kegiatan-kegiatan akademik dan non-akademik di skala nasional. Peningkatan ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi para mahasiswa, dosen, serta masyarakat luas melalui peningkatan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Di sisi lain, tingkat kepuasan mitra kerjasama, baik di tingkat nasional maupun internasional, pada tahun 2022 telah mencapai kriteria "Sangat Baik" sebesar 97%. Ini adalah pencapaian yang patut diapresiasi, karena menunjukkan bahwa meskipun dengan keterbatasan program yang ada, Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA telah mampu memberikan pengalaman positif bagi para mitra kerjasama. Capaian ini juga mencerminkan profesionalisme dan dedikasi dalam menjaga kualitas kerjasama yang dilakukan. Pada tahun 2027, Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA menargetkan untuk meningkatkan tingkat kepuasan mitra kerjasama menjadi 98% dengan kriteria yang sama, "Sangat Baik." Meskipun peningkatannya tampak kecil, setiap peningkatan dalam indikator ini menunjukkan usaha berkelanjutan dalam penyempurnaan proses dan manajemen kerjasama, serta pengembangan kualitas layanan dan dukungan yang diberikan kepada para mitra.

Dalam hal kerjasama bisnis, pada tahun 2022, Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA belum memiliki kerjasama bisnis dengan lembaga-lembaga internasional maupun nasional. Tidak ada kerjasama bisnis yang berhasil dilaksanakan dengan satu lembaga bisnis di tingkat internasional dan tiga lembaga bisnis di tingkat nasional. Hal ini menunjukkan bahwa Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA masih berada pada tahap awal dalam menjajaki potensi kerjasama di sektor ini, yang bisa jadi disebabkan oleh keterbatasan sumber daya atau jaringan. Namun, pada tahun 2027, Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA menargetkan untuk melaksanakan kerjasama bisnis dengan satu lembaga bisnis di tingkat internasional dan tiga lembaga bisnis di tingkat nasional. Ini adalah langkah strategis yang tidak hanya

akan membantu dalam diversifikasi sumber pendapatan Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA, tetapi juga memberikan peluang bagi mahasiswa dan dosen untuk terlibat dalam dunia industri, mendapatkan pengalaman praktis, dan membangun koneksi profesional yang berharga.

Secara keseluruhan, perkembangan yang diharapkan dari tahun 2022 ke 2027 menunjukkan komitmen Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA dalam memperkuat dan memperluas kerjasama di berbagai bidang. Fokus pada peningkatan jumlah dan kualitas program kerjasama, kepuasan mitra, serta pengembangan kerjasama bisnis, semuanya dirancang untuk mendukung pertumbuhan Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat luas. Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA optimis bahwa dengan usaha dan dedikasi yang konsisten, target-target ini akan tercapai, dan membawa Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA ke tingkat yang lebih tinggi dalam skala nasional dan internasional.

Tabel 4.6. Parameter Kinerja Utama Fakultas Sosial dan Humaniora bidang Kerjasama

ASPEK	2022	2027
Kerjasama	Jumlah program tindak lanjut kerjasama bidang tridharma tingkat internasional seluruh Prodi = 0.	Terlaksananya program tindak lanjut kerjasama bidang tridharma tingkat internasional seluruh Prodi.
Kerjasama	Jumlah program tindak lanjut kerjasama bidang tridharma tingkat nasional = 3.	Terlaksananya program tindak lanjut kerjasama bidang tridharma tingkat nasional sebanyak 51 kegiatan.
Kerjasama	Tingkat kepuasan mitra kerjasama level nasional dan internasional dengan kriteria Sangat Baik 97%.	Tercapainya kepuasan mitra kerjasama level nasional dan internasional dengan kriteria Sangat Baik 98%.
Kerjasama	Belum terlaksananya bisnis lembaga bekerjasama dengan 1 lembaga bisnis level internasional.	Terlaksananya bisnis lembaga bekerjasama dengan 1 lembaga bisnis level internasional.
Kerjasama	Belum terlaksananya bisnis lembaga bekerjasama dengan 3 lembaga bisnis level nasional.	Terlaksananya bisnis lembaga bekerjasama dengan 3 lembaga bisnis level nasional.

4.2.6. Aspek Kemahasiswaan & Alumni

Berikut ini gambaran perbandingan antara kondisi saat ini pada tahun 2022 dan proyeksi yang diharapkan tercapai pada tahun 2027 dalam bidang Kemahasiswaan dan Alumni di Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA. Tabel berikut menjelaskan berbagai indikator yang diukur, termasuk keterlibatan alumni dalam tracer study, prestasi mahasiswa, bimbingan dosen, lapangan kerja dan gaji lulusan, hingga fasilitas dan dukungan kemahasiswaan.

Partisipasi dalam Tracer Study dan Umpan Balik Pengguna: Pada tahun 2022, hanya 11,1% lulusan yang memberikan respon terhadap tracer study, dan hanya 1,1% pengguna lulusan yang memberikan feedback. Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA menargetkan peningkatan signifikan dengan partisipasi 30% dari lulusan dan 27% dari pengguna lulusan pada tahun 2027. Peningkatan ini penting untuk memperoleh data yang lebih komprehensif tentang efektivitas pendidikan dan penerimaan lulusan di dunia kerja.

Prestasi Mahasiswa: Pada tahun 2022, prestasi mahasiswa di bidang akademik tingkat nasional tercatat sebanyak 13, sedangkan di tingkat internasional hanya ada satu. Di bidang non-akademik, terdapat 20 prestasi di tingkat nasional dan belum ada di tingkat internasional. Target pada tahun 2027 adalah peningkatan prestasi akademik menjadi 25 di tingkat nasional dan 2 di tingkat internasional, serta peningkatan prestasi non-akademik menjadi 32 di tingkat nasional dan 2 di tingkat internasional. Ini menunjukkan dorongan untuk meningkatkan kualitas dan eksposur mahasiswa dalam kompetisi yang lebih luas.

Bimbingan Dosen dan Penempatan Kerja: Pada tahun 2022, tidak ada dosen pembina yang ditunjuk untuk mahasiswa berprestasi di level nasional atau internasional. Pada 2027, diharapkan terdapat 15 dosen pembina. Selain itu, target lain termasuk pencapaian 22% lulusan yang mendapatkan pekerjaan dalam waktu 6 bulan setelah lulus, dibandingkan dengan 0% pada 2022, serta 32% lulusan yang mendapatkan gaji di atas UMR. Lulusan yang bekerja di perusahaan internasional atau multinasional juga diharapkan mencapai 7%, dan yang bekerja di perusahaan nasional atau berwirausaha yang berizin mencapai 21%. Ini mencerminkan upaya institusi untuk meningkatkan employability dan daya saing lulusan di pasar kerja.

Kepuasan Pengguna Lulusan: Pada tahun 2022, belum ada pengguna lulusan yang menyatakan tingkat kepuasan dalam kategori "Baik Sekali". Target pada 2027 adalah mencapai 35% kepuasan pengguna lulusan dalam kategori ini, yang menunjukkan peningkatan kualitas pendidikan dan relevansi kurikulum dengan kebutuhan industri.

Anggaran Kemahasiswaan dan Fasilitas Konseling: Alokasi anggaran untuk kegiatan kemahasiswaan pada tahun 2022 hanya sebesar 1,12% dari total pagu anggaran Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA, dengan target peningkatan menjadi 5% pada tahun 2027. Fasilitas konseling yang awalnya hanya 3 m^2 akan diperluas menjadi 72 m^2, menyediakan lingkungan yang lebih kondusif untuk dukungan psikologis dan konseling mahasiswa.

Sertifikasi Keagamaan dan Kegiatan Kompetisi: Pada tahun 2022, belum ada lulusan yang melaksanakan kewajiban sertifikasi keagamaan sebagai syarat kelulusan. Pada tahun 2027, diharapkan semua lulusan telah melaksanakan kewajiban ini. Kegiatan kompetisi mahasiswa yang sebelumnya berjumlah tiga kali diharapkan terlaksana secara rutin, dengan persentase lulusan yang melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya mencapai 10%.

Pendidikan 4 Anti dan Keterlibatan Mahasiswa: Pada tahun 2022, belum ada kegiatan kemahasiswaan yang terkait dengan pendidikan 4 Anti (Anti Korupsi, Anti Intoleransi, Anti Perundungan, Anti Narkoba). Target pada tahun 2027 adalah pelaksanaan kegiatan ini secara penuh. Selain itu, diharapkan ada 6 mahasiswa yang berperan sebagai juri atau pelatih di tingkat nasional atau internasional, 16 mahasiswa berpartisipasi dalam pameran nasional atau internasional, dan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Luar Negeri yang diikuti oleh 24 mahasiswa.

Rasio Keketatan Mutu Mahasiswa Baru: Rasio keketatan mutu mahasiswa baru yang pada tahun 2022 berada pada 1:1,4, diharapkan meningkat menjadi 1:1,5 pada tahun 2027, menunjukkan selektivitas yang lebih tinggi dalam penerimaan mahasiswa baru.

Secara keseluruhan, tabel ini mencerminkan komitmen Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA untuk meningkatkan kualitas layanan kemahasiswaan dan alumni, memperkuat hubungan dengan dunia kerja, serta meningkatkan prestasi dan pengembangan pribadi mahasiswa. Peningkatan dalam berbagai aspek ini bertujuan untuk menciptakan lulusan yang kompeten, berdaya saing, dan siap berkontribusi dalam berbagai bidang kehidupan. Melalui upaya sistematis ini, institusi berharap dapat mencapai reputasi yang lebih baik dan memberikan dampak positif yang lebih besar bagi masyarakat.

Tabel 4.7. Parameter Kinerja Utama Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA bidang Kemahasiswaan & Alumni

ASPEK	2022	2027
Kemahasiswaan & Alumni	Mahasiswa lulusan yang memberikan respon tracer study tiap angkatan = 11,1%.	Persentase lulusan yang memberikan respon tracer study pada masing-masing fakultas di tiap angkatan sebesar 30%.
Kemahasiswaan & Alumni	Pengguna lulusan yang memberikan respon tracer study tiap angkatan = 1,1%.	Persentase pengguna lulusan yang memberikan feedback tracer study di tiap angkatan sebesar 27%.
Kemahasiswaan & Alumni	Jumlah prestasi mahasiswa bidang akademik tingkat nasional = 13.	Diraihnya 25 prestasi mahasiswa bidang akademik tingkat nasional.
Kemahasiswaan & Alumni	Jumlah prestasi mahasiswa bidang akademik tingkat internasional = 1.	Diraihnya 2 prestasi mahasiswa bidang akademik tingkat internasional.

ASPEK	2022	2027
Kemahasiswaan & Alumni	Jumlah prestasi mahasiswa bidang non akademik tingkat nasional = 20.	Diraihnya 32 prestasi mahasiswa bidang non akademik tingkat nasional.
Kemahasiswaan & Alumni	Jumlah prestasi mahasiswa bidang non akademik tingkat internasional = 0.	Diraihnya 2 prestasi mahasiswa bidang non akademik tingkat internasional.
Kemahasiswaan & Alumni	Jumlah dosen pembina mahasiswa peraih prestasi level nasional/internasional = 0.	Tercapainya 15 dosen pembina mahasiswa peraih prestasi level nasional/internasional.
Kemahasiswaan & Alumni	Mahasiswa lulusan yang mendapatkan pekerjaan ≤6 bulan setelah lulus 0%.	Tercapainya 22% lulusan mendapatkan pekerjaan ≤6 bulan setelah lulus.
Kemahasiswaan & Alumni	Mahasiswa lulusan yang mendapatkan gaji di atas UMR = 1%.	Tercapainya 32% lulusan mendapatkan gaji di atas UMR.
Kemahasiswaan & Alumni	Mahasiswa lulusan bekerja di badan usaha tingkat internasional/multi nasional dari jumlah lulusan yang telah bekerja/berwirausaha = 0%.	Tercapainya 7% lulusan bekerja di badan usaha tingkat internasional/multi nasional dari jumlah lulusan yang telah bekerja/berwirausaha.
Kemahasiswaan & Alumni	Mahasiswa lulusan bekerja di badan usaha tingkat nasional atau berwirausaha yang berizin dari jumlah lulusan yang telah bekerja/berwirausaha = 0%.	Tercapainya 21% lulusan bekerja di badan usaha tingkat nasional atau berwirausaha yang berizin dari jumlah lulusan yang telah bekerja/berwirausaha.
Kemahasiswaan & Alumni	Persentase kriteria Baik Sekali pada tingkat kepuasan pengguna lulusan = 0.	Tercapainya 35% kriteria Baik Sekali pada tingkat kepuasan pengguna lulusan.
Kemahasiswaan & Alumni	Alokasi anggaran kemahasiswaan 1,12% dari total keseluruhan pagu anggaran Fakultas.	Terealisasinya alokasi anggaran kemahasiswaan 5% dari total keseluruhan pagu anggaran Fakultas.
Kemahasiswaan & Alumni	Luas ruang layanan konseling 3m².	Tersedianya ruangan layanan konseling 72m².
Kemahasiswaan & Alumni	Jumlah lulusan yang melaksanakan kewajiban sertifikasi keagamaan sebagai syarat lulus = 0.	Terlaksananya kewajiban sertifikasi keagamaan sebagai syarat lulus.
Kemahasiswaan & Alumni	Jumlah kegiatan kompetisi mahasiswa secara rutin berjumlah 3.	Terlaksananya kegiatan kompetisi mahasiswa secara rutin.
Kemahasiswaan & Alumni	Persentase lulusan yang melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya = 0%.	Tercapainya lulusan melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya 10%.
Kemahasiswaan & Alumni	Belum terlaksananya kegiatan kemahasiswaan tentang pendidikan 4 Anti.	Terlaksananya kegiatan kemahasiswaan tentang pendidikan 4 Anti.
Kemahasiswaan & Alumni	Belum tercapainya mahasiswa menjadi juri/pelatih nasional/internasional.	Tercapainya 6 mahasiswa menjadi juri/pelatih nasional/internasional.
Kemahasiswaan & Alumni	Belum tercapainya mahasiswa sebagai peserta pameran nasional/internasional.	Tercapainya 16 mahasiswa yang sebagai peserta pameran nasional/internasional.
Kemahasiswaan & Alumni	Belum terlaksananya KKN Luar Negeri yang diikuti 24 mahasiswa.	Terlaksananya KKN Luar Negeri yang diikuti 24 mahasiswa.
Kemahasiswaan & Alumni	Rasio keketatan mutu mahasiswa baru 1:1,4.	Tercapainya rasio keketatan mutu mahasiswa baru 1:1,5.

4.2.7. Aspek Sumber Daya Manusia

Pada tahun 2022, Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA menghadapi berbagai tantangan dalam hal sumber daya manusia, terutama dalam hal kualifikasi dan

pengembangan dosen serta tenaga kependidikan. Tabel berikut ini mengilustrasikan upaya dan target yang ingin dicapai pada tahun 2027 untuk meningkatkan kualitas dan profesionalisme sumber daya manusia di institusi ini.

Dosen Praktisi dan Jabatan Akademik: Pada tahun 2022, tidak ada dosen praktisi yang terdaftar di setiap program studi. Target pada tahun 2027 adalah memiliki dua dosen praktisi di setiap program studi, yang diharapkan dapat membawa perspektif praktis dan pengalaman industri ke dalam lingkungan akademik. Selain itu, tidak ada dosen yang memiliki jabatan akademik Guru Besar atau Lektor Kepala, dengan hanya tiga dosen memiliki jabatan Lektor dan 19 dosen sebagai Asisten Ahli. Tujuan untuk 2027 adalah agar 20% dari dosen memiliki jabatan akademik Lektor Kepala dan 50% memiliki jabatan Lektor. Ini mencerminkan komitmen universitas untuk meningkatkan jenjang karir dosen dan memastikan mereka memenuhi standar akademik yang lebih tinggi.

Kualifikasi Pendidikan Dosen: Pada 2022, hanya 15% dosen yang memiliki gelar doktor (S3), sementara mayoritas 85% memiliki gelar master (S2). Target pada 2027 adalah mencapai 50% dosen berpendidikan S3. Ini merupakan langkah penting dalam memperkuat kualitas penelitian dan pengajaran di Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA.

Kerjasama dan Pelatihan untuk Dosen: Saat ini, belum ada kerjasama dengan mitra eksternal untuk memberikan pelatihan bagi dosen. Pada tahun 2027, diharapkan bahwa program studi akan aktif menjalin kerjasama untuk memberikan pelatihan kepada dosen, yang dapat membantu mengembangkan keterampilan baru dan tetap up-to-date dengan perkembangan terbaru.

Sertifikasi dan Kompetensi Tenaga Kependidikan: Pada 2022, hanya tiga tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat profesi sesuai bidang kerjanya. Pada 2027, Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA menargetkan 90% tenaga kependidikan memiliki sertifikasi profesional. Selain itu, hanya 18% tenaga kependidikan yang memiliki kualifikasi pendidikan yang sesuai dengan bidang kerjanya, dengan target peningkatan menjadi 53% pada 2027.

Sertifikasi Dosen: Pada tahun 2022, tidak ada dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi baik di tingkat nasional maupun internasional. Targetnya adalah mencapai 15 dosen dengan sertifikasi kompetensi nasional dan 41 dosen dengan sertifikasi internasional pada tahun 2027. Sertifikasi ini penting untuk memastikan dosen memiliki kompetensi yang diakui secara luas dan dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan penelitian mereka.

Kesesuaian Bidang Keilmuan: Pada tahun 2022, 80,76% dosen memiliki kesesuaian bidang keilmuan dengan bidang program studi. Pada tahun 2027, Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA menargetkan peningkatan kesesuaian ini menjadi 94%. Ini menunjukkan komitmen untuk memastikan bahwa dosen memiliki keahlian yang relevan dengan mata kuliah yang mereka ajarkan, yang akan meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan.

Prestasi Dosen: Pada 2022, dosen Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA hanya mencapai tiga prestasi di tingkat nasional atau internasional. Target untuk tahun 2027 adalah mencapai 42 prestasi, yang mencerminkan dorongan untuk mendorong dosen agar lebih aktif berpartisipasi dalam kompetisi dan kegiatan akademik yang diakui secara luas.

Keterlibatan dalam Kegiatan Tridharma dan Non-Akademik: Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA berencana untuk meningkatkan jumlah kegiatan interaksi antara sivitas akademika dalam kegiatan tridharma dan non-akademik, baik di skala nasional maupun internasional. Ini penting untuk memperkuat jaringan dan kolaborasi, serta memperkaya pengalaman akademik dan non-akademik mahasiswa dan dosen.

Praktisi di Kalangan Dosen Tetap: Saat ini, tidak ada dosen tetap yang juga bekerja sebagai praktisi di luar Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA. Targetnya adalah memiliki tujuh dosen tetap yang bekerja sebagai praktisi minimal selama enam bulan pada 2027. Ini akan memberikan dosen pengalaman praktis yang dapat mereka bawa kembali ke lingkungan akademik, memperkaya materi pengajaran dan relevansi kurikulum.

Secara keseluruhan, target-target yang ditetapkan untuk tahun 2027 menunjukkan komitmen kuat universitas untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi sumber daya manusianya. Peningkatan dalam kualifikasi akademik, sertifikasi, dan pengalaman praktis diharapkan akan berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan, penelitian, dan layanan kepada masyarakat. Dengan pencapaian target-target ini, Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA tidak hanya akan meningkatkan reputasinya tetapi juga memberikan kontribusi yang lebih besar kepada dunia pendidikan dan industri.

Tabel 4.8. Parameter Kinerja Utama Faklutas Sosial dan Humaniora UNUJA bidang Sumber Daya Manusia

ASPEK	2022	2027
Sumber Daya Manusia	Jumlah dosen praktisi pada = 0.	Terpenuhinya 2 dosen praktisi tiap Program Studi.
Sumber Daya Manusia	Jumlah dosen yang memiliki jabatan akademik diketahui; Guru Besar = 0, Lektor Kepala = 0, Lektor = 3, dan Asisten Ahli = 19.	Terpenuhinya 20% dosen dengan jabatan akademik Lektor Kepala.
Sumber Daya Manusia	Jumlah dosen yang memiliki jabatan akademik diketahui; Guru Besar = 0, Lektor Kepala = 0, Lektor = 3, dan Asisten Ahli = 19.	Terpenuhinya 50% dosen dengan jabatan akademik Lektor.
Sumber Daya Manusia	Persentase dosen dengan kualifikasi pendidikan diketahui; S3 = 15%, S2 = 85%.	Terpenuhinya 50% dosen berpendidikan S3.
Sumber Daya Manusia	Jumlah kerjasama Prodi dengan mitra dalam memberikan training bagi dosen = 0.	Terlaksananya kerjasama Prodi dengan mitra dalam memberikan training bagi dosen.
Sumber Daya Manusia	Tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat profesi sesuai bidang kerjanya diketahui = 3.	Tersedianya 90% tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat profesi sesuai bidang kerjanya.
Sumber Daya Manusia	Jumlah dosen yang mendapatkan serdos pada masing-masing fakultas diketahui = 0.	Tercapainya 77% dosen mendapatkan serdos.
Sumber Daya Manusia	Jumlah Kegiatan interaksi antar sivitas akademika dalam kegiatan tridharma skala nasional/internasional = 0.	Kegiatan interaksi antar sivitas akademika dalam kegiatan tridharma skala nasional/internasional.
Sumber Daya Manusia	Jumlah Kegiatan interaksi antar sivitas akademika dalam kegiatan non akademik skala nasional/internasional = 0.	Kegiatan interaksi antar sivitas akademika dalam kegiatan non akademik skala nasional/internasional.
Sumber Daya Manusia	Jumlah dosen yang mendapatkan sertifikasi kompetensi level nasional = 0.	Tercapainya 15 dosen mendapat sertifikasi kompetensi level nasional.
Sumber Daya Manusia	Jumlah dosen yang mendapatkan sertifikasi kompetensi level internasional = 0.	Tercapainya 41 dosen mendapat sertifikasi kompetensi level internasional.
Sumber Daya Manusia	Prosentase kesesuaian bidang keilmuan dosen dengan bidang keilmuan Prodi = 80,76%.	Tercapainya Prosentase kesesuaian bidang keilmuan dosen dengan bidang keilmuan Prodi 94%.
Sumber Daya Manusia	Persentase kualifikasi pendidikan tenaga kependidikan sesuai bidang kerjanya sebesar 18%.	Terpenuhinya kualifikasi pendidikan tenaga kependidikan sesuai bidang kerjanya 53%.
Sumber Daya Manusia	Jumlah prestasi dosen tingkat nasional atau internasional = 3.	Diraihnya 42 prestasi dosen tingkat nasional atau internasional.
Sumber Daya Manusia	Jumlah dosen tetap yang bekerja sebagai praktisi minimal 6 bulan = 0.	Tercapainya 7 dosen tetap yang bekerja sebagai praktisi minimal 6 bulan.

4.2.8. Aspek Keuangan & Aset

Pengelolaan keuangan dan aset yang dimiliki UNUJA berasal dari beberapa sumber. Pada tahun 2022, sumber dana 100% berasal dari mahasiswa. Di 2027 nantinya, persentase sumber dana yang berasal dari mahasiswa menjadi 66%. Senada dengan hal tersebut, 100% sumber dana UNUJA berasal dari usaha lembaga di tahun 2022. Namun capaian di 2027, 34% sumber dana berasal dari usaha/unit bisnis

UNUJA. Untuk mencapai target tersebut, UNUJA akan melakukan audit keuangan eksternal dengan melibatkan lembaga audit yang profesional.

Tabel 4.9. Parameter Kinerja Utama Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA bidang Keuangan & Aset

ASPEK	2022	2027
Keuangan & Aset	Sumber dana 100% berasal dari mahasiswa.	Sumber dana 66% berasal dari mahasiswa.
Keuangan & Aset	Sumber dana 100% berasal dari usaha lembaga.	Terpenuhinya 34% sumber dana berasal dari usaha lembaga.
Keuangan & Aset	Belum terlaksananya audit keuangan eksternal (KAP).	Terlaksananya audit keuangan eksternal (KAP).

4.2.9. Aspek Sarana & Prasarana

Pada aspek sarana & prasarana di tahun 2022, perpustakaan dan laboratorium belum terakreditasi level nasional. Namun di 2027, perpustakaan dan laboratorium telah terakreditasi level nasional. Persentase ketersediaan sarana & prasarana kemahasiswaan masih sebesar 50%. Ketersediaan sarana & prasarana kemahasiswaan dengan *premium standart* dicapai di 2027. Saat ini, rasio ruang kuliah/mahasiswa 1:1,4m^2. Target di 2027, rasio ruang kuliah/mahasiswa ditingkatkan menjadi 1:2m^2.

Tabel 4.10. Parameter Kinerja Utama Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA bidang Sarana & Prasarana

ASPEK	2022	2027
Sarana & Prasarana	Perpustakaan belum terakreditasi level nasional.	Diraihnya akreditasi perpustakaan level nasional.
Sarana & Prasarana	Laboratorium belum terakreditasi level nasional.	Diraihnya 2 akreditasi laboratorium level nasional.
Sarana & Prasarana	Persentase ketersediaan sarana & prasarana kemahasiswaan sebesar 50%.	Tersedianya sarana & prasarana kemahasiswaan.
Sarana & Prasarana	Rasio ruang kuliah/mahasiswa 1:1,4m^2.	Tercapainya rasio ruang kuliah/mahasiswa 1:2m2.
Sarana & Prasarana	Pemenuhan sarana & prasarana perpustakaan berstandar nasional 45,4%.	Terpenuhinya sarana & prasarana perpustakaan berstandar nasional 100%.
Sarana & Prasarana	Jumlah fasilitas penunjang penelitian dan PkM = 1.	Terpenuhinya 48 fasilitas penunjang penelitian dan PkM.
Sarana & Prasarana	Belum tersedianya sarana/prasarana bagi penyandang disabilitas yang sangat layak.	Tersedianya sarana/prasarana bagi penyandang disabilitas yang sangat layak.
Sarana & Prasarana	Rasio laboratorium/mahasiswa 1:1,4.	Terpenuhinya rasio laboratorium/mahasiswa 1:2.

Pemenuhan sarana & prasarana perpustakaan berstandar nasional di 2022 sebesar 45,4%. Pada 2027, perpustakaan 100% berstandar nasional. Jumlah fasilitas penunjang penelitian dan PkM di Fakultas Sosial & Humaniora UNUJA = 1. Fasilitas penunjang penelitian dan PkM akan berjumlah 21 di tahun 2027. Saat ini, rasio

laboratorium/mahasiswa 1:1,4m^2. Target di 2027, rasio laboratorium/mahasiswa ditingkatkan menjadi 1:2m^2. Selain itu, ketersediaan sarana/prasarana bagi penyandang disabilitas yang sangat layak akan dicapai hingga 2027.

4.2.10. Aspek Luaran Tridarma

Berikut ini Tabel yang mengilustrasikan target capaian Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA dalam aspek publikasi dan luaran tridharma antara tahun 2022 dan 2027. Tujuan utamanya adalah meningkatkan jumlah dan kualitas hasil karya akademik, serta meningkatkan pengakuan dan penerapan hasil tridharma oleh masyarakat dan industri. Berikut ini adalah rangkuman dari berbagai target tersebut:

1. Publikasi Mahasiswa dan Hak Cipta: Pada tahun 2022, tidak ada mahasiswa yang menerbitkan buku atau mendapatkan hak cipta. Pada tahun 2027, universitas menargetkan 15 mahasiswa yang mencapai prestasi tersebut, yang mencerminkan dorongan untuk meningkatkan kontribusi mahasiswa dalam dunia literasi dan inovasi intelektual.
2. Inovasi Tridharma dan Rekognisi Internasional: Tidak ada inovasi tridharma yang diproduksi dan dipasarkan secara masal pada 2022. Target untuk 2027 adalah mencapai 2% inovasi yang diproduksi dan dipasarkan secara masal, serta 10% luaran tridharma mendapatkan rekognisi internasional. Ini menunjukkan upaya untuk memastikan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat memiliki dampak nyata dan diakui di tingkat global.
3. Publikasi Artikel di Jurnal dan Konferensi: Pada 2022, tidak ada artikel yang diterbitkan di jurnal internasional bereputasi atau konferensi internasional. Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA menetapkan target untuk 2027, dengan 18% artikel dosen diterbitkan di jurnal internasional bereputasi dan 2% artikel di konferensi internasional. Selain itu, ditargetkan 10% artikel dosen terindeks oleh *Web of Science* (WOS). Untuk publikasi di jurnal nasional terakreditasi, ditargetkan mencapai 40% artikel dari jumlah dosen.
4. Buku dan Media Massa: Pada 2022, tidak ada publikasi buku oleh dosen, sementara target untuk 2027 adalah 10% dosen menerbitkan buku. Selain itu, ditargetkan terpublikasinya 28 tulisan dosen di media massa nasional ternama dan 2 tulisan di media massa internasional ternama. Ini diharapkan dapat meningkatkan visibilitas dan dampak dari pemikiran akademik dosen.
5. Sitasi dan Luaran Pembelajaran: Jumlah artikel karya ilmiah dosen yang disitasi pada 2022 hanya 4, dengan target untuk mencapai 40 artikel yang disitasi pada

2027. Selain itu, universitas menargetkan publikasi 2 luaran pembelajaran di jurnal internasional bereputasi dan 12 di jurnal nasional terakreditasi.

6. Buku Ber-ISBN dan Book Chapter: Tidak ada publikasi Buku ber-ISBN atau Book Chapter dari luaran penelitian/PkM pada 2022. Pada 2027, diharapkan terbit 8 Buku ber-ISBN atau Book Chapter, yang menandakan peningkatan dalam dokumentasi dan diseminasi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat.
7. Kolaborasi dan Inovasi: Pada tahun 2022, tidak ada dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi mitra QS 100 by subject atau perguruan tinggi mitra dalam negeri. Pada 2027, Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA menargetkan 1 dosen berkegiatan di PT Mitra QS 100 dan 12 dosen di PT Mitra dalam negeri. Juga, diharapkan 32% dosen menghasilkan produk inovasi tridharma yang diadopsi oleh masyarakat atau perusahaan.
8. Pengakuan Paten dan Hak Kekayaan Intelektual (HKI): Tidak ada luaran tridharma yang mendapatkan pengakuan paten atau HKI pada 2022. Target untuk 2027 adalah meraih 1 paten dan 56 HKI, yang menunjukkan usaha untuk melindungi hak kekayaan intelektual dari inovasi yang dihasilkan.
9. Teknologi Tepat Guna dan Prototipe: Tidak ada luaran penelitian/PkM dalam bentuk teknologi tepat guna, produk, karya seni, rekayasa sosial, atau prototipe pada 2022. Pada 2027, ditargetkan mencapai 9 luaran dalam bentuk tersebut, yang akan memperkaya portofolio hasil tridharma universitas.
10. Kolaborasi Dosen dan Mahasiswa: Pada 2022, terdapat 12 kolaborasi tridharma antara dosen dan mahasiswa. Pada 2027, Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA menargetkan 100% dosen menciptakan luaran tridharma hasil kolaborasi dengan mahasiswa, mendorong lebih banyak interaksi akademik dan pengembangan keterampilan mahasiswa.
11. Sitasi Scopus dan Sistem Informasi Layanan Masyarakat: Tidak ada sitasi Scopus pada 2022, dengan target mencapai 80 sitasi pada 2027. Selain itu, Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA berencana untuk mengimplementasikan sistem informasi layanan masyarakat terpadu untuk memfasilitasi akses informasi dan layanan.

Dengan mencapai target-target ini, universitas berharap untuk memperkuat posisi akademiknya baik di tingkat nasional maupun internasional, serta memberikan kontribusi yang lebih besar kepada masyarakat melalui inovasi dan penelitian yang relevan dan bermakna.

Tabel 4.11. Parameter Kinerja Utama Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA bidang Luaran Tridharma

ASPEK	2022	2027
Publikasi	Jumlah mahasiswa menerbitkan buku/mendapat hak cipta = 0.	Tercapainya 15 mahasiswa menerbitkan buku/mendapat hak cipta.
Luaran Tridharma	Belum terlaksananya inovasi tridharma yang diproduksi dan dipasarkan secara masal.	Terlaksananya 2% inovasi tridharma yang diproduksi dan dipasarkan secara masal.
Luaran Tridharma	Belum Tercapainya luaran tridarma yang mendapat rekognisi internasional.	Tercapainya 10% luaran tridarma yang mendapat rekognisi internasional.
Luaran Tridharma	Persentase artikel yang diterbitkan di jurnal internasional bereputasi dibandingkan jumlah dosen = 0%.	Terpenuhinya 18% artikel yang diterbitkan di jurnal internasional bereputasi dibandingkan jumlah dosen.
Luaran Tridharma	Persentase artikel *internasional conference* = 0%.	Tercapainya 2% artikel internasional conference.
Luaran Tridharma	Jumlah artikel terindek WOS = 0.	Diraihnya 10% artikel terindek WOS.
Luaran Tridharma	Jumlah publikasi buku dosen = 0.	Terpublikasinya 10% buku dosen.
Luaran Tridharma	Jumlah artikel dibandingkan jumlah dosen yang diterbitkan di jurnal nasional terakreditasi = 3.	Tercapainya 40% artikel dibandingkan jumlah dosen yang diterbitkan di jurnal nasional terakreditasi.
Luaran Tridharma	Jumlah artikel di seminar penelitian nasional = 1.	Terpublikasinya 10% artikel di seminar penelitian nasional.
Luaran Tridharma	Jumlah publikasi di seminar penelitian internasional = 0.	Terpublikasinya 12% publikasi di seminar penelitian internasional.
Luaran Tridharma	Jumlah tulisan dosen di media massa nasional ternama = 0.	Terpublikasinya 28 tulisan dosen di media massa nasional ternama.
Luaran Tridharma	Jumlah tulisan dosen di media massa internasional ternama = 0.	Terpublikasinya 2 tulisan dosen di media massa internasional.
Luaran Tridharma	Jumlah artikel karya ilmiah dosen yang disitasi = 4.	Tercapainya 40 artikel karya ilmiah dosen yang disitasi.
Luaran Tridharma	Jumlah mahasiswa sebagai Pemakalah pada seminar Internasional = 0.	Terlaksananya 9 mahasiswa sebagai Pemakalah pada seminar Internasional.
Luaran Tridharma	Jumlah luaran pembelajaran di jurnal internasional bereputasi = 0.	Terpublikasinya 2 luaran pembelajaran di jurnal internasional bereputasi.
Luaran Tridharma	Jumlah luaran pembelajaran yang dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi = 0.	Terpublikasinya 12 luaran pembelajaran yang dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi.
Luaran Tridharma	Jumlah publikasi Buku ber-ISBN, Book Chapter dari luaran penelitian/PkM = 0.	Terbitnya 8 Buku ber-ISBN, Book Chapter dari luaran penelitian/PkM.
Luaran Tridharma	Jumlah dosen berkegiatan tridharma di PT Mitra QS 100 by subject = 0.	Terlaksananya 1 dosen berkegiatan tridarma di PT Mitra QS 100 by subject.
Luaran Tridharma	Jumlah dosen tetap berkegiatan tridharma di PT Mitra dalam negeri = 0.	Terlaksananya 12 dosen tetap berkegiatan tridharma di PT Mitra dalam negeri.
Luaran Tridharma	Jumlah dosen menghasilkan produk inovasi tridharma yang dimanfaatkan atau diadopsi oleh masyarakat/ perusahaan = 0.	Tercapainya 32% dosen menghasilkan produk inovasi tridharma yang dimanfaatkan atau diadopsi oleh masyarakat/ perusahaan.
Luaran Tridharma	Jumlah luaran tridharma yang mendapat pengakuan Paten dan/atau Paten Sederhana = 0.	Diraihnya 1 luaran tridharma yang mendapat pengakuan Paten dan/atau Paten Sederhana.

Luaran Tridharma	Jumlah luaran tridharma yang mendapat pengakuan HKI = 0.	Diraihnya 56 luaran tridharma yang mendapat pengakuan HKI.
Luaran Tridharma	Jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial dan Prototype = 0.	Diraihnya 9 luaran penelitian/PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial dan Prototype.
Luaran Tridharma	Jumlah dosen menciptakan luaran tridharma hasil kolaborasi dengan mahasiswa = 12.	Terpenuhinya 100% Dosen menciptakan luaran tridharma hasil kolaborasi dengan mahasiswa.
Luaran Tridharma	Jumlah sitasi Scopus = 0.	Tercapainya 80 sitasi Scopus.
Luaran Tridharma	Belum tersedianya sistem informasi layanan masyarakat terpadu.	Tersedianya sistem informasi layanan masyarakat terpadu.

BAB V
SASARAN STRATEGIS, PROGRAM DAN INDIKATOR KINERJA

5.1. Pemetaan Sasaran Strategis dengan Indikator Kinerja

Pemetaan sasaran strategis dengan indikator kinerja merupakan langkah penting dalam memastikan bahwa tujuan strategis Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA dapat dicapai dengan cara yang terukur dan terarah. Peta strategis yang telah dijabarkan sebelumnya, dijadikan dasar untuk menetapkan sasaran strategis yang lebih spesifik. Dari peta strategis tersebut, sasaran strategis dirumuskan menjadi 11 sasaran yang didukung oleh berbagai indikator kinerja.

Indikator kinerja ini dirancang untuk mengukur sejauh mana sasaran strategis tersebut dapat dicapai dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Indikator ini tidak hanya mengukur hasil akhir, tetapi juga proses yang diperlukan untuk mencapainya. Melalui indikator kinerja yang jelas dan terukur, Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA dapat memantau kemajuan, mengidentifikasi hambatan, dan

melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk memastikan bahwa setiap sasaran strategis dapat tercapai sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Sebagai langkah awal dalam pemetaan ini, setiap sasaran strategis dihubungkan dengan indikator kinerja yang relevan, menciptakan kerangka kerja yang komprehensif untuk pengembangan institusi yang berkelanjutan dan berorientasi masa depan.

5.1.1. Terbentuknya sistem integrasi Tridarma berlandaskan Trilogi dan Pancakesadaran Pesantren Nurul Jadid berorientasi masa depan

1) Luas Gedung/ruangan khusus layanan konseling mahasiswa

   Gedung atau ruangan khusus untuk layanan konseling mahasiswa menjadi elemen penting dalam mendukung kesejahteraan mental dan emosional mahasiswa. Gedung ini menyediakan ruang yang aman dan nyaman bagi mahasiswa untuk mendapatkan bantuan psikologis, konseling akademik, atau bimbingan karier. Peningkatan luas dan kualitas ruangan ini berbanding lurus dengan meningkatnya kebutuhan mahasiswa akan dukungan mental yang berfokus pada pencapaian akademik dan pengembangan pribadi.

2) Prosentase MK yang menerapkan *Case Method* sebagai bagian dari bobot evaluasi

   Case Method adalah metode pembelajaran yang menempatkan mahasiswa dalam situasi nyata untuk menganalisis masalah dan memberikan solusi berdasarkan pengetahuan teoritis yang dimiliki. Persentase mata kuliah (MK) yang menerapkan metode ini sebagai bagian dari bobot evaluasi menunjukkan sejauh mana fakultas berkomitmen untuk mengembangkan kemampuan analitis dan pemecahan masalah pada mahasiswa. Metode ini tidak hanya meningkatkan pemahaman teori tetapi juga mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam menghadapi situasi nyata.

3) Prosentase MK yang menerapkan *Team Based Project* sebagai bagian dari bobot evaluasi

   Penerapan Team Based Project dalam mata kuliah mendorong kerja sama, kolaborasi, dan keterampilan interpersonal di antara mahasiswa. Persentase mata kuliah yang menerapkan metode ini sebagai bagian dari

evaluasi menunjukkan seberapa besar Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA menekankan pentingnya kerja tim dan sinergi dalam menyelesaikan proyek akademik. Metode ini membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan untuk bekerja dalam kelompok, membagi tugas, dan menyelesaikan masalah secara bersama-sama, yang merupakan keterampilan penting di dunia kerja.

4) Jumlah program/kegiatan interaksi akademik antar sivitas akademika dalam kegiatan pendidikan, penelitian dan PkM skala nasional/ internasional

   Jumlah program atau kegiatan yang melibatkan interaksi akademik antara dosen, mahasiswa, dan peneliti dari berbagai institusi dalam skala nasional maupun internasional menjadi indikator penting dalam menilai kualitas dan kuantitas kolaborasi akademik. Kegiatan-kegiatan ini mencakup seminar, workshop, kolaborasi riset, dan pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang meningkatkan jejaring akademik dan memperluas wawasan serta pengalaman akademika dalam konteks global.

5) Jumlah program/kegiatan non akademik yang melibatkan seluruh warga kampus yang didukung oleh ketersediaan sarana, prasarana, dan dana yang memadai

   Kegiatan non-akademik seperti olahraga, seni, dan sosial budaya memainkan peran penting dalam pembentukan karakter dan soft skills mahasiswa. Jumlah kegiatan ini menunjukkan komitmen fakultas dalam menciptakan lingkungan kampus yang seimbang, di mana mahasiswa dapat mengembangkan diri tidak hanya dalam aspek akademik tetapi juga dalam aspek non-akademik. Ketersediaan sarana, prasarana, dan dukungan dana yang memadai sangat penting untuk mendukung kelancaran dan kesuksesan kegiatan-kegiatan tersebut.

6) Jumlah Prodi yang menerapkan metode pembelajaran blanded learning (bauran) didukung dengan perangkat pembelajaran yang sesuai CPL

   Blended learning menggabungkan pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran online, memberikan fleksibilitas dan akses yang lebih luas kepada mahasiswa. Jumlah program studi (Prodi) yang menerapkan metode ini menunjukkan sejauh mana fakultas memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang sesuai

dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) memastikan bahwa metode ini tidak hanya memberikan kenyamanan, tetapi juga efektivitas dalam mencapai tujuan pendidikan.

7) Jumlah penelitian dan PkM yang berkontribusi terhadap pendidikan/ pembelajaran

   Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang berkontribusi langsung terhadap pendidikan dan pembelajaran merupakan indikator penting dalam pengembangan kurikulum berbasis riset. Jumlah penelitian dan PkM ini menunjukkan sejauh mana dosen dan mahasiswa terlibat dalam kegiatan yang mengintegrasikan hasil riset ke dalam proses pembelajaran, sehingga pendidikan yang diberikan relevan dan up-to-date dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

8) Implementasi pendidikan 4 Anti (Anti Korupsi, Anti Intoleransi, Anti Perundungan, Anti Narkoba) dalam kurikulum

   Pendidikan 4 Anti merupakan bagian integral dari pembentukan karakter mahasiswa. Implementasi pendidikan ini dalam kurikulum menunjukkan komitmen fakultas dalam membekali mahasiswa dengan nilai-nilai moral dan etika yang kuat, yang akan menjadi landasan dalam kehidupan pribadi dan profesional mereka. Kurikulum yang mengintegrasikan pendidikan 4 Anti memastikan bahwa mahasiswa tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga memiliki kesadaran sosial yang tinggi.

9) Terlaksananya kegiatan kemahasiswaan tentang pendidikan 4 Anti

   Kegiatan kemahasiswaan yang fokus pada pendidikan 4 Anti merupakan wujud nyata dari implementasi kurikulum yang menekankan nilai-nilai anti korupsi, intoleransi, perundungan, dan narkoba. Pelaksanaan kegiatan ini menunjukkan bahwa fakultas tidak hanya mengajarkan teori di dalam kelas, tetapi juga mendorong penerapan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa. Kegiatan-kegiatan ini juga menjadi media bagi mahasiswa untuk menginternalisasi dan mempraktikkan nilai-nilai positif tersebut.

10) Tercapainya tenaga pendidikan dan kependidikan yang memiliki sertifikasi kompetensi keagamaan 4 bidang 100%

Sertifikasi kompetensi keagamaan di empat bidang (Anti Korupsi, Anti Intoleransi, Anti Perundungan, Anti Narkoba) bagi tenaga pendidikan dan kependidikan merupakan bukti komitmen fakultas dalam memastikan bahwa seluruh staf tidak hanya memiliki kompetensi profesional, tetapi juga memiliki integritas moral yang tinggi. Pencapaian 100% sertifikasi menunjukkan bahwa seluruh tenaga pengajar dan kependidikan di fakultas ini telah memenuhi standar kompetensi yang diperlukan untuk mendidik dan membimbing mahasiswa dalam lingkungan yang berbasis nilai-nilai agama dan moral yang kuat.

5.1.2. Terbentuknya sistem pembinaan kemahasiswaan yang efektif dan prestatif

1) Jumlah prestasi mahasiswa bidang akademik tingkat nasional

Prestasi akademik mahasiswa di tingkat nasional mencerminkan kualitas pendidikan dan pembinaan yang diberikan oleh fakultas. Jumlah prestasi yang dicapai mahasiswa dalam berbagai kompetisi akademik seperti olimpiade sains, lomba debat, atau karya ilmiah menunjukkan keberhasilan fakultas dalam membimbing dan mendukung mahasiswa untuk bersaing di level nasional. Peningkatan jumlah prestasi ini juga menunjukkan bahwa mahasiswa mampu mengaplikasikan pengetahuan yang mereka peroleh dalam konteks yang lebih luas, serta berkontribusi pada reputasi fakultas dan universitas.

2) Jumlah prestasi mahasiswa bidang akademik tingkat internasional

Prestasi akademik di tingkat internasional merupakan indikator utama dari daya saing global mahasiswa. Jumlah prestasi ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kemampuan yang tidak hanya unggul di tingkat nasional, tetapi juga mampu bersaing di panggung internasional. Hal ini menandakan bahwa fakultas berhasil dalam memberikan pendidikan yang berkualitas tinggi dan relevan dengan standar global. Prestasi internasional juga menjadi bukti bahwa mahasiswa memiliki pemahaman mendalam tentang disiplin ilmu mereka, serta keterampilan yang diakui secara global.

3) Jumlah prestasi mahasiswa bidang non akademik tingkat nasional

Prestasi non-akademik di tingkat nasional, seperti dalam bidang olahraga, seni, atau kegiatan sosial, mencerminkan keberagaman bakat dan kemampuan mahasiswa. Jumlah prestasi ini menunjukkan bahwa fakultas tidak hanya fokus pada pengembangan akademik, tetapi juga pada pengembangan karakter dan soft skills mahasiswa. Keberhasilan dalam bidang non-akademik menegaskan pentingnya pembinaan yang holistik, yang tidak hanya mengejar kecerdasan intelektual tetapi juga keseimbangan emosional, sosial, dan fisik.

4) Jumlah prestasi mahasiswa bidang non akademik tingkat internasional

Prestasi non-akademik di tingkat internasional menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki talenta yang diakui dan dihargai di luar negeri. Jumlah prestasi ini menggambarkan keberhasilan fakultas dalam mendukung pengembangan minat dan bakat mahasiswa hingga mencapai level internasional. Keberhasilan ini juga meningkatkan citra universitas di mata dunia, dan membuka peluang kolaborasi internasional yang lebih luas, baik bagi mahasiswa maupun fakultas.

5) Jumlah dosen yang membina mahasiswa dengan prestasi nasional dan internasional

Dosen yang berhasil membina mahasiswa hingga meraih prestasi di tingkat nasional dan internasional menunjukkan kualitas pendidik yang dimiliki oleh fakultas. Jumlah dosen yang aktif dalam pembinaan ini menjadi indikator penting keberhasilan program mentoring dan coaching di fakultas. Dosen-dosen ini tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga menjadi pembimbing, motivator, dan role model bagi mahasiswa. Keterlibatan dosen dalam pembinaan prestasi juga mendorong terciptanya budaya akademik yang unggul dan kompetitif.

6) Prosentase ketersediaan sarana prasarana kemahasiswaan dalam; 1) pembinaan dan pengembangan minat dan bakat, 2) peningkatan kesejahteraan, serta 3) penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan:

Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai adalah fondasi utama dalam mendukung kegiatan kemahasiswaan yang efektif. Persentase ketersediaan fasilitas ini menunjukkan seberapa baik fakultas mampu menyediakan kebutuhan dasar mahasiswa untuk berkembang dalam

berbagai aspek. Fasilitas yang memadai memungkinkan mahasiswa untuk mengasah minat dan bakat mereka, meningkatkan kesejahteraan melalui dukungan kesehatan dan mental, serta mempersiapkan mereka untuk dunia kerja melalui penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan. Keberadaan sarana yang lengkap dan memadai mencerminkan komitmen fakultas dalam mencetak lulusan yang kompetitif dan siap menghadapi tantangan masa depan.

7) Jumlah kegiatan kompetisi yang diselenggarakan PT

Kegiatan kompetisi yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi (PT) merupakan salah satu cara untuk mendorong mahasiswa agar berprestasi. Jumlah kompetisi yang diselenggarakan mencerminkan seberapa aktif fakultas dalam menciptakan lingkungan kompetitif yang positif bagi mahasiswa. Kompetisi ini tidak hanya menjadi ajang untuk menunjukkan kemampuan, tetapi juga untuk belajar dari rekan-rekan, mengembangkan jaringan, dan menantang diri sendiri untuk terus berkembang. Dengan meningkatnya jumlah kompetisi, diharapkan semakin banyak mahasiswa yang termotivasi untuk berpartisipasi dan meraih prestasi, baik di tingkat nasional maupun internasional.

5.1.3. Tercetaknya lulusan yang berbudi pekerti luhur, berkarakter, berkualitas tinggi dan berdaya saing global

1) Presentase jumlah mahasiswa baru jalur beasiswa prestasi

Presentase mahasiswa baru yang masuk melalui jalur beasiswa prestasi mencerminkan kemampuan institusi dalam menarik talenta-talenta terbaik. Jalur beasiswa ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa berprestasi untuk mengembangkan potensinya di lingkungan yang mendukung. Tingginya presentase ini menunjukkan komitmen universitas dalam mendukung pendidikan inklusif yang mendorong mahasiswa berprestasi untuk terus unggul dan memberikan kontribusi nyata dalam bidang akademik dan non-akademik.

2) Jumlah Prodi melaksanakan program merdeka belajar

Implementasi program Merdeka Belajar di berbagai program studi menunjukkan fleksibilitas dan adaptabilitas institusi dalam menghadapi perubahan kebutuhan pendidikan. Program ini memungkinkan mahasiswa

untuk mengeksplorasi minatnya dengan cara yang lebih otonom dan inovatif, sehingga mereka dapat mengembangkan keterampilan yang relevan dengan dunia kerja. Jumlah prodi yang melaksanakan program ini merupakan indikator penting dalam menilai keselarasan antara kurikulum dan kebutuhan industri serta masyarakat.

3) Prosentase lulusan yang memberikan respon tracer study tiap angkatan

   Tracer study adalah alat penting untuk mengukur kinerja lulusan dalam dunia kerja. Persentase lulusan yang merespon tracer study memberikan gambaran tentang seberapa efektif komunikasi antara alumni dan universitas. Tingginya partisipasi lulusan dalam tracer study menunjukkan kepercayaan alumni terhadap institusi dan keinginan untuk berkontribusi dalam pengembangan kurikulum serta evaluasi kualitas pendidikan.

4) Persentase jumlah pengguna yang merespon pengisian tracer study dibanding jumlah lulusan

   Respon dari pengguna lulusan terhadap tracer study mencerminkan kepuasan dan evaluasi mereka terhadap kinerja lulusan. Persentase ini memberikan wawasan tentang kesesuaian kompetensi lulusan dengan kebutuhan industri dan pasar kerja. Data ini penting untuk membantu universitas melakukan penyesuaian kurikulum dan metode pembelajaran agar lebih relevan dengan kebutuhan pengguna lulusan.

5) Jumlah mahasiswa baru

   Jumlah mahasiswa baru yang diterima setiap tahun mencerminkan daya tarik universitas di mata calon mahasiswa dan masyarakat. Tingginya jumlah pendaftar menunjukkan reputasi universitas yang baik dan keyakinan masyarakat terhadap kualitas pendidikan yang ditawarkan. Peningkatan jumlah mahasiswa baru juga menunjukkan efektivitas strategi penerimaan mahasiswa yang dijalankan oleh universitas.

6) Prosentase lulusan yang bekerja ≤6 bulan

   Tingkat kecepatan lulusan dalam memperoleh pekerjaan setelah lulus adalah indikator penting dalam menilai kualitas pendidikan dan relevansi kurikulum dengan kebutuhan industri. Prosentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan dalam waktu kurang dari 6 bulan menunjukkan

efektivitas program pembelajaran dalam mempersiapkan mahasiswa untuk dunia kerja. Hal ini juga mencerminkan daya saing lulusan di pasar kerja.

7) Prosentase lulusan yang mendapatkan gaji di atas UMR

   Tingginya prosentase lulusan yang mendapatkan gaji di atas UMR (Upah Minimum Regional) mencerminkan kualitas dan daya saing lulusan di pasar kerja. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan memiliki kompetensi dan keterampilan yang dihargai oleh perusahaan, serta kemampuan untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan harapan finansial mereka. Ini juga menjadi indikator penting bagi calon mahasiswa dalam memilih universitas yang dapat memberikan prospek karir yang baik.

8) Prosentase lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat internasional/multi nasional dibanding lulusan yang berwirausaha.

   Persentase lulusan yang bekerja di perusahaan internasional atau multinasional dibandingkan dengan mereka yang memilih jalur wirausaha mencerminkan kemampuan lulusan untuk beradaptasi dan bersaing di pasar global. Tingginya prosentase lulusan di perusahaan internasional menunjukkan bahwa pendidikan yang diberikan telah mempersiapkan mereka untuk memenuhi standar kompetensi global. Di sisi lain, ini juga menjadi indikator bahwa lulusan memiliki visi internasional dan keterampilan yang diakui secara global.

9) Prosentase lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat nasional atau berwirausaha yang berizin dibanding lulusan yang berwirausaha.

   Persentase lulusan yang bekerja di badan usaha nasional atau berwirausaha dengan izin resmi mencerminkan keberhasilan universitas dalam mencetak lulusan yang berkontribusi positif bagi perekonomian nasional. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan tidak hanya siap bekerja, tetapi juga memiliki jiwa kewirausahaan yang tangguh dan mampu menjalankan usaha yang legal dan berkelanjutan. Ini juga menggambarkan kesiapan lulusan dalam menghadapi tantangan dunia kerja nasional yang dinamis.

10) Jumlah praktisi mengajar di dalam kampus yang memiliki pengalaman profesional di dunia industri dan dunia kerja

Kehadiran praktisi industri yang mengajar di kampus menambah nilai praktis dalam proses pembelajaran. Jumlah praktisi yang berkontribusi dalam pendidikan menunjukkan seberapa besar universitas membuka pintu bagi transfer pengetahuan langsung dari dunia industri kepada mahasiswa. Ini membantu mengurangi kesenjangan antara teori dan praktik serta memberikan wawasan langsung kepada mahasiswa tentang kebutuhan dan dinamika dunia kerja.

11) Jumlah mahasiswa asing

Jumlah mahasiswa asing yang belajar di universitas mencerminkan daya tarik dan reputasi internasional institusi tersebut. Keberadaan mahasiswa asing juga memperkaya lingkungan akademik dengan keragaman budaya dan perspektif global. Tingginya jumlah mahasiswa asing menunjukkan bahwa universitas memiliki program studi yang diakui secara internasional dan infrastruktur yang mendukung proses pembelajaran yang inklusif dan berorientasi global.

12) Prosentase jumlah lulusan tersertifikasi internasional

Lulusan dengan sertifikasi internasional menunjukkan bahwa mereka memiliki kompetensi yang diakui secara global. Tingginya prosentase lulusan tersertifikasi internasional mencerminkan keberhasilan universitas dalam membekali mahasiswa dengan keterampilan yang sesuai dengan standar global, yang meningkatkan daya saing mereka di pasar kerja internasional. Sertifikasi ini juga menjadi nilai tambah bagi lulusan dalam mengembangkan karir di lingkungan multinasional.

13) Prosentase jumlah lulusan bersertifikat profesi/kompetensi

Lulusan yang memiliki sertifikat profesi atau kompetensi diakui memiliki keterampilan khusus yang relevan dengan bidang kerja mereka. Tingginya prosentase ini menunjukkan bahwa universitas tidak hanya fokus pada pendidikan teoretis, tetapi juga pada pengembangan keterampilan praktis yang dibutuhkan di dunia kerja. Sertifikasi profesi juga menjadi bukti bahwa lulusan siap untuk langsung terjun ke dunia industri dengan keterampilan yang sesuai.

14) Prosentase tingkat kesesuaian bidang kerja sesuai profil lulusan

Kesesuaian antara bidang kerja lulusan dengan profil yang ditetapkan dalam kurikulum mencerminkan relevansi pendidikan yang diberikan oleh universitas. Tingginya prosentase kesesuaian ini menunjukkan bahwa kurikulum dirancang dengan baik untuk memenuhi kebutuhan pasar kerja dan bahwa lulusan dapat dengan cepat beradaptasi dan sukses dalam profesi yang sesuai dengan pendidikan mereka.

15) Jumlah dosen dengan jabatan guru besar

Jumlah dosen dengan jabatan guru besar mencerminkan kualitas dan keunggulan akademik fakultas. Guru besar biasanya memiliki pengalaman luas dalam penelitian, pengajaran, dan pengabdian masyarakat, sehingga dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pembelajaran. Tingginya jumlah guru besar menunjukkan bahwa fakultas memiliki sumber daya manusia yang unggul dalam mendukung proses pendidikan yang berkualitas tinggi.

16) Prosentase dosen yang mendapat sertifikasi dosen

Sertifikasi dosen merupakan pengakuan resmi atas kompetensi dan profesionalisme dosen dalam bidang pendidikan tinggi. Tingginya prosentase dosen yang tersertifikasi mencerminkan komitmen universitas untuk memastikan bahwa tenaga pengajarnya memenuhi standar kualitas yang ditetapkan. Ini juga menunjukkan bahwa dosen memiliki kualifikasi yang diperlukan untuk memberikan pengajaran yang efektif dan relevan, serta berkontribusi secara signifikan dalam penelitian dan pengabdian masyarakat.

17) Prosentase lulusan yang memiliki sertifikasi kompetensi keagamaan 4 bidang

Lulusan dengan sertifikasi kompetensi keagamaan di empat bidang utama menunjukkan bahwa mereka tidak hanya memiliki pengetahuan akademis, tetapi juga dilengkapi dengan nilai-nilai moral dan etika yang kuat. Sertifikasi ini mencerminkan komitmen universitas dalam mencetak lulusan yang berbudi pekerti luhur dan mampu menjadi teladan dalam masyarakat. Tingginya prosentase lulusan dengan sertifikasi ini

menunjukkan bahwa universitas berhasil mengintegrasikan pendidikan agama dalam kurikulum akademik.

18) Persentase mahasiswa yang mendapatkan pengalaman di luar kampus melalui Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) paling sedikit 20 (dua puluh) SKS

Mahasiswa yang mendapatkan pengalaman belajar di luar kampus, seperti magang, pertukaran pelajar, atau proyek lapangan, memiliki kesempatan untuk menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh dalam konteks dunia nyata. Tingginya prosentase mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ini menunjukkan bahwa universitas mendorong pembelajaran yang berorientasi pada pengalaman, yang sangat penting untuk mengembangkan keterampilan praktis dan jaringan profesional.

19) Prosentase Prodi yang bekerjasama dengan mitra dalam bentuk kemitraan pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten dan metode pembelajaran)

Kemitraan antara program studi dengan mitra industri atau institusi lain dalam pengembangan kurikulum merupakan langkah strategis untuk memastikan relevansi pendidikan dengan kebutuhan dunia kerja. Prosentase program studi yang terlibat dalam kemitraan ini mencerminkan upaya universitas untuk mengintegrasikan perspektif eksternal dalam kurikulum, sehingga lulusan tidak hanya mendapatkan pengetahuan teoretis, tetapi juga keterampilan praktis yang sesuai dengan standar industri. Kolaborasi ini juga membantu dalam merancang output, konten, dan metode pembelajaran yang inovatif dan responsif terhadap perubahan zaman.

20) Jumlah Prodi yang bekerjasama dengan mitra dengan bentuk kemitraan menyediakan program magang bersertifikat

Magang bersertifikat yang disediakan melalui kemitraan antara program studi dan mitra industri memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman kerja nyata sebelum lulus. Jumlah program studi yang memiliki kerjasama semacam ini menunjukkan komitmen universitas dalam mempersiapkan mahasiswa dengan keterampilan praktis dan profesional yang dibutuhkan di dunia kerja. Program magang bersertifikat juga memastikan bahwa mahasiswa tidak hanya mendapatkan pengalaman,

tetapi juga pengakuan resmi atas keterampilan yang mereka peroleh, yang dapat meningkatkan daya saing mereka di pasar kerja.

21) Jumlah dosen yang mendapat sertifikasi kompetensi level nasional

Sertifikasi kompetensi bagi dosen pada level nasional menunjukkan pengakuan atas keahlian dan profesionalisme mereka dalam bidang tertentu. Jumlah dosen yang tersertifikasi secara nasional mencerminkan kualitas pengajaran yang diberikan, serta kemampuan dosen untuk memberikan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi. Sertifikasi ini juga menunjukkan bahwa dosen terus mengembangkan diri melalui pelatihan dan pengakuan formal, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan di universitas.

22) Jumlah dosen yang mendapat sertifikasi kompetensi level internasional

Sertifikasi internasional bagi dosen menunjukkan bahwa mereka memiliki kompetensi yang diakui di luar negeri, yang dapat meningkatkan kredibilitas dan daya tarik universitas di tingkat global. Jumlah dosen dengan sertifikasi internasional mencerminkan kemampuan mereka untuk bersaing dan berkontribusi pada pendidikan dan penelitian dengan standar global. Ini juga memberikan jaminan bahwa mahasiswa akan mendapatkan pendidikan yang tidak hanya sesuai dengan standar nasional tetapi juga standar internasional, yang dapat membuka peluang karir di kancah global.

23) Prosentase kelulusan tepat waktu untuk setiap program

Prosentase kelulusan tepat waktu merupakan indikator penting dalam menilai efektivitas dan efisiensi program studi dalam mendukung kesuksesan akademik mahasiswa. Tingginya prosentase ini menunjukkan bahwa program studi memiliki kurikulum yang terstruktur dengan baik dan dukungan akademik yang memadai, sehingga mahasiswa dapat menyelesaikan studi mereka sesuai dengan waktu yang ditentukan. Hal ini juga mencerminkan kemampuan universitas dalam memfasilitasi proses pembelajaran yang lancar dan terarah, serta mendukung pencapaian akademik mahasiswa.

24) Prosentase kesesuaian bidang keilmuan dosen dengan bidang keilmuan Prodi dengan rasio minimum 1:30

Kesesuaian antara bidang keilmuan dosen dan bidang keilmuan program studi adalah faktor kunci dalam memastikan kualitas pendidikan. Prosentase ini mengukur seberapa besar dosen memiliki latar belakang akademik dan profesional yang sesuai dengan bidang studi yang mereka ajarkan. Rasio minimum 1:30 menunjukkan bahwa universitas memastikan ketersediaan dosen yang kompeten dalam jumlah yang memadai untuk memberikan pendidikan yang fokus dan relevan sesuai dengan bidang keilmuan masing-masing program studi.

25) Prosentase lulusan jumlah yang melanjutkan ke jenjang berikutnya

Prosentase lulusan yang melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi mencerminkan minat dan kemampuan mereka untuk terus berkembang secara akademis. Tingginya prosentase ini menunjukkan bahwa universitas telah berhasil menanamkan budaya belajar sepanjang hayat dan memotivasi lulusan untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan mereka di tingkat yang lebih tinggi. Ini juga menjadi indikator bahwa pendidikan yang diberikan telah membekali lulusan dengan fondasi yang kuat untuk melanjutkan studi mereka.

26) Rata-rata IPK lulusan S2 dan Profesi

Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan program S2 dan profesi adalah indikator kualitas akademik mahasiswa di tingkat pascasarjana dan program profesional. Tingginya rata-rata IPK menunjukkan bahwa mahasiswa mampu mencapai prestasi akademik yang tinggi dan menguasai materi dengan baik. Ini mencerminkan efektivitas program studi dalam mendukung pengembangan intelektual dan profesional mahasiswa, serta kualitas pendidikan yang diberikan oleh dosen di tingkat lanjutan.

27) Rata-rata IPK lulusan D3 dan S1

Rata-rata IPK lulusan program D3 dan S1 mencerminkan kualitas akademik di tingkat sarjana dan diploma. Tingginya rata-rata IPK menunjukkan bahwa mahasiswa di program ini mampu mencapai prestasi akademik yang memuaskan dan menunjukkan kemampuan yang baik dalam memahami dan menerapkan pengetahuan yang diajarkan. Ini juga menjadi indikator efektivitas program pendidikan dalam membimbing

mahasiswa untuk mencapai kompetensi yang diperlukan untuk sukses di dunia kerja atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

28) Prosentase lulusan D3 dan S1 yang meraih score HSK ≥ 450

Prosentase lulusan program D3 dan S1 yang meraih skor HSK (Hanyu Shuiping Kaoshi) ≥ 450 menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam bahasa Mandarin. Tingginya prosentase ini mencerminkan keberhasilan program studi dalam memberikan pendidikan bahasa asing yang berkualitas, yang membuka peluang bagi lulusan untuk berkarir di lingkungan global, terutama di wilayah atau sektor yang memerlukan kemampuan berbahasa Mandarin. Keterampilan bahasa ini juga menambah daya saing lulusan di pasar kerja internasional.

29) Prosentase lulusan D3 dan S1 yang meraih score TOAFL ≥ 450

TOAFL (Test of Arabic as a Foreign Language) adalah tes untuk mengukur kemampuan berbahasa Arab. Prosentase lulusan yang meraih skor ≥ 450 menunjukkan keberhasilan mereka dalam menguasai bahasa Arab, yang penting untuk peluang karir di negara-negara berbahasa Arab atau di sektor-sektor yang memerlukan kemampuan ini. Tingginya prosentase lulusan dengan skor tinggi di TOAFL mencerminkan kualitas pendidikan bahasa Arab yang diberikan oleh universitas dan keseriusan mahasiswa dalam mempersiapkan diri untuk berkarir di lingkungan global.

30) Prosentase lulusan D3 dan S1 yang meraih score TOEFL ≥ 450

TOEFL (*Test of English as a Foreign Language*) adalah tes standar untuk mengukur kemampuan berbahasa Inggris. Prosentase lulusan D3 dan S1 yang meraih skor ≥ 450 mencerminkan kompetensi bahasa Inggris yang diperlukan untuk berkomunikasi dan bekerja di lingkungan global. Tingginya prosentase lulusan dengan skor TOEFL yang memadai menunjukkan bahwa universitas telah berhasil membekali mahasiswa dengan keterampilan bahasa Inggris yang kuat, yang penting untuk daya saing mereka di pasar kerja internasional dan peluang pendidikan lanjutan di luar negeri.

31) Prosentase lulusan S2 yang meraih score TOEFL ≥ 500

Prosentase lulusan program S2 yang mencapai skor TOEFL ≥ 500 mencerminkan kompetensi bahasa Inggris mereka di tingkat lanjut. Skor ini

menandakan bahwa lulusan memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang baik, yang sangat diperlukan untuk berkomunikasi dalam lingkungan akademik maupun profesional internasional. Tingginya prosentase lulusan dengan skor TOEFL yang memenuhi standar ini menunjukkan bahwa program pascasarjana telah berhasil memberikan pelatihan bahasa Inggris yang efektif dan relevan, meningkatkan kesiapan lulusan untuk menghadapi tantangan global di dunia kerja dan pendidikan lanjutan.

32) Terlaksananya pengukuran kepuasan orang tua/wali mahasiswa

Pengukuran kepuasan orang tua/wali mahasiswa adalah salah satu indikator penting untuk menilai efektivitas pelayanan pendidikan yang diberikan oleh universitas. Pelaksanaan pengukuran ini menunjukkan komitmen institusi dalam mendengarkan dan merespons harapan serta kepuasan para orang tua terhadap pendidikan yang diterima anak-anak mereka. Hasil pengukuran ini dapat digunakan untuk melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas layanan, serta memperkuat hubungan antara universitas dan keluarga mahasiswa sebagai mitra dalam pendidikan.

33) Jumlah mahasiswa yang mengikuti KKN Luar Negeri

Jumlah mahasiswa yang mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di luar negeri mencerminkan upaya universitas dalam memberikan pengalaman internasional kepada mahasiswa. KKN Luar Negeri memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berkontribusi dalam proyek-proyek sosial dan pembangunan di berbagai negara, sambil memperluas wawasan budaya dan memperkuat keterampilan interpersonal di lingkungan global. Program ini juga meningkatkan profil internasional universitas dan memperkuat kompetensi mahasiswa dalam menghadapi tantangan lintas budaya di dunia kerja yang semakin global.

34) Rasio keketatan mutu mahasiswa baru

Rasio keketatan mutu mahasiswa baru mengukur seberapa selektif proses penerimaan mahasiswa baru di universitas. Rasio ini menunjukkan perbandingan antara jumlah pendaftar dan jumlah mahasiswa yang diterima, serta mencerminkan standar kualitas yang diterapkan dalam seleksi masuk. Tingginya rasio keketatan ini menandakan bahwa universitas menarik minat banyak calon mahasiswa berkualitas, serta menerapkan

standar penerimaan yang ketat untuk memastikan bahwa hanya calon terbaik yang diterima, yang berpotensi berprestasi selama masa studi.

35) Persentase jumlah Prodi yang melakukan analisis dan kajian kurikulum tiap tahun akademik

Melakukan analisis dan kajian kurikulum secara berkala adalah langkah penting dalam memastikan relevansi dan kualitas pendidikan yang diberikan oleh program studi. Prosentase program studi yang melakukan kajian ini setiap tahun akademik mencerminkan komitmen universitas dalam mengadaptasi kurikulum terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan industri. Proses ini juga melibatkan evaluasi terhadap metode pengajaran, hasil belajar, dan umpan balik dari mahasiswa dan pengguna lulusan, yang semuanya berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran.

36) Prosentase tingkat kepuasan pengguna lulusan dinilai terhadap aspek: 1 : Etika, 2 : Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), 3 : Kemampuan berbahasa asing, 4 : Penggunaan teknologi informasi, 5 : Kemampuan berkomunikasi, 6 : Kerjasama tim, 7 : Pengembangan diri.

Tingkat kepuasan pengguna lulusan mencerminkan bagaimana lulusan universitas memenuhi ekspektasi pasar kerja dalam berbagai aspek keterampilan dan etika profesional. Prosentase ini menunjukkan sejauh mana pengguna lulusan merasa puas dengan kompetensi lulusan, termasuk etika, keahlian di bidangnya, kemampuan berbahasa asing, serta penggunaan teknologi dan keterampilan soft skills seperti komunikasi dan kerjasama tim. Tingginya tingkat kepuasan ini menandakan bahwa universitas telah berhasil mempersiapkan lulusan yang kompeten dan siap menghadapi tantangan profesional.

37) Jumlah Prodi yang melaksanakan program Rekognisi Pembelajaran Lampau

Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) adalah program yang memungkinkan mahasiswa untuk mendapatkan pengakuan terhadap pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh di luar pendidikan formal. Jumlah program studi yang melaksanakan RPL menunjukkan komitmen universitas dalam memberikan akses lebih luas dan fleksibilitas kepada mahasiswa dalam menyelesaikan pendidikan mereka. Program ini juga

memungkinkan mahasiswa dengan pengalaman kerja atau pelatihan profesional sebelumnya untuk mempercepat penyelesaian studi mereka, serta menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan individual.

38) Terlaksananya layanan berbasis pendidikan karakter

Pendidikan karakter adalah komponen penting dalam pembentukan lulusan yang berbudi pekerti luhur dan berkarakter. Terlaksananya layanan berbasis pendidikan karakter menunjukkan bahwa universitas memberikan perhatian khusus pada pengembangan moral dan etika mahasiswa, tidak hanya fokus pada aspek akademis saja. Program ini mencakup berbagai aktivitas dan pembelajaran yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai moral, integritas, tanggung jawab sosial, dan kesadaran akan pentingnya perilaku yang baik dalam kehidupan pribadi maupun profesional.

39) Jumlah mahasiswa menjadi juri/pelatih nasional/internasional

Jumlah mahasiswa yang dipercaya menjadi juri atau pelatih di tingkat nasional maupun internasional mencerminkan pengakuan terhadap kompetensi dan prestasi mereka di berbagai bidang. Pengalaman ini tidak hanya meningkatkan profil mahasiswa, tetapi juga memperkuat posisi universitas sebagai lembaga yang menghasilkan individu-individu berprestasi dan kompeten di kancah global. Mahasiswa yang mendapatkan kesempatan ini menunjukkan kualitas pembelajaran dan pelatihan yang diberikan oleh universitas, serta mampu berkontribusi secara signifikan di luar kampus.

40) Jumlah mahasiswa yang menjadi Peserta Pameran nasional/internasional

Partisipasi mahasiswa dalam pameran nasional maupun internasional merupakan indikator penting dalam menilai kemampuan mereka untuk mempresentasikan karya dan ide-ide inovatif di hadapan audiens yang lebih luas. Jumlah mahasiswa yang mengikuti pameran ini menunjukkan bahwa universitas mendorong kreatifitas dan inovasi, serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan eksposur global. Pengalaman ini juga memperluas jaringan profesional mahasiswa, meningkatkan kepercayaan diri, dan memperkuat daya saing mereka di tingkat nasional maupun internasional.

5.1.4. Terbentuknya produk-produk riset dan pengabdian masyarakat yang berkualitas

1) Jumlah Intelektual Property Rights (IPR)

Jumlah Intelektual Property Rights (IPR) mencakup hak paten, hak cipta, merek dagang, dan desain industri yang dihasilkan oleh dosen dan mahasiswa. Tingginya jumlah IPR menunjukkan kemampuan universitas dalam menghasilkan inovasi dan kreasi yang layak untuk dilindungi secara hukum. Ini mencerminkan kualitas riset dan pengabdian masyarakat yang berpotensi memberikan dampak nyata pada masyarakat luas serta menciptakan nilai tambah bagi universitas melalui pengembangan produk-produk inovatif yang dapat dikomersialisasi.

2) Rata-rata dana penelitian dosen/tahun

Rata-rata dana penelitian yang diterima dosen per tahun adalah indikator penting dalam menilai kapasitas riset universitas. Dana yang memadai memungkinkan dosen untuk melakukan penelitian berkualitas tinggi, yang dapat menghasilkan temuan-temuan baru, publikasi ilmiah, dan inovasi teknologi. Besarnya rata-rata dana penelitian juga menunjukkan dukungan finansial dari universitas atau lembaga eksternal terhadap kegiatan penelitian dosen, yang berkontribusi pada peningkatan reputasi akademik dan dampak riset universitas secara keseluruhan.

3) Rata-rata dana PkM dosen/tahun

Rata-rata dana pengabdian kepada masyarakat (PkM) per tahun yang diterima dosen mencerminkan komitmen universitas dalam mengimplementasikan hasil riset ke masyarakat. Dana PkM yang memadai memungkinkan dosen untuk melaksanakan program-program pengabdian yang berfokus pada pemecahan masalah sosial, ekonomi, dan lingkungan, dengan pendekatan berbasis riset. Ini juga mencerminkan keterlibatan universitas dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kontribusi nyata dalam bentuk solusi inovatif dan pemberdayaan.

4) Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi.

Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi mengindikasikan seberapa besar komitmen universitas dalam

mendukung kegiatan penelitian. Persentase yang tinggi menunjukkan prioritas universitas terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan inovasi, dengan alokasi anggaran yang signifikan untuk mendanai riset-riset unggulan. Ini juga mencerminkan keberlanjutan program riset yang diharapkan dapat menghasilkan output berkualitas dan meningkatkan reputasi akademik universitas di kancah nasional maupun internasional.

5) Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana perguruan tinggi

Persentase penggunaan dana untuk pengabdian kepada masyarakat (PkM) dibandingkan dengan total dana perguruan tinggi menunjukkan seberapa besar alokasi anggaran untuk kegiatan yang berdampak langsung pada masyarakat. Persentase ini mencerminkan komitmen universitas dalam mengimplementasikan tri dharma perguruan tinggi, khususnya dalam pemberdayaan masyarakat. Semakin tinggi persentasenya, semakin menunjukkan bahwa universitas memberikan perhatian serius terhadap pengabdian masyarakat sebagai bagian integral dari misi pendidikan dan risetnya.

6) Jumlah mahasiswa yang menerbitkan hak cipta/buku

Jumlah mahasiswa yang berhasil menerbitkan hak cipta atau buku menunjukkan tingkat keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan akademik yang menghasilkan karya intelektual. Ini mencerminkan kemampuan mahasiswa dalam menghasilkan konten orisinal dan berkualitas yang diakui secara hukum. Prestasi ini juga menunjukkan bahwa universitas berhasil menciptakan lingkungan yang mendukung kreativitas dan produktivitas mahasiswa dalam bidang akademik, serta memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan budaya literasi.

7) Jumlah Prodi yang bekerjasama dengan mitra dengan dalam kemitraan riset kolaborasi

Jumlah program studi yang menjalin kemitraan riset kolaborasi dengan mitra, baik dari industri, pemerintah, atau lembaga penelitian lain, mencerminkan upaya universitas dalam memperluas jaringan dan meningkatkan kualitas riset. Kolaborasi ini memungkinkan pertukaran pengetahuan, sumber daya, dan teknologi yang dapat memperkaya hasil riset. Selain itu, kemitraan ini juga memperkuat relevansi riset dengan kebutuhan nyata di masyarakat dan industri, serta meningkatkan

kesempatan bagi dosen dan mahasiswa untuk berkontribusi dalam proyek-proyek riset yang memiliki dampak luas.

8) Jumlah kelompok riset dan PkM dan laboratorium riset/LBE

Jumlah kelompok riset dan pengabdian masyarakat (PkM) serta laboratorium riset atau Laboratorium Berbasis Eksperimen (LBE) menunjukkan infrastruktur dan kapasitas universitas dalam mendukung kegiatan penelitian dan pengabdian. Semakin banyak kelompok riset dan laboratorium, semakin besar pula peluang untuk menghasilkan karya-karya inovatif dan solusi berbasis riset. Ini mencerminkan komitmen universitas dalam menyediakan fasilitas yang memadai bagi dosen dan mahasiswa untuk melakukan penelitian berkualitas tinggi yang berorientasi pada penyelesaian masalah nyata di masyarakat.

9) Jumlah luaran tridarma yang mendapat pengakuan Paten dan/atau Paten Sederhana

Jumlah luaran tridarma (pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat) yang diakui melalui Paten atau Paten Sederhana menunjukkan keberhasilan universitas dalam menghasilkan inovasi yang memiliki nilai komersial dan potensi aplikatif. Pengakuan ini memberikan perlindungan hukum terhadap hak kekayaan intelektual atas temuan dan inovasi yang dihasilkan oleh dosen dan mahasiswa. Ini juga mencerminkan kualitas dan orisinalitas hasil tridarma yang diakui tidak hanya dalam konteks akademik, tetapi juga oleh industri dan masyarakat luas.

10) Jumlah luaran tridarma yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.)

Jumlah luaran tridarma yang mendapatkan pengakuan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) mencerminkan keberhasilan universitas dalam menghasilkan karya-karya inovatif yang diakui secara hukum di berbagai bidang, termasuk hak cipta, desain produk, dan perlindungan varietas tanaman. Ini menunjukkan bahwa universitas tidak hanya fokus pada penelitian dan pendidikan, tetapi juga mendorong dosen dan mahasiswa untuk menghasilkan karya yang memiliki dampak sosial dan ekonomi melalui perlindungan kekayaan intelektual yang sah.

11) Jumlah luaran tridarma dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial dan Prototype

Jumlah luaran tridarma dalam berbagai bentuk seperti Teknologi Tepat Guna, produk terstandarisasi atau tersertifikasi, karya seni, rekayasa sosial, dan prototipe menunjukkan diversifikasi output universitas dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat. Luaran-luaran ini mencerminkan penerapan hasil riset dalam bentuk yang dapat digunakan oleh masyarakat atau diadopsi oleh industri. Ini menunjukkan peran universitas dalam menciptakan solusi praktis dan inovatif yang dapat berkontribusi pada kemajuan teknologi, seni, dan kesejahteraan sosial.

12) Prosentase luaran tridarma hasil kolaborasi dosen dan mahasiswa dibandingkan jumlah dosen

Prosentase luaran tridarma yang merupakan hasil kolaborasi antara dosen dan mahasiswa dibandingkan dengan jumlah dosen mencerminkan tingkat partisipasi mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat. Kolaborasi ini tidak hanya meningkatkan kualitas luaran tridarma, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang berharga bagi mahasiswa. Semakin tinggi prosentasenya, semakin menunjukkan keberhasilan universitas dalam membangun budaya riset yang melibatkan mahasiswa secara aktif dan memberikan mereka kesempatan untuk berkontribusi dalam proyek-proyek penelitian yang signifikan.

13) Jumlah dosen tetap yang berkegiatan tridarma di PT Mitra dalam negeri

Jumlah dosen tetap yang terlibat dalam kegiatan tridarma di Perguruan Tinggi (PT) Mitra dalam negeri mencerminkan kerjasama antar institusi yang saling menguntungkan dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Partisipasi dosen dalam kegiatan di PT Mitra memberikan kesempatan untuk berbagi pengetahuan, keterampilan, dan sumber daya, serta memperluas jaringan akademik dan profesional. Ini juga menunjukkan komitmen dosen untuk memperkaya pengalaman mereka dan memberikan kontribusi yang lebih luas melalui kolaborasi antar lembaga pendidikan.

14) Prosentase jumlah produk inovasi tridharma dosen yang dimanfaatkan atau diadopsi oleh masyarakat

Prosentase produk inovasi tridarma dosen yang dimanfaatkan atau diadopsi oleh masyarakat menunjukkan dampak nyata dari hasil penelitian dan pengabdian dosen. Produk-produk ini bisa berupa teknologi baru, metode pengajaran, atau solusi sosial yang telah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Semakin tinggi prosentasenya, semakin menunjukkan keberhasilan universitas dalam menghasilkan inovasi yang relevan dan berguna bagi masyarakat, serta kemampuan dosen dalam mentransformasikan pengetahuan akademik menjadi aplikasi praktis yang dapat meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi.

5.1.5. Terciptanya inovasi-inovasi siap dikomersialisasi

1) Prosentase penelitian diterapkan atau dikerjakan untuk lembaga pemerintah, perusahaan swasta, BUMN/BUMD, organisasi nirlaba, atau organisasi multilateral.

Tindak lanjut yang diperlukan mencakup peningkatan kerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan melalui penandatanganan MoU dan perjanjian kerjasama (MoA) yang jelas dan terukur. Penelitian yang dilakukan harus diselaraskan dengan kebutuhan nyata dari mitra eksternal untuk memastikan bahwa hasil riset dapat langsung diadopsi dan diterapkan. Diperlukan juga monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan untuk memastikan efektivitas penerapan hasil riset tersebut di lapangan.

2) Jumlah inovasi tridarma yg diproduksi dan dipasarkan secara masal

Untuk mencapai komersialisasi inovasi tridarma, perlu dibentuk unit khusus yang fokus pada hilirisasi dan komersialisasi produk-produk inovatif. Unit ini bertanggung jawab dalam pengembangan prototipe hingga ke skala produksi, serta menjalin kemitraan dengan industri untuk produksi massal. Selain itu, diperlukan akses terhadap pembiayaan, baik dari dana internal maupun eksternal, untuk mendukung produksi dan pemasaran produk secara efektif.

3) Jumlah luaran tridarma yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat

Tindak lanjut yang krusial adalah meningkatkan kualitas riset dan PkM (Pengabdian kepada Masyarakat) dengan orientasi pada standar internasional. Untuk mendapatkan rekognisi global, hasil tridarma harus dipublikasikan di jurnal-jurnal bereputasi, serta diikutsertakan dalam konferensi atau kompetisi internasional. Selain itu, program-program pelatihan dan pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa harus ditingkatkan untuk memenuhi standar internasional tersebut, serta mendukung penerapan hasil tridarma oleh masyarakat melalui program outreach dan pengabdian yang berkelanjutan.

5.1.6. Terciptanya publikasi berkualitas tinggi yang berkontribusi nasional dan global

1) Jumlah mahasiswa yang mengikuti Conference/Seminar sebagai Pemakalah pada seminar Internasional

Meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam seminar internasional melalui program beasiswa atau subsidi khusus. Universitas perlu memperkuat bimbingan akademik agar mahasiswa siap dengan materi yang layak dipresentasikan di kancah internasional. Selain itu, penting untuk menjalin kerjasama dengan universitas luar negeri dan lembaga penyelenggara seminar untuk membuka lebih banyak peluang bagi mahasiswa.

2) Jumlah luaran pembelajaran yang dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi

Universitas harus menyediakan pelatihan dan pendampingan intensif bagi dosen dan mahasiswa dalam penulisan artikel ilmiah sesuai standar jurnal internasional. Selain itu, universitas perlu memperkuat jaringan kerjasama dengan penerbit jurnal bereputasi, dan mengalokasikan dana khusus untuk biaya publikasi di jurnal-jurnal tersebut.

3) Jumlah luaran pembelajaran yang dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi

Tindak lanjut dapat meliputi peningkatan kualitas penelitian dengan menyediakan fasilitas laboratorium dan dukungan data yang lebih baik.

Selain itu, dosen dan mahasiswa harus diberi akses mudah ke pelatihan menulis dan workshop yang berfokus pada teknik penulisan untuk jurnal nasional terakreditasi.

4) Jumlah luaran penelitian/PkM yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter.

   Tindak lanjut yang diperlukan termasuk pengembangan program penulisan kolektif di mana dosen dan mahasiswa berkolaborasi dalam menghasilkan buku ber-ISBN atau Book Chapter. Universitas juga dapat menyediakan dukungan dalam hal editing dan penerbitan untuk memastikan kualitas tinggi dari karya yang diterbitkan.

5) Jumlah peneliti asing yang berkolaborasi dengan dosen

   Tindak lanjut mencakup penguatan kerjasama internasional melalui program pertukaran dosen dan peneliti. Universitas perlu mengembangkan jaringan global yang memungkinkan kolaborasi lintas negara dalam berbagai proyek penelitian. Program sabbatical dan undangan untuk peneliti asing juga dapat diintensifkan.

6) Prosentase artikel yang diterbitkan di jurnal internasional bereputasi dibandingkan jumlah dosen

   Upaya tindak lanjutnya adalah dengan menetapkan target publikasi yang jelas bagi dosen, serta memberikan insentif bagi mereka yang berhasil mempublikasikan karya di jurnal bereputasi. Selain itu, universitas perlu menyediakan fasilitas dan sumber daya yang mendukung penelitian berkualitas.

7) Prosentase artikel internasional conference

   Universitas harus mendorong dosen dan mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dalam konferensi internasional, serta memberikan dukungan finansial dan logistik. Selain itu, program mentoring untuk mempersiapkan makalah yang berkualitas juga perlu diperkuat.

8) Persentase artikel terindek WOS

   Tindak lanjutnya adalah dengan menyediakan bimbingan intensif dan pelatihan kepada dosen dalam menulis artikel yang sesuai dengan kriteria WOS (Web of Science). Selain itu, universitas perlu menjalin kemitraan

dengan institusi yang memiliki akses ke WOS untuk mendukung proses indeksasi.

9) Jumlah publikasi buku dosen

Universitas harus memfasilitasi penerbitan buku dosen dengan memberikan dukungan finansial dan teknis. Selain itu, dosen perlu didorong untuk menulis buku yang berbasis pada hasil penelitian mereka, dan memanfaatkan ISBN untuk pengakuan nasional dan internasional.

10) Persentase penelitian dengan biaya luar negeri dari jumlah dosen

Universitas perlu memperluas jaringan kerjasama dengan lembaga pendonor internasional dan membuka peluang bagi dosen untuk mendapatkan dana penelitian dari luar negeri. Workshop dan pelatihan mengenai cara mengajukan proposal internasional juga harus disediakan.

11) Persentase penelitian dengan biaya dalam negeri di luar PT

Tindak lanjut mencakup pengembangan hubungan dengan instansi pemerintah dan swasta dalam negeri untuk mengamankan pendanaan penelitian. Universitas dapat membentuk tim khusus untuk membantu dosen dalam mengakses sumber pendanaan ini.

12) Persentase artikel yang diterbitkan di jurnal nasional terakreditasi dibandingkan jumlah dosen

Tindak lanjut berupa penyediaan pelatihan khusus dalam penulisan ilmiah untuk jurnal nasional, serta pemberian insentif bagi dosen yang berhasil mempublikasikan karya di jurnal terakreditasi.

13) Persentase publikasi di seminar penelitian nasional dibandingkan jumlah dosen

Universitas perlu mengorganisir dan mendukung lebih banyak seminar penelitian nasional, serta memberikan insentif bagi dosen yang aktif berpartisipasi dan mempresentasikan hasil penelitian mereka.

14) Persentase publikasi di seminar penelitian internasional dibandingkan jumlah dosen

Tindak lanjut meliputi dorongan aktif bagi dosen untuk mempublikasikan hasil penelitian mereka di seminar internasional, dengan memberikan dukungan logistik, finansial, dan pelatihan.

15) Jumlah tulisan di media massa nasional

Tindak lanjut mencakup pengembangan program penulisan opini bagi dosen, serta menjalin kerjasama dengan media massa nasional untuk mempublikasikan karya ilmiah yang lebih populer dan dapat diakses oleh masyarakat luas.

16) Jumlah tulisan di media massa internasional

Universitas perlu membangun jaringan dengan media internasional dan mendorong dosen untuk menulis artikel yang relevan dengan isu-isu global. Pelatihan dalam penulisan untuk audiens internasional juga perlu disediakan.

17) Jumlah artikel karya ilmiah yang disitasi

Untuk meningkatkan sitasi, universitas harus mempromosikan karya ilmiah dosen di platform akademik dan jaringan sosial media yang relevan. Selain itu, program kolaborasi internasional dapat membantu meningkatkan visibilitas dan sitasi karya ilmiah.

18) Prosentase jumlah buku ajar, modul praktikum, modul ajar dengan jumlah seluruh mata kuliah

Universitas harus memperkuat pengembangan bahan ajar dengan mendorong dosen untuk menyusun buku dan modul yang berkualitas tinggi, serta menyediakan dukungan teknis dan editorial.

19) Jumlah sitasi Scopus

Tindak lanjutnya adalah dengan memfasilitasi akses ke jurnal bereputasi yang terindeks di Scopus dan memberikan pelatihan untuk meningkatkan kualitas tulisan ilmiah dosen sehingga layak untuk disitasi.

20) Jumlah mahasiswa yang mengikuti Conference/Seminar sebagai Pemakalah pada seminar Nasional

Universitas perlu menyediakan program pendanaan dan pembinaan khusus untuk mahasiswa agar mereka dapat berpartisipasi dalam seminar nasional sebagai pemakalah. Program ini harus mencakup pelatihan dalam penyusunan makalah ilmiah dan presentasi yang efektif.

5.1.7. Terciptanya institusi unggul dalam memanfaatkan inovasi tridarma untuk mendukung pembangunan masyarakat Indonesia dan dunia

1) Akreditasi Institusi BAN-PT

Akreditasi institusi oleh BAN-PT menilai keseluruhan standar mutu pendidikan, manajemen, dan fasilitas yang ada di perguruan tinggi. Mendapatkan akreditasi ini menunjukkan bahwa institusi telah memenuhi atau melampaui standar kualitas pendidikan yang ditetapkan. Fokus pada peningkatan aspek manajerial dan fasilitas, serta memperkuat pelatihan bagi staf dan dosen untuk memenuhi standar akreditasi yang lebih tinggi.

2) Jumlah Prodi terakreditasi Unggul BAN-PT

Prodi dengan akreditasi Unggul oleh BAN-PT menunjukkan bahwa program studi tersebut telah mencapai tingkat kualitas tertinggi dalam standar pendidikan. Meningkatkan dukungan terhadap prodi-prodi ini melalui penyediaan sumber daya tambahan, penelitian, dan fasilitas terbaru untuk mempertahankan status unggul dan menjamin keberlanjutan kualitas.

3) Jumlah Prodi terakreditasi Baik Sekali BAN-PT

Prodi yang terakreditasi Baik Sekali oleh BAN-PT menunjukkan kualitas pendidikan yang baik tetapi belum mencapai standar unggul. Identifikasi area yang perlu perbaikan dan laksanakan program pengembangan untuk meningkatkan kualitas kurikulum, metode pengajaran, dan fasilitas agar prodi dapat mencapai status unggul.

4) Jumlah Prodi yang terakreditasi internasional diakui Kemendikbud

Prodi yang terakreditasi internasional dan diakui Kemendikbud menunjukkan bahwa mereka memenuhi standar pendidikan global. Terus memperluas kerjasama internasional dan memperbarui kurikulum untuk tetap relevan dengan standar internasional, serta mempromosikan prodi ini untuk menarik mahasiswa internasional.

5) Jumlah Prodi yang melakukan praktik pembelajaran berbasis layanan masyarakat

Prodi yang menerapkan praktik pembelajaran berbasis layanan masyarakat menghubungkan teori dengan praktik langsung untuk menyelesaikan masalah nyata di masyarakat. Kembangkan lebih banyak

proyek berbasis layanan masyarakat yang terintegrasi dengan kurikulum, dan tingkatkan kolaborasi dengan komunitas lokal untuk memperluas dampak sosial.

6) Jumlah kerjasama dan tindaklanjut bidang tridharma tingkat internasional

   Kerjasama internasional dalam tridharma melibatkan kolaborasi global dalam penelitian, pengajaran, dan pengabdian masyarakat. Perluas jaringan internasional dan tingkatkan proyek kolaborasi dengan lembaga global untuk memperkuat kontribusi institusi dalam riset dan pengembangan global.

7) Jumlah kerjasama dan tindaklanjut bidang tridharma tingkat nasional

   Kerjasama nasional dalam tridharma berfokus pada kolaborasi dengan lembaga domestik untuk meningkatkan penelitian, pendidikan, dan pengabdian masyarakat. Bangun kemitraan strategis dengan institusi nasional dan sektor industri untuk meningkatkan program tridharma dan mendukung pengembangan masyarakat lokal.

8) Prosentase kepuasan mitra kerjasama tingkat nasional/internasional

   Prosentase kepuasan mitra kerjasama mengukur kepuasan terhadap kualitas dan hasil kerjasama. Lakukan survei kepuasan secara rutin dan gunakan umpan balik untuk meningkatkan kualitas kerjasama dan menyempurnakan proses kolaborasi.

9) Jumlah prestasi dosen dalam bentuk visiting profesor, keynote speaker invited, staff ahli perusahaan, editor/mitra bestari jurnal, penghargaan prestasi dan kinerja di tingkat nasional atau internasional

   Prestasi dosen seperti visiting professor dan keynote speaker menunjukkan pengakuan terhadap keahlian mereka. Dukungan terhadap dosen yang berprestasi dengan menyediakan sumber daya untuk partisipasi dalam konferensi internasional dan pengembangan profesional.

10) Jumlah unit layanan masyarakat resmi yang dihasilkan dari integrasi tridharma

    Unit layanan masyarakat yang dihasilkan dari integrasi tridharma berfungsi sebagai jembatan antara institusi dan masyarakat. Kembangkan lebih banyak unit layanan yang inovatif dan pastikan mereka menyediakan solusi yang relevan dan berkelanjutan bagi masyarakat.

11) Jumlah dosen tetap yang berkegiatan tridarma di PT Mitra QS 100 by subject

Dosen tetap yang aktif dalam tridharma di perguruan tinggi terkemuka menunjukkan keterlibatan mereka dalam penelitian dan pengembangan. Fasilitasi keterlibatan lebih lanjut dosen dalam proyek tridharma dengan mitra global untuk meningkatkan dampak dan kualitas kegiatan.

12) Jumlah unit fasilitas penunjang penelitian dan PkM

Unit fasilitas penunjang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat mendukung kegiatan akademik dan inovasi. Investasi dalam peralatan dan fasilitas terbaru serta pembaruan infrastruktur untuk mendukung penelitian dan kegiatan pengabdian masyarakat yang lebih baik.

13) Jumlah dosen tetap yang bekerja sebagai praktisi (perusahaan multinasional, perusahaan teknologi global, perusahaan start up teknologi, organisasi nirlaba kelas dunia, organisasi multilateral, lembaga pemerintah, BUMN/BUMD) minimal 6 bulan

Dosen yang bekerja sebagai praktisi membawa pengalaman industri ke dalam pengajaran dan penelitian. Identifikasi lebih banyak kesempatan kerja praktik bagi dosen dan dorong mereka untuk terlibat dalam industri guna memperkaya perspektif dan kontribusi mereka.

14) Jumlah sertifikasi/akreditasi dalam lingkup perguruan tinggi atau fakultas yang diberikan oleh lembaga internasional bereputasi.

Sertifikasi internasional meningkatkan kredibilitas dan daya saing perguruan tinggi. Kejar akreditasi tambahan dari lembaga internasional dan tingkatkan kualitas program untuk memenuhi standar global yang lebih tinggi.

15) Rangking UNUJA di pemeringkatan PT

Rangking UNUJA menunjukkan posisi institusi dalam daftar perguruan tinggi berdasarkan kualitas. Tingkatkan program pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat untuk mencapai rangking yang lebih tinggi, dan aktif berpartisipasi dalam pemeringkatan untuk menilai dan meningkatkan kualitas institusi secara berkelanjutan.

5.1.8. Terwujudnya organisasi yang efektif dan efisien dan berorientasi pada layanan prima bagi civitas akademik dan masyarakat luas

1) Perpustakaan terakreditasi nasional

   Perpustakaan terakreditasi nasional menunjukkan bahwa fasilitas perpustakaan memenuhi standar mutu dan layanan yang ditetapkan oleh badan akreditasi. Hal ini mencakup koleksi buku, akses digital, dan layanan pengguna yang memadai. Tingkatkan koleksi buku dan akses digital, serta optimalkan layanan pengguna melalui pelatihan staf dan peningkatan fasilitas untuk menjaga dan memperbarui akreditasi.

2) Jumlah Lab terakreditasi nasional

   Laboratorium yang terakreditasi nasional mencerminkan bahwa fasilitas tersebut memenuhi standar kualitas yang ditetapkan untuk penelitian dan praktik. Ini penting untuk mendukung kegiatan akademik dan penelitian yang berkualitas. Investasi dalam peralatan laboratorium terbaru, serta memastikan bahwa prosedur dan metodologi laboratorium selalu sesuai dengan standar akreditasi.

3) Jumlah Prodi yang bekerjasama dengan mitra dengan bentuk kemitraan memberikan training bagi dosen dan instruktur

   Kerjasama prodi dengan mitra yang memberikan pelatihan bagi dosen dan instruktur meningkatkan kompetensi tenaga pengajar dan kualitas pendidikan. Kembangkan lebih banyak kemitraan strategis dengan industri dan lembaga pelatihan untuk menyediakan program pengembangan profesional yang relevan dan terkini bagi dosen dan instruktur.

4) Prosentase tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat profesi sesuai bidang kerjanya

   Sertifikat profesi bagi tenaga kependidikan menunjukkan keahlian dan kompetensi mereka dalam bidang kerja masing-masing. Dorong tenaga kependidikan untuk memperoleh sertifikasi profesional melalui pelatihan dan kursus yang relevan, serta memberikan dukungan finansial atau beasiswa untuk sertifikasi.

5) Prosentase kualifikasi pendidikan tenaga kependidikan sesuai bidang kerjanya

Kualifikasi pendidikan tenaga kependidikan harus sesuai dengan bidang kerja mereka untuk memastikan kualitas layanan dan administrasi yang optimal. Evaluasi dan tingkatkan kualifikasi pendidikan tenaga kependidikan melalui program pendidikan dan pelatihan berkelanjutan, serta memberikan insentif untuk pencapaian kualifikasi yang lebih tinggi.

6) Prosentase ketersediaan sarana/prasarana bagi penyandang disabilitas yang layak

Ketersediaan sarana dan prasarana yang layak untuk penyandang disabilitas memastikan aksesibilitas dan inklusivitas di lingkungan akademik. Perbaiki dan tingkatkan fasilitas fisik untuk penyandang disabilitas, seperti ramp dan aksesibilitas di bangunan, serta menyediakan pelatihan untuk staf mengenai kebutuhan dan hak penyandang disabilitas.

7) Nilai minimal tingkat kepuasan mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan

Nilai kepuasan mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan mengukur efektivitas layanan dan dukungan yang diberikan oleh institusi. Implementasikan survei kepuasan secara rutin dan analisis hasilnya untuk mengidentifikasi area perbaikan. Ambil langkah-langkah konkret untuk meningkatkan layanan dan dukungan berdasarkan umpan balik.

8) Persentase Jumlah dosen dengan jabatan lektor kepala

Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala mencerminkan tingkat kepakaran dan senioritas di antara staf pengajar. Berikan dukungan untuk dosen dalam mengembangkan kompetensi akademik mereka menuju jabatan lektor kepala, termasuk melalui program pengembangan profesional dan peluang penelitian.

9) Persentase dosen dengan jabatan lektor

Jabatan lektor menunjukkan tingkat pengalaman dan kontribusi dosen dalam pengajaran dan penelitian. Fokus pada pemberian peluang pengembangan karir dan dukungan bagi dosen untuk mencapai dan mempertahankan jabatan lektor, serta menilai kinerja secara berkala untuk memastikan kemajuan yang berkelanjutan.

10) Persentase Dosen berpendidikan S3

Persentase dosen berpendidikan S3 menunjukkan tingkat kualifikasi akademik dan kemampuan penelitian di institusi. Fasilitasi dan dukung dosen untuk mengejar pendidikan S3 dengan memberikan beasiswa, cuti studi, dan peluang penelitian yang sesuai untuk meningkatkan jumlah dosen berpendidikan S3 di institusi.

5.1.9. Terbangun dan terpeliharanya infrastruktur layanan berbasis pendidikan karakter

1) Rasio ruang kuliah/mahasiswa

Rasio ruang kuliah terhadap jumlah mahasiswa mencerminkan kapasitas ruang yang tersedia untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif. Rasio yang baik memastikan bahwa setiap mahasiswa memiliki akses yang memadai ke fasilitas pendidikan, mengurangi kepadatan, dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Evaluasi kebutuhan ruang kuliah berdasarkan jumlah mahasiswa dan proyeksi pertumbuhan. Investasi dalam pembangunan atau renovasi ruang kuliah untuk memenuhi standar rasio ideal, serta pertimbangkan penggunaan teknologi untuk mendukung pembelajaran yang fleksibel.

2) Prosentase ketersediaan prasarana perpustakaan berstandar nasional

Ketersediaan prasarana perpustakaan berstandar nasional menunjukkan sejauh mana fasilitas perpustakaan memenuhi standar kualitas yang ditetapkan. Fasilitas ini termasuk koleksi buku, akses digital, dan area belajar. Tingkatkan koleksi dan fasilitas perpustakaan dengan berinvestasi dalam sumber daya terbaru, teknologi digital, dan renovasi ruang perpustakaan. Pastikan bahwa perpustakaan selalu memenuhi standar nasional dan responsif terhadap kebutuhan pengguna.

3) Rasio laboratorium/mahasiswa

Rasio laboratorium terhadap jumlah mahasiswa penting untuk mendukung kegiatan praktikum dan penelitian. Rasio yang baik memastikan akses yang cukup untuk eksperimen dan pelatihan praktis yang berkualitas. Tinjau kebutuhan laboratorium berdasarkan jumlah mahasiswa dan program studi. Tambahkan atau tingkatkan fasilitas laboratorium sesuai

kebutuhan, dan pastikan peralatan laboratorium selalu terbarukan serta siap digunakan.

4) Prosentase ketercapaian rencana pengembangan lingkungan kampus yang aman, bersih, terawat, dan ramah lingkungan

   Ketercapaian rencana pengembangan lingkungan kampus mencerminkan seberapa baik kampus memenuhi standar kebersihan, keamanan, dan keberlanjutan. Lingkungan yang terawat mendukung suasana belajar yang nyaman dan sehat. Implementasikan rencana pengembangan lingkungan kampus dengan melibatkan seluruh civitas akademik. Fokus pada perbaikan infrastruktur, program kebersihan, dan inisiatif ramah lingkungan seperti pengelolaan sampah dan efisiensi energi. Lakukan evaluasi berkala untuk memastikan bahwa standar keamanan, kebersihan, dan keberlanjutan terus dipenuhi.

5.1.10. Terwujudnya sistem informasi dan big data terintegrasi dan terpusat

1) Prosentase ketuntasan Sistem Informasi Manajemen Perguruan Tinggi (SIM-PT) untuk mengumpulkan data yang akurat, dapat dipertanggung jawabkan dan terjaga kerahasiaannya.

   SIM-PT yang efektif harus mampu mengumpulkan data dengan akurat, dapat dipertanggungjawabkan, dan terjaga kerahasiaannya. Prosentase ketuntasan mencerminkan seberapa baik sistem ini memenuhi standar tersebut. Tingkatkan sistem SIM-PT dengan memperbarui perangkat lunak dan perangkat keras, serta melatih staf dalam penggunaan dan pengelolaan data. Lakukan audit dan pemantauan rutin untuk memastikan data yang dikumpulkan tetap akurat dan aman, serta patuhi peraturan perlindungan data pribadi.

2) Prosentase ketuntasan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengelola dan menyebarkan ilmu pengetahuan (misal: Sistem Informasi Pendidikan/Pembelajaran, Sistem Informasi Penelitian dan PkM, Sistem Informasi Perpustakaan, dll.).

   Sistem TIK harus mampu mengelola dan menyebarluaskan informasi mengenai pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat secara efektif. Implementasikan dan integrasikan sistem informasi yang mendukung pendidikan, penelitian, dan perpustakaan, serta tingkatkan

kapasitas server dan perangkat lunak untuk menangani volume data yang besar. Pastikan sistem TIK terus diperbarui dengan teknologi terbaru dan lakukan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan pengguna dalam memanfaatkan sistem tersebut.

3) Tersedianya Sistem layanan masyarakat terpadu

Sistem layanan masyarakat terpadu memastikan bahwa pengabdian masyarakat terkoordinasi dengan baik, efisien, dan mudah diakses oleh pihak terkait. Kembangkan dan implementasikan platform terpadu untuk manajemen layanan masyarakat, termasuk pelaporan, monitoring, dan evaluasi. Integrasikan dengan sistem internal dan eksternal untuk mempermudah akses dan koordinasi. Pastikan sistem ini memiliki fitur yang memadai untuk memfasilitasi komunikasi dan laporan yang efektif serta terus-menerus ditingkatkan berdasarkan umpan balik dari pengguna dan mitra.

5.1.11. Terbentuknya perencanaan program dan pengelolaan keuangan yang akuntabel dan transparan yang mendukung keberlanjutan sumber keuangan mandiri

1) Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi.

Persentase ini mengukur kontribusi mahasiswa terhadap total pendapatan perguruan tinggi melalui biaya kuliah dan sumbangan. Tingkat ketergantungan yang tinggi pada dana mahasiswa memerlukan strategi untuk diversifikasi sumber pendapatan. Evaluasi struktur biaya dan cari peluang untuk meningkatkan pendapatan dari sumber lain. Kembangkan skema pendanaan alternatif seperti program beasiswa, donasi alumni, dan kerjasama industri untuk mengurangi ketergantungan pada dana mahasiswa.

2) Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi.

Persentase ini menunjukkan keberhasilan perguruan tinggi dalam menarik dana dari sumber lain, seperti sponsor, hibah, dan kerjasama industri. Fokus pada pengembangan proposal hibah, kerjasama dengan

sektor swasta, dan program fundraising untuk meningkatkan kontribusi dari sumber eksternal. Bangun hubungan strategis dengan mitra potensial dan tingkatkan kegiatan promosi untuk menarik perhatian donor.

3) Terlaksananya audit keuangan eksternal (KAP)

   Audit keuangan eksternal oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan. Jadwalkan audit tahunan secara rutin dan pastikan semua laporan keuangan siap untuk ditinjau. Tindak lanjuti temuan audit dengan perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan sistem akuntansi dan pengendalian internal.

4) Jumlah alokasi anggaran kemahasiswaan >=5% dari total keseluruhan anggaran PT

   Alokasi anggaran kemahasiswaan yang memadai mendukung kegiatan mahasiswa dan pengembangan potensi mereka. Pastikan bahwa alokasi anggaran kemahasiswaan minimal 5% dari total anggaran perguruan tinggi, dan evaluasi pengeluaran untuk memastikan efisiensi. Rencanakan dan laksanakan program-program yang mendukung pengembangan mahasiswa secara optimal.

5) Jumlah kerjasama dan tindak lanjut bidang Bisnis level nasional

   Kerjasama bisnis di tingkat nasional membantu perguruan tinggi dalam memperoleh dukungan dan sumber daya tambahan. Bangun dan tingkatkan kemitraan dengan perusahaan dan organisasi di tingkat nasional, serta tindak lanjuti peluang kolaborasi dengan mengadakan pertemuan, workshop, dan evaluasi hasil kerjasama untuk memastikan manfaat yang optimal.

6) Jumlah kerjasama dan tindak lanjut bidang Bisnis level internasional

   Kerjasama bisnis internasional memberikan akses ke sumber daya global dan memperluas jaringan perguruan tinggi. Jalin hubungan dengan mitra internasional dan ikuti program kerjasama global untuk meningkatkan visibilitas dan daya tarik perguruan tinggi. Monitor dan evaluasi hasil kerjasama internasional untuk memastikan keuntungan yang berkelanjutan dan melakukan penyesuaian yang diperlukan.

5.2. Perumusan Indikator, Kondisi Existing dan Standar Kinerja dan Target Tahunan

Tabel 5.1. Rencana Program Capaian Kinerja berdasarkan indikator, kondisi existing dan standar yang ditetapkan Universitas Nurul Jadid

No	Bidang	Program	Strategi	Tujuan	Indikator Kinerja/ Target Luaran	Kondisi Existing	Standar yang Ditetapkan	Sasaran Kegiatan/ Peserta	Tahun Pencapaian				
									2023	2024	2025	2026	2027
1	Pendidikan	Pendampingan Sekolah Mitra	1) Program kompetisi pendampingan sekolah mitra 2) Pendampingan sekolah mitra	Terlaksananya pendampingan sekolah mitra berkelanjutan	Mahasiswa baru jalur beasiswa prestasi 20%	23	20% mahasiswa baru tiap Prodi berasal dari siswa berprestasi	Siswa SLTA	28	32	37	41	46
2	Pendidikan	Evaluasi, analisis dan kajian kurikulum per semester	1) Membentuk LBE berbasis visi keilmuan Prodi 2) Menyediakan sarana dan prasarana pendukung LBE 3) LBE melaksanakan evaluasi, analisis dan kajian kurikulum tiap semester	Kurikulum Prodi sesuai dengan perkembangan bidang keilmuan, kebutuhan masyarakat dan DUDI	100% Prodi rutin melakukan evaluasi, analisis dan kajian kurikulum tiap semester	0	Semua Prodi melakukan evaluasi, analisis dan kajian kurikulum tiap semester	- Ketua Prodi - Dosen - LBE	4	4	4	4	4
3	Pendidikan	MBKM Mandiri	1) Fakultas menyusun program MBKM Mandiri yang mendukung kompetensi lulusan Prodi melibatkan LBE 2) Fakultas membentuk pusat layanan MBKM 3) Fakultas menyusun pedoman dan kebijakan MBKM Mandiri 4) Fakultas menjalin kerjasama dengan berbagai mitra yang relevan 5) Prodi melakukan sosialisasi kepada mahasiswa	Terlaksananya MBKM Mandiri di tiap Prodi	100% Prodi melaksanakan program merdeka belajar mandiri	3	Semua prodi melaksanakan program MBKM yang mendukung kompetensi lulusan Prodi	- Mahasiswa - Lembaga mitra	4	4	4	4	4

No	Bidang	Program	Strategi	Tujuan	Indikator Kinerja/ Target Luaran	Kondisi Existing	Standar yang Ditetapkan	Sasaran Kegiatan/ Peserta	Tahun Pencapaian				
									2023	2024	2025	2026	2027
4	Kemahasiswaan dan Alumni	*Tracer Study*	1) LPPK melibatkan IKA UNUJA dan Prodi dalam kegiatan *tracer study* 2) Validasi basis data alumni berkelanjutan 3) Melaksanakan program kealumnian dan sosialisasi *tracer study* di berbagai media	Respon lulusan terhadap *tracer study* tiap tahun semakin meningkat	70% lulusan yang memberikan respon *tracer study* tiap angkatan	11,1%	Prosentase lulusan yang mengisi form *tracer study* masing-masing Prodi minimal 70%	- Lulusan TS-1 - Lulusan TS-2	26,6%	34,4%	42,2%	50,0%	26,6%
5	Kemahasiswaan dan Alumni	*Tracer Study*	1) LPPK melibatkan IKA UNUJA dan Prodi dalam kegiatan *tracer study* 2) Validasi basis data pengguna lulusan berkelanjutan 3) Melakukan penjajakan kerjasama dengan pengguna lulusan	*Feedback* pengguna lulusan dalam *tracer study* tiap tahun semakin meningkat	35% pengguna lulusan memberikan *feedback tracer study* tiap angkatan	1%	Persentase jumlah pengguna yang merespon pengisian *tracer study* dibanding jumlah lulusan	Pengguna lulusan dari hasil *tracer study*	1,9%	2,6%	3,4%	4,2%	5,0%
6	Pendidikan	Penerimaan Mahasiswa Baru berbasis Kemitraan	1) Kerjasama sosialisasi dan penjaringan mahasiswa baru dengan IKA UNUJA dan P4NJ 2) Pembukaan unit layanan PMB diberbagai daerah 3) Pendampingan sekolah mitra	Meningkatnya jumlah mahasiswa baru tiap tahun	Tercapainya jumlah mahasiswa baru sebanyak 2520 orang	225	Peningkatan jumlah mahasiswa baru tiap tahun minimal 12%	Calon mahasiswa baru	252	279	306	333	360

No	Bidang	Program	Strategi	Tujuan	Indikator Kinerja/ Target Luaran	Kondisi Existing	Standar yang Ditetapkan	Sasaran Kegiatan/ Peserta	Tahun Pencapaian				
									2023	2024	2025	2026	2027
7	Kemahasiswaan dan Alumni	Pemetaan dan pendampingan khusus mahasiswa melibatkan pihak eksternal	1) Membentuk pusat informasi event/lomba 2) Melibatkan ahli dalam pembinaan mahasiswa 3) Pemetaan dan pendampingan khusus mahasiswa berprestasi	Prestasi mahasiswa bidang akademik level nasional/internasional terus meningkat	Diraihnya 45 prestasi mahasiswa bidang akademik tingkat nasional	13	Mahasiswa berprestasi bidang akademik tingkat nasional 45 orang	Mahasiswa	17	21	24	28	32
8	Kemahasiswaan dan Alumni	Pemetaan dan pendampingan khusus mahasiswa melibatkan pihak eksternal	1) Membentuk pusat informasi event/lomba 2) Melibatkan ahli dalam pembinaan mahasiswa 3) Pemetaan dan pendampingan khusus mahasiswa berprestasi	Prestasi mahasiswa bidang akademik level nasional/internasional terus meningkat	Diraihnya 7 prestasi mahasiswa bidang akademik tingkat internasional	1	Mahasiswa berprestasi bidang akademik tingkat internasional 7 orang	- Organisasi Kamahasiswaan - Mahasiswa	1	1	1	2	2
9	Kemahasiswaan dan Alumni	Pemetaan dan pendampingan khusus mahasiswa melibatkan pihak eksternal	1) Membentuk pusat informasi event/lomba 2) Melibatkan ahli dalam pembinaan mahasiswa 3) Pemetaan dan pendampingan khusus mahasiswa berprestasi	Prestasi mahasiswa bidang non akademik level nasional/internasional terus meningkat	Diraihnya 47 prestasi mahasiswa bidang non akademik tingkat nasional	20	Mahasiswa berprestasi bidang non akademik tingkat nasional 47 orang	- Organisasi Kamahasiswaan - Mahasiswa	29	37	46	54	63
10	Kemahasiswaan dan Alumni	Pemetaan dan pendampingan khusus mahasiswa melibatkan pihak eksternal	1) Membentuk pusat informasi event/lomba 2) Melibatkan ahli dalam pembinaan mahasiswa 3) Pemetaan dan pendampingan khusus mahasiswa berprestasi	Prestasi mahasiswa bidang non akademik level nasional/internasional terus meningkat	Diraihnya 10 prestasi mahasiswa bidang non akademik tingkat internasional	0	Mahasiswa berprestasi bidang non akademik tingkat internasional 10 orang	- Organisasi Kamahasiswaan - Mahasiswa	0	1	1	1	2

No	Bidang	Program	Strategi	Tujuan	Indikator Kinerja/ Target Luaran	Kondisi Existing	Standar yang Ditetapkan	Sasaran Kegiatan/ Peserta	Tahun Pencapaian				
									2023	2024	2025	2026	2027
11	Kemahasiswaan dan Alumni	Penghargaan dosen pembina berprestasi	1) Menyusun peraturan pemberian penghargaan dosen pembina berprestasi 2) Mengalokasikan dana penghargaan bagi dosen pembina berprestasi	Meningkatnya prestasi mahasiswa level nasional/internasional	Tercapainya 25 dosen pembina mahasiswa peraih prestasi level nasional/internasional	0	Dosen pembina mahasiswa peraih prestasi level nasional/internasional 25 orang	- Dosen Tetap - Organisasi Kemahasiswaan - Mahasiswa	1	1	1	1	1
12	Kemahasiswaan dan Alumni	Penguatan fungsi *Center Development Carier* (CDC)	1) Melaksanakan *Job Fair* bekerjasama dengan DUDI/Pemerintah 2) Membentuk tim pusat karir melibatkan praktisi 3) Membangun jejaring informasi kerja dengan IKA UNUJA dan P4NJ 4) Melaksanakan magang bersertifikat 6) Melaksanakan pelatihan kerja 7) *Upgrading* website CDC	Terciptanya lulusan yang kompeten sesuai kebutuhan dan cepat terserap di pasar kerja	Tercapainya 62% lulusan mendapatkan pekerjaan ≤6 bulan setelah lulus	0,7%	Prosentase lulusan yang bekerja ≤6 bulan mencapai 62%	- LPPK - IKA UNUJA - P4NJ - Alumni dan Mahasiswa	1,1%	1,6%	2,0%	2,4%	2,9%
13	Kemahasiswaan dan Alumni	*Upgrading* kompetensi alumni	1) *Upgrading* kompetensi alumni tiap Prodi 2) Uji kompetensi bekerjasama dengan LSP P3 dengan Skema yang relevan sesuai karir lulusan	Lulusan berkarir dengan gaji di atas UMR	Tercapainya 62% lulusan mendapatkan gaji di atas UMR	0%	Prosentase lulusan dengan gaji di atas UMR mencapai 62%	- LPPK - Program Studi - IKA UNUJA - LSP - Alumni/lulusan	0,2%	0,2%	0,3%	0,3%	0,4%

No	Bidang	Program	Strategi	Tujuan	Indikator Kinerja/ Target Luaran	Kondisi Existing	Standar yang Ditetapkan	Sasaran Kegiatan/ Peserta	Tahun Pencapaian				
									2023	2024	2025	2026	2027
14	Kemahasiswaan dan Alumni	Pusat layanan inkubasi bisnis dan kewirausahaan	1) Mendirikan berbagai inkubasi bisnis 2) Menjalin kemitraan bisnis dengan asosiasi, DUDI level nasional/internasional 3) Mendirikan pusat layanan pengembangan bisnis bagi civitas akademik maupun masyarakat 4) Penyediaan laboratorium kewirausahaan	Terciptanya lulusan yang bekerja di badan usaha atau berwirausaha berskala internasional	Tercapainya 18% lulusan bekerja di badan usaha tingkat internasional/ multi nasional dari jumlah lulusan yang telah bekerja/berwirausaha	0	Dari jumlah lulusan yang berwirausaha, 18% bekerja di badan usaha atau berwirausaha berskala internasional	- Mahasiswa - Lulusan yang berwirausaha - LPPK - Mitra bisnis	0,1%	0,1%	0,2%	0,2%	0,2%
15	Kemahasiswaan dan Alumni	Pusat layanan inkubasi bisnis dan kewirausahaan	1) Mendirikan berbagai inkubasi bisnis 2) Menjalin kemitraan bisnis dengan asosiasi, DUDI level nasional/internasional 3) Mendirikan pusat layanan pengembangan bisnis bagi civitas akademik maupun masyarakat 4) Penyediaan laboratorium kewirausahaan	Terciptanya lulusan yang bekerja di badan usaha atau berwirausaha berskala nasional	Tercapainya 41% lulusan bekerja di badan usaha tingkat nasional atau berwirausaha yang berizin dari jumlah lulusan yang telah bekerja/berwirausaha	0	Dari jumlah lulusan yang berwirausaha, 41%lulusan bekerja di badan usaha tingkat nasional atau berwirausaha yang berizin	- Mahasiswa - Lulusan yang berwirausaha - LPPK - Mitra bisnis	0,1%	0,2%	0,2%	0,3%	0,3%
16	Sumber Daya Manusia	Praktisi Mengajar	1) Pemetaan kebutuhan dosen praktisi di tingkat Prodi serumpun 2) Menjalin kerjasama dalam pemenuhan dosen praktisi	Terwujudnya kolaborasi aktif praktisi ahli dengan dosen dalam pertukaran ilmu dan keahlian yang mendalam	Terpenuhinya 2 dosen praktisi tiap Program Studi	0	Tiap Program Studi memiliki minimal 2 dosen praktisi sesuai CPMK dan bidang ilmu Prodi	- Praktisi DUDI	8	10	12	14	16

No	Bidang	Program	Strategi	Tujuan	Indikator Kinerja/ Target Luaran	Kondisi Existing	Standar yang Ditetapkan	Sasaran Kegiatan/ Peserta	Tahun Pencapaian				
									2023	2024	2025	2026	2027
17	Pendidikan	Beasiswa Mahasiswa Asing	1) Melakukan jajak pendapat potensi mahasiswa asing dengan almuni PPNJ yang kuliah/berkarir di luar negeri 2) Menjalin kembali kerjasama dengan lembaga Thailand dan Malaysia 3) Memberikan beasiswa pendidikan bagi mahasiswa asing	Meningkatnya mahasiswa asing yang kuliah di UNUJA	Terpenuhinya 70 orang mahasiswa asing	0	Jumlah mahasiswa asing yang aktif sebanyak 70 orang	- Calon mahasiswa asing	3	3	3	4	4
18	Kemahasiswaan dan Alumni	*Upgrading* kompetensi alumni	1) Mengptimalkan fungsi CDC 2) *Upgrading* kompetensi alumni	Meningkatnya tingkat kepuasan pengguna lulusan	Tercapainya 85% kriteria baik sekali tingkat kepuasan pengguna lulusan	Baik Sekali 51%	Tingkat kepuasan pengguna lulusan kriteria baik sekali mencapai 85%	- Lulusan - Pengguna lulusan	Baik Sekali 80%	Baik Sekali 80%	Baik Sekali 82%	Baik Sekali 82%	Baik Sekali 85%
19	Pendidikan	Uji kompetensi mahasiswa di lembaga sertifikasi internasional	1) Training pra uji kompetensi internasional oleh tutor/ahli 2) Seleksi dan pendelegasian mahasiswa mengikuti uji kompetensi internasional	Meningkatnya daya saing lulusan di level internasional	Tercapainya 15% lulusan tersertifikasi internasional	0%	Lulusan yang tersertifikasi internasional sebanyak 15%	- Program Studi - Mahasiswa - LSP	3%	6%	9%	12%	15%

No	Bidang	Program	Strategi	Tujuan	Indikator Kinerja/ Target Luaran	Kondisi Existing	Standar yang Ditetapkan	Sasaran Kegiatan/ Peserta	Tahun Pencapaian				
									2023	2024	2025	2026	2027
20	Pendidikan	Uji kompetensi mahasiswa di Lembaga Sertifikasi Profesi BNSP	1) Penambahan asesor dan skema baru relevan dengan Profil Lulusan 2) Kerjasama pelaksanaan uji kompetensi dengan LSP P3 3) Sosialisi tentang uji kompetensi kepada mahasiswa tingkat Prodi 4) Pelatihan/training pra asesmen oleh dosen 5) Pelaksanaan uji kompetensi oleh LSP secara terus menerus dan terjadwal	Meningkatnya daya saing lulusan di level nasional	Tercapainya 70% lulusan tersertifikasi nasional	0%	Lulusan yang tersertifikasi nasional sebanyak 70%	- Program Studi - Mahasiswa - LSP	30%	40%	50%	60%	70%
21	Pendidikan	Pemutakhiran dan Evaluasi kurikulum secara berkala	Pemutakhiran dan evaluasi kurikulum melibatkan pengguna lulusan secara rutin	Terciptanya kesesuaian kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja	Tercapainya 86% lulusan bekerja sesuai dengan keilmuannya	0%	Kesesuaian bidang kerja lulusan 86%	- Lulusan - Pengguna lulusan	82%	84%	84%	86%	86%
22	Tata Kelola	Reakreditasi Program Studi	1) Pembentukan tim khusus areditasi Prodi 2) Alokasi dana khusus akreditasi Prodi 3) Penyiapan indikator dan dokumen ketercapaian peringkat Unggul 4) Pelatihan penyusunan LED dan LKPS 5) Klinik dokumen APS bersama asesor	Meningkatnya peringkat akreditasi Program Studi	2 Prodi meraih peringkat akreditasi Unggul	**Akreditasi Prodi** Baik = 4	Peringkat akreditasi Unggul 2 Prodi	- UPPS - Program Studi	0	0	2	2	2

No	Bidang	Program	Strategi	Tujuan	Indikator Kinerja/ Target Luaran	Kondisi Existing	Standar yang Ditetapkan	Sasaran Kegiatan/ Peserta	Tahun Pencapaian				
									2023	2024	2025	2026	2027
23	Tata Kelola	Reakreditasi Program Studi	1) Pembentukan tim khusus areditasi Prodi 2) Alokasi dana khusus akreditasi Prodi 3) Penyiapan indikator dan dokumen ketercapaian peringkat Baik Sekali 4) Pelatihan penyusunan LED dan LKPS 5) Klinik dokumen APS bersama asesor	Meningkatnya peringkat akreditasi Program Studi	16 Prodi meraih peringkat akreditasi Baik Sekali	**Akreditasi Prodi** Baik = 4	Peringkat akreditasi Baik Sekali 16 Prodi	- UPPS - Program Studi	0	0	2	2	2
24	Pendidikan	Program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL)	1) Membentuk TIM dan Asesor RPL tingkat UPPS dan PS 2) Menyusun instrumen RPL 3) Sosialisasi dan kerjasama dengan lembaga yang relevan	Tersedianya program RPL di UNUJA bagi masyarakat/praktisi	Terlaksananya program RPL di 18 Prodi	0	Prodi yang terakreditas Unggul dan Baik Sekali membuka program RPL	- UPPS - Program Studi - Tim RPL	0	0	4	4	4
25	Keuangan dan Aset	Perluasan unit usaha/bisnis lembaga secara mandiri maupun kemitraan	1) Memperbanyak pendirian unit usaha 2) Kerjasama bisnis dengan DUDI level nasional dan internasional 3) Mengarahkan aset dan potensi UNUJA ke bidang usaha/bisnis	Meningkatnya sumber daya keuangan	Dari seluruh sumber dana 66% berasal dari mahasiswa	100%	Perolehan dana PT 66% bersumber dari mahasiswa	- LPPK - Unit usaha - Lembaga/ industri bisnis	70%	70%	68%	68%	66%

No	Bidang	Program	Strategi	Tujuan	Indikator Kinerja/ Target Luaran	Kondisi Existing	Standar yang Ditetapkan	Sasaran Kegiatan/ Peserta	Tahun Pencapaian				
									2023	2024	2025	2026	2027
26	Sumber Daya Manusia	Percepatan Jabatan Akademik Guru Besar	1) Membentuk Tim Percepatan Jabatan Akademik Dosen 2) Pemetaan kebutuhan PAK guru besar 3) Pendampingan percepatan pemenuhan PAK 4) Alokasi dana khusus 5) Rekruitmen pensiunan guru besar	Meningkatnya kualitas tenaga pendidik	Tercapainya 1 dosen dengan jabatan akademik Guru Besar tiap Prodi	0	Tiap Prodi memiliki Dosen guru besar minimal 1 dosen	- Kepegawaian - Dosen - UPPS - Program Studi - Pengelola Jurnal	0	1	1	1	1
27	Sumber Daya Manusia	Percepatan Jabatan Akademik Lektor Kepala	1) Membentuk Tim Percepatan Jabatan Akademik Dosen 2) Pemetaan kebutuhan PAK Lektor Kepala 3) Pendampingan percepatan pemenuhan PAK 4) Alokasi dana khusus	Meningkatnya kualitas tenaga pendidik	Terpenuhinya 40% dosen dengan jabatan akademik Lektor Kepala	0%	Tiap Prodi memiliki Dosen Lektor Kepala minimal 40%	- Kepegawaian - Dosen - UPPS - Program Studi - Pengelola Jurnal	9%	10%	19%	24%	40%
28	Sumber Daya Manusia	Percepatan Jabatan Akademik Lektor	1) Membentuk Tim Percepatan Jabatan Akademik Dosen 2) Pemetaan kebutuhan PAK Lektor 3) Pendampingan percepatan pemenuhan PAK 4) Alokasi dana khusus	Meningkatnya kualitas tenaga pendidik	Terpenuhinya 50% dosen dengan jabatan akademik Lektor	2%	Tiap Prodi memiliki Dosen Lektor minimal 50%	- Kepegawaian - Dosen - UPPS - Program Studi - Pengelola Jurnal	31%	34%	40%	46%	50%

No	Bidang	Program	Strategi	Tujuan	Indikator Kinerja/ Target Luaran	Kondisi Existing	Standar yang Ditetapkan	Sasaran Kegiatan/ Peserta	Tahun Pencapaian				
									2023	2024	2025	2026	2027
29	Sumber Daya Manusia	Studi Lanjut Dosen ke jenjang S3	1) Merumuskan kebijakan program studi lanjut dosen 2) Pendampingan pemenuhan kualifikasi dan pedaftaran beasiswa S3 3) Alokasi dana pengembangan studi lanjut dosen	Terlaksananya program studi lanjut dosen	Terpenuhinya 50% dosen berpendidikan S3	3%	Tiap Prodi memiliki Dosen berpendidikan S3 minimal 50%	- Kepegawaian - Dosen - UPPS - Program Studi	20%	25%	30%	40%	50%
30	Tata Kelola	Akreditasi Internasional yang diakui Kemendikbud	1) Membentuk Tim Akreditasi Internasional UPPS 2) Menganalisis kebutuhan dan pemenuhan dokumen akreditasi 3) Mengalokasikan dana khusus 4) Mendatangkan pendamping ahli eksternal	Meningkatnya daya saing Prodi dan Universitas di level nasional dan internasional	Diraihnya 6 Prodi terakreditasi internasional diakui Kemendikbud	0	Prodi yang terakreditas Unggul juga mendapat akreditasi internasional	- UPPS - Program Studi	0	0	1	2	2
31	Keuangan dan Aset	Perluasan unit usaha/bisnis lembaga secara mandiri maupun kemitraan	1) Memperbanyak pendirian unit usaha 2) Kerjasama bisnis dengan DUDI level nasional dan internasional 3) Mengarahkan aset dan potensi UNUJA ke bidang usaha/bisnis	Meningkatnya sumber daya keuangan	Terpenuhinya 34% sumber dana berasal dari usaha lembaga	0%	Perolehan dana PT 34% dari usaha lembaga	- LPPK - Unit usaha - Lembaga/ industri bisnis	30%	30%	32%	32%	34%

No	Bidang	Program	Strategi	Tujuan	Indikator Kinerja/ Target Luaran	Kondisi Existing	Standar yang Ditetapkan	Sasaran Kegiatan/ Peserta	Tahun Pencapaian				
									2023	2024	2025	2026	2027
32	Sarana dan Prasarana	Akreditasi Perpustakaan oleh Perpusnas	1) Membentuk Tim Akreditasi Perpustakaan 2) Menganalisis dan pemenuhan kebutuhan standar akreditasi 3) Mengalokasikan dana khusus 4) Mendatangkan pendamping ahli eksternal	Terciptanya mutu layanan perpustakaan berstandar nasional	Diraihnya akreditasi perpustakaan level nasional	Tidak Terakreditasi	Perpustakaan terakreditasi	Pustakawan	Tidak	Terakreditasi	Terakreditasi	Terakreditasi	Terakreditasi
33	Sarana dan Prasarana	Akreditasi Laboratorium oleh Komite Akreditasi Nasional	1) Membentuk Tim Akreditasi Laboratorium 2) Menganalisis dan pemenuhan kebutuhan standar akreditasi 3) Mengalokasikan dana khusus 4) Mendatangkan pendamping ahli eksternal	Terciptanya mutu layanan laboratorium berstandar nasional	Diraihnya 2 akreditasi laboratorium level nasional	0	2 Lab. terakreditasi nasional	Laboran	0	0	1	1	1
34	Sumber Daya Manusia	Training dosen dengan mitra nasional/internasional	Prodi melaksanakan kerjasama training dosen dengan mitra nasional/internasional yang relevan dengan keilmuan Prodi	Semakin meningkatnya kompetensi dan keahlian dosen	Terlaksananya kerjasama Prodi dengan mitra dalam memberikan training bagi dosen	0	Seluruh Prodi melaksanakan training dosen bekerjasama dengan mitra	- Program Studi - Dosen Tetap Prodi	2	3	3	4	4

No	Bidang	Program	Strategi	Tujuan	Indikator Kinerja/ Target Luaran	Kondisi Existing	Standar yang Ditetapkan	Sasaran Kegiatan/ Peserta	Tahun Pencapaian				
									2023	2024	2025	2026	2027
35	Pendidikan	Integrasi tridarma melalui pembelajaran praktik berbasis layanan masyarakat	1) Penyusunan pedoman pembelajaran praktik berbasis layanan masyarakat 2) Perumusan program layanan masyarakat sesuai bidang keilmuan Prodi 3) Penyediaan sarana dan prasarana pendukung 4) Menjalin kerjasama dengan pakar/praktisi 5) Pengurusan legalitas lembaga/pusat layanan	Meluasnya manfaat institusi bagi masyarakat indonesia dan dunia	Terlaksananya pembelajaran praktik berbasis layanan masyarakat	0	Semua Prodi menerapkan pembelajaran praktik berbasis layanan masyarakat	- Program Studi - Dosen Tetap Prodi - Dosen Praktisi - Mahasiswa - Masyarakat	2	3	3	4	4
36	Sumber Daya Manusia	Training dan uji sertifikasi tenaga kependidikan	1) Melakukan training tenaga kependidikan bekerjasama dengan mitra yang relevan 2) Mendelegasikan tenaga kependidikan mengikuti pelatihan/uji sertifikasi	Meningkatnya kompetensi tenaga kependidikan dan mutu layanan	Tersedianya 90% tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat profesi sesuai bidang kerjanya	3	Tenaga kependidikan memiliki sertifikat profesi sesuai bidang kerjanya	- Bid. Kepegawaian - Tenaga kependidikan	3	3	3	4	4
37	Keuangan dan Aset	Audit keuangan eksternal	Melakukan audit keuangan oleh KAP resmi	Meningkatnya mutu tata kelola keuangan	Terlaksananya audit keuangan eksternal (KAP)	Belum Terlaksana	Audit mutu keuangan eksternal minimal setiap 2 tahun	Bidang perencanaan dan keuangan	Terlaksana	-	Terlaksana	-	Terlaksana

No	Bidang	Program	Strategi	Tujuan	Indikator Kinerja/ Target Luaran	Kondisi Existing	Standar yang Ditetapkan	Sasaran Kegiatan/ Peserta	Tahun Pencapaian				
									2023	2024	2025	2026	2027
38	Kemahasiswaan dan Alumni	Kegiatan kemahasiswaan berbasis output dan ketercapaian Renstra	1) Perumusan renstra organisasi kemahasiswaan 2) Penyusunan RKAT organisasi kemahasiswaan output dan ketercapaian renstra 3) Pelibatan praktisi/ahli dalam pembinaan organisasi kemahasiswaan 4) Program hibah kegiatan kemahasiswaan	Terlaksananya kegiatan kemahasiswaan berbasis ketercapaian renstra	Terealisasinya alokasi anggaran kemahasiswaan 5% dari total keseluruhan anggaran PT	Alokasi anggaran kemahasiswaan 1,12% dari total keseluruhan anggaran PT	Kegiatan kemahasiswaan berbasis ketercapaian renstra	Organisasi Kemahasiswaan	1,12%	5%	5%	5%	5%
39	Sumber Daya Manusia	Pemetaan dan pendampingan pengajuan Serdos	1) Pemetaan potensi dosen yang memungkinkan diajukan Serdos 2) Pendampingan dan pelatihan pengajuan Sertifikasi Dosen 3) Membentuk unit layanan khusus pengajuan Serdos	Meningkatnya profesionalitas dosen	Tercapainya 77% dosen mendapatkan serdos	4	Seluruh dosen yang memenuhi syarat mendapatkan Serdos sesuai batas minimal persyaratannya	- Dosen Tetap - Bidang Kepegawaian	9	11	13	15	17
40	Kemahasiswaan dan Alumni	Sarana dan Prasarana layanan konseling	1) Penyusunan standar dan pedoman layanan konseling melibatkan konselor 2) Pemetaan kebutuhan standar layanan konseling 3) Pengadaan sistem layanan konseling	Tersedianya sarana prasarana layanan konseling berstandar nasional	Tersedianya ruangan layanan konseling 72m²	Luas ruang layanan konseling 3m²	Ketersediaan layanan konseling sesuai standar Depdiknas (2008)	- Sarana dan Prasarana - Konselor - Mahasiswa	9m²	9m²	36m²	36m²	72m²

No	Bidang	Program	Strategi	Tujuan	Indikator Kinerja/ Target Luaran	Kondisi Existing	Standar yang Ditetapkan	Sasaran Kegiatan/ Peserta	Tahun Pencapaian				
									2023	2024	2025	2026	2027
41	Pendidikan	*Upgrading* sistem pembelajaran	1) Pelatihan pembelajaran *Case Method* 2) Pemetaan MK berorientasi *Case Method* 3) Penyusunan RPS berorientasi *Case Methode* 4) Penyusunan bahan evaluasi pembelajaran	Meningkatnya mutu pembelajaran	Terlaksananya Pembelajaran *Case Method* sebagai bagian dari bobot evaluasi 50% MK	0	Seluruh Prodi menerapkan *Case Method*	- Program Studi - Dosen	35	47	53	71	82
42	Pendidikan	*Upgrading* sistem pembelajaran	1) Pelatihan pembelajaran *Team Based Project* 2) Pemetaan MK 3) Penyusunan RPS yang menerapkan *Team Based Project* 4) Penyusunan bahan evaluasi pembelajaran	Meningkatnya mutu pembelajaran	Terlaksananya pembelajaran *Team Based Project* sebagai bagian dari bobot evaluasi 60% MK	0	Seluruh Prodi menerapkan *Team Based Project*	- Program Studi - Dosen	47	52	62	68	73
43	Sumber Daya Manusia	Seminar, pelatihan, loka karya atau program lain tingkat internasional melibatkan seluruh civitas akademik	1) Penyusunan materi dan penentuan nara sumber internasional disesuaikan potensi tindak lanjut kerjasama 2) Pelaksanaan secara *online*	Terciptanya suasana akademik yang komprehensif	Terlaksananya kegiatan interaksi antar sivitas akademika dalam kegiatan tridarma skala nasional/internasional	0	UNUJA rutin melaksanakan kegiatan akademik level internasional tiap semester	- Civitas Akademik - LPPK - LP3M	6	9	12	15	18

No	Bidang	Program	Strategi	Tujuan	Indikator Kinerja/ Target Luaran	Kondisi Existing	Standar yang Ditetapkan	Sasaran Kegiatan/ Peserta	Tahun Pencapaian				
									2023	2024	2025	2026	2027
44	Sumber Daya Manusia	Seminar, pelatihan, loka karya atau program lain tingkat internasional melibatkan seluruh civitas akademik	1) Penyusunan konsep kegiatan dan penentuan nara sumber internasional disesuaikan potensi tindak lanjut kerjasama 2) Pelaksanaan secara *online*	Terciptanya suasana akademik yang komprehensif	Terlaksananya kegiatan interaksi antar sivitas akademika dalam kegiatan non akademik skala nasional/internasional	0	UNUJA rutin melaksanakan kegiatan non akademik level internasional tiap semester	- Civitas Akademik - BAUAK	3	6	9	12	15
45	Sarana dan Prasarana	Pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana kemahasiswaan	1) Alokasi dana khusus 2) Pengajuan hibah pemerintah 3) Penyediaan sarana/prasarana kemahasiswaan	Meningkatnya mutu layanan kemahasiswaan	Tersedianya sarana prasarana kemahasiswaan	50%	Seluruh kebutuhan sarana prasarana kemahasiswaan terpenuhi	- Bagian Kemahasiswaan - Sarana dan Prasarana	60%	67%	78%	89%	100%
46	Kemahasiswaan dan Alumni	Sertifikasi Keagamaan 4 Bidang	1) Pembuatan modul dan pembelajaran *online* 2) Pelaksanaan uji kompetensi rutin dan terjadwal	Meningkatnya kompetensi lulusan bidang keagamaan	Terlaksananya kewajiban sertifikasi keagamaan sebagai syarat lulus	FT = 0 lulusan FKes = 0 lulusan FAI = 0 lulusan FSH = 0 lulusan PPs = 0 lulusan	Seluruh lulusan lulus uji kompetensi keagamaan	- LIK - Mahasiswa/calon lulusan	80%	100%	100%	100%	100%
47	Pendidikan	Bentuk Kegiatan Pembelajaran MBKM	1) Penyusunan kurikulum yang mendukung MBKM 2) Sosialisasi MBKM kepada dosen dan mahasiswa 3) Menjalin kemitraan dengan lembaga eksternal yang relevan	Meningkatnya kompetensi lulusan (soft skills, hard skills dan live skills)	Tercapainya 17,8% mahasiswa yang mendapatkan pengalaman di luar kampus melalui Bentuk Kegiatan Pembelajaran	FT = 0 FKes = 0 FAI = 0 FSH = 0 PPs = 0	17,8% mahasiswa tiap Prodi mengikuti kegiatan MBKM	- Fakultas - Dosen - Mahasiswa	9,8%	11,8%	13,8%	15,8%	17,8%

No	Bidang	Program	Strategi	Tujuan	Indikator Kinerja/ Target Luaran	Kondisi Existing	Standar yang Ditetapkan	Sasaran Kegiatan/ Peserta	Tahun Pencapaian				
									2023	2024	2025	2026	2027
					paling sedikit 20 SKS								
48	Pendidikan	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara rutin	1) Prodi melaksanakan evaluasi kurikulum tiap semester 2) Prodi melaksanakan pemutakhiran kurikulum minimal setiap 4 tahun 3) Workshop kurikulum dengan melibatkan pemangku kepentingan eksternal 4) Riview kurikulum oleh pakar keilmuan Prodi	Kurikulum Prodi sesuai dengan perkembangan bidang keilmuan, kebutuhan masyarakat dan DUDI	Terlaksananya evaluasi dan pemutakhiran kurikulum Prodi secara rutin melibatkan pemangku kepentingan eksternal (pakar, DUDI, asosiasi) dalam merancang output, konten dan metode pembelajaran	FT = 0 FKes = 0 FAI = 0 FSH = 0 PPs = 0	Semua Prodi melakukan evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara rutin melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal	- UPPS - Program Studi - Mitra Eksternal	100%	100%	100%	100%	100%
49	Pendidikan	Magang bersertifikat di lembaga/DUDI level nasional maupun internasional	1) Melakukan analisis kebutuhan magang 2) Perencanaan program magang bersertifikat melibatkan mitra yang relevan dengan bidang keilmuan Prodi 3) Pelaksanaan magang bersertifikat di mitra level nasional/internasilnal	Meningkatnya keterserapan lulusan berkarir di tingkat nasional/internasional	Terlaksananya program magang bersertifikat tingkat nasional/internasional di semua Prodi	FT = 0 FKes = 0 FAI = 0 FSH = 0 PPs = 0	Seluruh Prodi melaksanakan program magang bersertifikat tingkat nasional/internasional di lembaga mitra yang relevan	- UPPS - Program Studi - Dosen - Mahasiswa - Lembaga Mitra	16	20	24	24	24
50	Sumber Daya Manusia	Sertifikasi keahlian/ kompetensi dosen level nasional	1) Mengalokasikan dana khusus 2) Mendelegasikan dosen untuk mengikuti sertifikasi kompetensi 3) LSP UNUJA bekerjasama dengan LSP P3	Meningkatkan kompetensi dan keahlian dosen	Tercapainya 150 dosen mendapat sertifikasi kompetensi level nasional	FT = 2 FKes = 2 FAI = 4 FSH = 0 PPs = 0	Dosen yang mendapatkan sertifikat keahlian/kompetensi level nasional 150 orang	- Bagian Kepegawaian - Dosen	110	120	130	140	150

No	Bidang	Program	Strategi	Tujuan	Indikator Kinerja/ Target Luaran	Kondisi Existing	Standar yang Ditetapkan	Sasaran Kegiatan/ Peserta	Tahun Pencapaian				
									2023	2024	2025	2026	2027
51	Sumber Daya Manusia	Sertifikasi keahlian/ kompetensi dosen level internasional	1) Mengalokasikan dana khusus 2) Mendelegasikan dosen untuk mengikuti sertifikasi kompetensi 3) LSP UNUJA bekerjasama dengan lembaga sertifikasi internasional	Meningkatkan kompetensi dan keahlian dosen	Tercapainya 41 dosen mendapat sertifikasi kompetensi level internasional	FT = 0 FKes = 0 FAI = 0 FSH = 0 PPs = 0	Dosen yang mendapatkan sertifikat keahlian/kompetensi level internasional 41 orang	- Bagian Kepegawaian - Dosen	21	26	31	36	41
52	Pendidikan	Semester Antara	1) Melaksanakan semester antara 2) Mengoptimalkan fungsi dosen wali	Meningkatnya lulusan tepat waktu	Tercapainya kelulusan tepat waktu 93%	91%	Lulusan tempat waktu setiap Prodi minimal 93%	- Program Studi - Mahasiswa	92%	92%	92%	93%	93%
53	Kemahasiswaan dan Alumni	Kompetisi mahasiswa	1) Merumuskan dan menyusun panduan kegiatan kompetisi 2) Melaksanakan kegiatan kompetisi	Minangkatnya prestasi mahasiswa	Terlaksananya kegiatan kompetisi mahasiswa secara rutin	3	Kegiatan kompetisi mahasiswa rutin dilaksanakan	- Bidang Kemasiswaan - Mahasiswa	5	5	7	7	9
54	Sumber Daya Manusia	Pemetaan kebutuhan dan rekruitmen dosen	1) Pemetaan kebutuhan dosen tiap Prodi 2) Penghapusan dosen tidak produktif 3) Rekruitmen dosen sesuai kebutuhan	Meningkatnya mutu dosen tetap Prodi	Tercapainya Prosentase kesesuaian bidang keilmuan dosen dengan bidang keilmuan Prodi 94%	FT = 62,44% FKes = 68,15% FAI = 60,17% FSH = 80,76% PPs = 90%	Bidang keilmuan dosen sesuai dengan bidang keilmuan prodi dengan rasio minimal 1:30	- Bidang Kepegawaian - Dosen	86%	88%	90%	92%	94%
55	Kemahasiswaan dan Alumni	Program Fast Track	1) Pelatihan pendaftaran beasiswa studi lanjut 2) Melaksanakan program fast track	Meningkatnya daya saing lulusan level nasional dan internasional	Tercapainya lulusan melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya 20%	FT = 7% FKes = 4% FAI = 15% FSH = 3% PPs = 0%	Lulusan yang melanjutkan ke jenjang pendidikan minimal 20%	- Lulusan - PPs	14%	16%	16%	18%	20%

No	Bidang	Program	Strategi	Tujuan	Indikator Kinerja/ Target Luaran	Kondisi Existing	Standar yang Ditetapkan	Sasaran Kegiatan/ Peserta	Tahun Pencapaian				
									2023	2024	2025	2026	2027
56	Kerjasama	Inisiasi dan tindak lanjut kerja sama level internasional di bidang Tridarma	1) Merevitalisasi Pedoman Kerja Sama sesuai standar Renstra 2) Menyusun Rencana Pengembangan kerja sama 3) Sosialisasi Pedoman 4) Penjajakan dan MoU kerjasama internasional 5) Pelaksanaan TL Kerja sama oleh Unit Kerja 6) Monev pelaksanaan bidang kerja sama	Meningkatnya kebermanfaatan dan daya saing UNUJA di level internasional dengan mitra DUDI/NGO/PT QS100/Institusi yang relevan	Terlaksananya program tindak lanjut kerjasama bidang tridharma tingkat internasional seluruh Prodi	FT = 0 FKes = 0 FAI = 0 FSH = 0 PPs = 0	Tiap Prodi melaksanakan tindak lanjut kerjasama internasional	- Humas - Program Studi	4	9	14	19	24
57	Kerjasama	Inisiasi dan tindak lanjut kerja sama level nasional di bidang Tridarma	1) Merevitalisasi Pedoman Kerja Sama sesuai standar Renstra 2) Menyusun Rencana Pengembangan kerja sama 3) Sosialisasi Pedoman 4) Penjajakan dan MoU kerjasama nasional 5) Pemetaan dan Pelaksanaan TL Kerja sama oleh Unit Kerja 6) Monev pelaksanaan bidang kerja sama	Meningkatnya kebermanfaatan dan daya saing UNUJA di level nasional dengan mitra DUDI/NGO/PT bereputasi/Institusi yang relevan	Terlaksananya program tindak lanjut kerjasama bidang tridharma tingkat nasional sebanyak 110 kegiatan	FT = 2 FKes = 5 FAI = 23 FSH = 3 PPs = 3	Tindak lanjut kerjama nasional di semua unit kerja mencapai 110 kegiatan	- Humas - Unit Kerja - UPPS dan Program Studi	45	56	70	88	110

No	Bidang	Program	Strategi	Tujuan	Indikator Kinerja/ Target Luaran	Kondisi Existing	Standar yang Ditetapkan	Sasaran Kegiatan/ Peserta	Tahun Pencapaian				
									2023	2024	2025	2026	2027
58	Kerjasama	Survei kepuasan mitra kerja sama level nasional/ internasional	1) Menyusun instrumen kepuasan kerjasama 2) Pengukuran kepuasan kerjasama online	Meningkatnya kepuasan mitra dan kebermanfaatan kerjasama level nasional dan internasional	Tercapainya kepuasan mitra kerjasama level nasional dan internasional sangat baik 98%	Sangat Baik 97%	Pengukuran kepuasan mitra kerjasama dilaksanakan rutin dengan minimal nilai sangat baik 98%	- Humas - Mitra Kerjasama	Sangat Baik 97,5%	Sangat Baik 97,5%	Sangat Baik 97,5%	Sangat Baik 98%	Sangat Baik 98%
59	Kerjasama	Inisiasi dan tindak lanjut kerja sama level internasional di bidang bisnis	1) Melakukan analisis potensi bisnis lembaga dengan mitra level internasional 2) Perencanaan kerja sama bisnis level internasional 3) Pelaksanaan kerja sama bisnis level internasional 4) Alokasi dana sebagai modal bisnis	Meningkatnya sumber daya keuangan dari bisnis lembaga	Terlaksananya bisnis lembaga bekerjasama dengan 1 lembaga bisnis level internasional	0	Perolehan dana PT 34% dari usaha lembaga	- LPPK - Unit usaha - Lembaga/ industri bisnis	0	0	0	1	1
60	Kerjasama	Inisiasi dan tindak lanjut kerja sama level nasional di bidang bisnis	1) Melakukan analisis potensi bisnis lembaga dengan mitra level nasional 2) Perencanaan kerja sama bisnis level nasional 3) Pelaksanaan kerja sama bisnis level nasional 4) Alokasi dana sebagai modal bisnis	Meningkatnya sumber daya keuangan dari bisnis lembaga	Terlaksananya bisnis lembaga bekerjasama dengan 3 lembaga bisnis level nasional	0	Perolehan dana PT 34% dari usaha lembaga	- LPPK - Unit usaha - Lembaga/ industri bisnis	2	2	2	2	3

No	Bidang	Program	Strategi	Tujuan	Indikator Kinerja/ Target Luaran	Kondisi Existing	Standar yang Ditetapkan	Sasaran Kegiatan/ Peserta	Tahun Pencapaian				
									2023	2024	2025	2026	2027
61	Pendidikan	Sistem pembelajaran *blanded learning* menggunakan perangkat teknologi informasi	1) Merumuskan kebijakan pembelajaran bauran 2) Pelatihan oleh tim ahli dalam penyusunan perangkat pembelajaran bauran bagi dosen 3) Penyusunan perangkat pembelajaran bauran 4) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran bauran	Terciptanya proses pembelajaran yang lebih fleksibel	Terlaksananya pembelajaran *blanded learning* (bauran) didukung dengan perangkat pembelajaran yang sesuai CPL di semua Prodi	FT = 0 FKes = 0 FAI = 0 FSH = 0 PPs = 0	Semua Prodi menerapkan pembelajaran *blanded learning*	- Program Studi - Dosen - PDSI	12	16	20	24	24
62	Sumber Daya Manusia	Pemetaan dan penempatan tenaga kependidikan sesuai analisis jabatan	1) Menyusun analisis jabaran 2)Pemetaan dan penempatan tenaga kependidikan disesuaikan dengan kualifikasi pendidikannya 3) Training dan pendampingan mendaftar beasiswa studi lanjut	Kualitas layanan dan SDM tenaga kependidikan semakin meningkat	Terpenuhinya kualifikasi pendidikan tenaga kependidikan sesuai bidang kerjanya 53%	18%	Kualifikasi pendidikan tenaga pendidik sesuai bidang kerjanya	- Bidang Kepegawaian - Tenaga Kependidikan	25%	32%	39%	46%	53%

No	Bidang	Program	Strategi	Tujuan	Indikator Kinerja/ Target Luaran	Kondisi Existing	Standar yang Ditetapkan	Sasaran Kegiatan/ Peserta	Tahun Pencapaian				
									2023	2024	2025	2026	2027
63	Sumber Daya Manusia	Pendelegasian dosen sebagai keynote speaker invited, staff ahli perusahaan, editor/mitra bestari jurnal	1) Penjajakan peluang dosen sebagai ahli pemerintah/DUDI 2) Pendelegasian dosen sebagai keynote speaker 3) Pertukaran dosen sebagai editor/mitra bestari jurnal	Meningkatnya prestasi dosen tingkat nasional atau internasional	Diraihnya 102 prestasi dosen tingkat nasional atau internasional dalam bentuk visiting profesor, keynote speaker invited, staff ahli perusahaan, editor/mitra bestari jurnal, penghargaan prestasi	FT = 4 FKes = 3 FAI = 32 FSH = 3 PPs = 2	Pencapaian prestasi dosen minimal 102 (50%)	- UPPS - Dosen - Pengelola Jurnal	90	90	95	95	102
64	Tata Kelola	Pendirian unit layanan masyarakat resmi	1) Penyusunan rencana pengembangan unit layanan tiap Fakultas 2) Menjalin kerjasama dengan unit layanan pemerintah 3) Penyediaan sarana/prasarana pusat layanan 4) Penyediaan sistem informasi pusat layanan masyarakat terpadu	Meluasnya manfaat institusi bagi masyarakat indonesia dan dunia	Tebentuknya 48 unit layanan masyarakat resmi yang dihasilkan dari integrasi tridharma	FT = 0 FKes = 0 FAI = 2 FSH = 1 PPs = 0	Tiap Prodi mendirikan minimal 2 unit layanan masyarakat resmi	- LP3M - UPPS - Program Studi - Humas - PDSI	24	24	36	36	48

No	Bidang	Program	Strategi	Tujuan	Indikator Kinerja/ Target Luaran	Kondisi Existing	Standar yang Ditetapkan	Sasaran Kegiatan/ Peserta	Tahun Pencapaian				
									2023	2024	2025	2026	2027
65	Pendidikan	Integrasi pendidikan 4 anti dalam kurikulum	1) Perumusan capaian kompetensi 4 anti ke dalam mata kuliah wajib universitas yang relevan 2) Menuyusunan RPS	Terbentuknya karakter mahasiswa sesuai nilai-nilai panca kesadaran santri	Terimplementasinya pendidikan 4 Anti (Anti Korupsi, Anti Intoleransi, Anti Perundungan, Anti Narkoba) dalam kurikulum	Belum Terimplementasi	Pendidikan 4 anti termuat dalam kurikulum wajib Universitas	- Bidang Akademik	Terimplementasi	Terimplementasi	Terimplementasi	Terimplementasi	Terimplementasi
66	Kemahasiswaan dan Alumni	Kegiatan 4 anti	Kegiatan 4 anti dirumuskan dalam renstra organisasi kemahasiswaan	Terbentuknya karakter mahasiswa sesuai nilai-nilai panca kesadaran santri	Terlaksananya kegiatan kemahasiswaan tentang pendidikan 4 Anti	Belum terlaksana	Kegiatan kemahasiswaan tentang pendidikan 4 anti rutin dilaksanakan	- Bidang Kemahasiswaan - Organisasi Kemahasiswaan	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
67	Sarana dan Prasarana	Pengadaan ruang kuliah yang representatif	1) Melakukan analisis kebutuhan sarana/prasarana 2) Menyusun rencana pengembangan sarana/prasarana pembelajaran 3) Pengadaan ruang kuliah	Terciptanya sarana/prasarana pendukung pembelajaran yang representatif	Tercapainya rasio ruang kuliah/mahasiswa 1:2m^2	1:1,4	Rasio ruang kuliah/mahasiswa 1:2m^2	Bidang Sarana dan prasarana	1:1,6	1:1,6	1:1,8	1:1,8	1:2
68	Sarana dan Prasarana	Pengadaan sarana dan prasarana perpustakaan berstandar nasional	1) Melakukan analisis kebutuhan sarana/prasarana 2) Menyusun rencana pengembangan sarana/prasarana Perpustakaan 3) Pengadaan sarana prasarana perpustakaan	Terciptanya mutu sarana prasar perpustakaan berstandar nasional	Terpenuhinya sarana prasarana perpustakaan berstandar nasional 100%	45,4%	Sarana prasarana perpustakaan berstandar nasional	- Pustakawan - Bidang Sarana dan prasarana	50%	60%	70%	80%	100%

No	Bidang	Program	Strategi	Tujuan	Indikator Kinerja/ Target Luaran	Kondisi Existing	Standar yang Ditetapkan	Sasaran Kegiatan/ Peserta	Tahun Pencapaian				
									2023	2024	2025	2026	2027
69	Pendidikan	Optimalisasi peran dosen wali	1) Menyusun buku pedoman dosen wali 2) Pemberian tunjangan dosen wali 3) Menyusun kebijakan semester pendek standar SNDIkti	Meningkatnya daya saing lulusan di level nasional dan internasional	Diraihnya rata-rata IPK lulusan S2 dan Profesi 3,75	S2: 3,72 Profesi: 3,63	Rata-rata IPK lulusan S2 dan Profesi minimal 3,75	- UPPS - Program Studi - Dosen Wali	3,72	3,72	3,73	3,73	3,75
70	Pendidikan	Optimalisasi peran dosen wali	1) Menyusun buku pedoman dosen wali 2) Pemberian tunjangan dosen wali 3) Menyusun kebijakan semester pendek standar SNDIkti	Meningkatnya daya saing lulusan di level nasional dan internasional	Diraihnya rata-rata IPK lulusan D3 dan S1 minimal 3,65	D3: 3,62 S1: 3,56	Rata-rata IPK lulusan D3 dan S1 minimal 3,65	- UPPS - Program Studi - Dosen Wali	3,62	3,62	3,63	3,63	3,65

No	Bidang	Program	Strategi	Tujuan	Indikator Kinerja/ Target Luaran	Kondisi Existing	Standar yang Ditetapkan	Sasaran Kegiatan/ Peserta	Tahun Pencapaian				
									2023	2024	2025	2026	2027
71	Pendidikan	Tes bahasa mandarin (HSK) bagi lulusan	1) Menganalisis kompetensi Bahasa Mandarin mahasiswa 2) Training bahasa mandarin oleh ahli 3) Melakukan kerjasama dengan lembaga sertifikasi HSK 4) Melaksanakan tes HSK rutin tiap tahun akademik	Meningkatnya daya saing lulusan di level nasional dan internasional	Diraihnya score HSK ≥ 450 oleh lulusan D3 dan S1 sebanyak 4%	0	4% Lulusan D3 dan S1 mendapat score HSK ≥ 450	- LSP - Lembaga sertifikasi HSK	1%	1%	2%	3%	4%
72	Pendidikan	Tes bahasa arab (TOAFL) bagi lulusan	1) Menganalisis kompetensi Bahasa Arab mahasiswa 2) Training bahasa arab oleh ahli 3) Melakukan kerjasama dengan lembaga sertifikasi TOAFL 4) Melaksanakan tes TOAFL rutin tiap tahun akademik	Meningkatnya daya saing lulusan di level nasional dan internasional	Diraihnya score TOAFL ≥ 450 oleh lulusan S1 sebanyak 15%	0	15% lulusan S1 mendapat score TOAFL ≥ 450	- LSP - Lembaga sertifikasi TOAFL	5%	10%	15%	20%	25%
73	Pendidikan	Tes bahasa inggris (TOEFL) bagi lulusan	1) Menganalisis kompetensi Bahasa inggris mahasiswa 2) Melakukan integrasi kompetensi TOEFL ke dalam MK Bahasa Inggris 3) Melaksanakan seleksi pra tes 4) Melaksanakan tes TOEFL rutin tiap tahun akademik	Meningkatnya daya saing lulusan di level nasional dan internasional	Diraihnya score TOEFL ≥ 450 oleh lulusan D3 dan S1 sebanyak 25%	0	25% lulusan S1 dan D3 mendapat score TOEFL ≥ 450	- LSP - Lembaga sertifikasi TOEFL	5%	10%	15%	20%	25%

No	Bidang	Program	Strategi	Tujuan	Indikator Kinerja/ Target Luaran	Kondisi Existing	Standar yang Ditetapkan	Sasaran Kegiatan/ Peserta	Tahun Pencapaian				
									2023	2024	2025	2026	2027
74	Pendidikan	Tes bahasa inggris (TOEFL) bagi lulusan	1) Menganalisis kompetensi Bahasa inggris mahasiswa 2) Melakukan integrasi kompetensi TOEFL ke dalam MK Bahasa Inggris 3) Melaksanakan seleksi pra tes 4) Melaksanakan tes TOEFL rutin tiap tahun akademik	Meningkatnya daya saing lulusan di level nasional dan internasional	Diraihnya score TOEFL ≥ 500 oleh lulusan S2 sebanyak 25%	0	25% lulusan S2 mendapat score TOEFL ≥ 500	- LSP - Lembaga sertifikasi TOEFL	5%	10%	15%	20%	25%
75	Tata Kelola	Pengukuran kepuasan orang tua/wali mahasiswa	1) Merumuskan instrumen pengukuran kepuasan wali mahasiswa 2) Melakukan pendataan wali mahasiswa 3) Sosialisasi dan pelaksanaan pengukuran kepuasan wali mahasiswa	Mengetahui dimensi kepuasan orang tua terhadap layanan UNUJA	Terlaksananya pengukuran kepuasan orang tua/wali mahasiswa	Belum Terlaksana	Pengukuran kepuasan orang tua/wali menjadi bagian dari proses penjaminan mutu	- LP2M - Dosen Wali - Orang tua mahasiswa	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
76	Tata Kelola	Pengembangan SIM-PT terintegrasi	1) Memetakan kebutuhan sistem informasi seluruh unit kerja 2) Menyusun rencana pengembangan SIM-PT 3) Melibatkan dosen/mahasiswa atau pihak eksternal dalam penuntasan SIM-PT	Meningkatnya mutu layanan dan akses data yang efektif dan akurat	Pengembangan SIM-PT terintegrasi tuntas 100%	54,8%	Tersedianya SIM-PT terintegrasi	PDSI	70%	80%	90%	100%	100%

No	Bidang	Program	Strategi	Tujuan	Indikator Kinerja/ Target Luaran	Kondisi Existing	Standar yang Ditetapkan	Sasaran Kegiatan/ Peserta	Tahun Pencapaian				
									2023	2024	2025	2026	2027
77	Tata Kelola	Pengembangan konten sistem TIK sesuai kebutuhan masyarakat	1) Memetakan kebutuhan sistem TIK 2) Menyusun rencana pengembangan konten sistem TIK relevan dengan kebutuhan masyarakat 3) Melibatkan dosen/mahasiswa atau pihak eksternal dalam penuntasan sistem TIK	Memperluas kebermanfaatan ilmu pengetahuan bagi masyarakat Indonesia dan dunia	Penyediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengelola dan menyebarkan ilmu pengetahuan (misal: Sistem Informasi Pendidikan/Pembelajaran, Sistem Informasi Penelitian dan PkM, Sistem Informasi Perpustakaan, dll.) tuntas 100%.	83,3%	Tersedianya sistem TIK untuk mengelola dan menyebarkan ilmu pengetahuan	- PDSI - LP3M - Perpustakaan - Pengelola Jurnal	90%	95%	100%	100%	100%

No	Bidang	Program	Strategi	Tujuan	Indikator Kinerja/ Target Luaran	Kondisi Existing	Standar yang Ditetapkan	Sasaran Kegiatan/ Peserta	Tahun Pencapaian				
									2023	2024	2025	2026	2027
78	Penelitian dan PkM	Revitalisasi kebijakan integrasi penelitian dan PkM dengan pembelajaran	1) Menyusun renstra dan roadmap penelitian dan PKM level universitas, UPPS dan Prodi 2) Dosen menyusun roadmap penelitian dan PKM sesuai bidang ilmu Prodi 3) Melakukan sosialisasi penyusunan roadmap penelitian & PKM 4) Menyusun pedoman integrasi penelitian dan PKM dengan pembelajaran 5) Pelatihan penulisan penelitian dan PKM berkontribusi pada pembelajaran	Meningkatnya kontribusi penelitian dan PkM dalam peningkatan mutu pembelajaran	Terpenuhinya 60 penelitian dan PkM yang berkontribusi terhadap pendidikan/pembelajaran	0	Penelitian dan PKM dosen sesuai dengan Roadmap Prodi dan berkontribusi terhadap pembelajaran	- LP3M - UPPS - Program Studi - Dosen	24	24	48	48	60
79	Penelitian dan PkM	Pemetaan produk dan pendampingan pendaftaran IPR	1) Menyusun pedoman pengajuan Hak Cipta 2) Memetakan potensi produk yang dapat diaftarkan paten 3) Mengadakan klinik dan pendampingan pendaftaran Paten, dan TTG 4) Menyusun kebijakan dan memberikan insentif bagi Hak Cipta	Meningkatnya dan saing dan kontribusi UNUJA di level nasional dan internasional	Diraihnya 120 IPR	0	Tiap prodi menghasilkan minimal 2 IPR tiap tahun akademik	- Centra HKI - LPPK - UPPS - Program Studi - Dosen	48	48	72	72	120

No	Bidang	Program	Strategi	Tujuan	Indikator Kinerja/ Target Luaran	Kondisi Existing	Standar yang Ditetapkan	Sasaran Kegiatan/ Peserta	Tahun Pencapaian				
									2023	2024	2025	2026	2027
80	Penelitian	Insentif penelitian dosen	1) Menyusun kebijakan insentif penelitian 2) Alokasi dana insentif penelitian 3) Monev penelitian	Meningkatnya insentif dana penelitian dosen	Tercapainya dana penelitian dosen/tahun Rp. 7jt	4,8 jt	Rata-rata dana penelitian dosen/tahun Rp. 7 jt	- LP3M - Bagian Keuangan - Dosen	6,8jt	6,8jt	6,8jt	7jt	7jt
81	PkM	Insentif PkM dosen	1) Menyusun kebijakan insentif PkM 2) Alokasi dana insentif PkM 3) Monev PkM	Meningkatnya insentif dana PkM dosen	Tercapainya dana PkM dosen/tahun Rp. 5jt	4,8 jt	Rata-rata dana PkM dosen/tahun Rp. 5jt	- LP3M - Bagian Keuangan - Dosen	4,8jt	4,8jt	4,8jt	5jt	5jt
82	Penelitian	Perencanaan dana penelitian	1) Menyusun perencanaan dan alokasi dana khusus penelitian 2) Menyusun RKAT bidang penelitian	Meningkatnya alokasi dana khusus penelitian	Terpenuhinya 5.4% penggunaan dana penelitian dari total dana perguruan tinggi.	3,2%	Minimal alokasi dana penelitian 5,4% dari total anggaran PT	- LP3M - Bagian Keuangan	5,2%	5,2%	5,2%	5,4%	5,4%
83	PkM	Perencanaan dana PkM	1) Menyusun perencanaan dan alokasi dana khusus PkM 2) Menyusun RKAT bidang PkM	Meningkatnya alokasi dana khusus PkM	Terpenuhinya 3,4% penggunaan dana PkM dari total dana perguruan tinggi.	3,2%	Minimal alokasi dana penelitian 3,4% dari total anggaran PT	- LP3M - Bagian Keuangan	3,2%	3,2%	3,2%	3,4%	3,4%

No	Bidang	Program	Strategi	Tujuan	Indikator Kinerja/ Target Luaran	Kondisi Existing	Standar yang Ditetapkan	Sasaran Kegiatan/ Peserta	Tahun Pencapaian				
									2023	2024	2025	2026	2027
84	Publikasi	Tugas Akhir berbasis luaran buku dan hak cipta	1) Fakultas menerbitkan kebijakan tugas akhir dengan luaran buku dan hak cipta 2) Melakukan klinik dan pendampingan pendaftaran hak cipta 3) Mengadakan pelatihan penulisan buku 4) Memberikan reward bagi mahasiswa publikasi buku terbaik	Meningkatnya kompetensi dan daya saing mahasiswa	Tercapainya 30 mahasiswa menerbitkan buku/mendapat hak cipta	FT: 1 FKES: 0 FAI: 3 FSH: 0 PPs: 0	Tiap Prodi tedapat mahasiswa yang menerbitkan buku/hak cipta tiap tahun	- LP3M - UPPS - Program Studi - Mahasiswa	10	15	20	25	30
85	Penelitian	Pendirian Pusat Studi Produk Inovasi	1) Menjalin kerja sama dengan lembaga pemerintah dan/atau perusahaan 2) Mengadakan jajak pendapat dan melakukan analisis kebutuhan mitra 3) Membentuk tim peneliti dan merancang proposal untuk hibah kemitraan, seperti Matching Fund dan Kadeireka penelitian 4) Mendirikan Pusat Studi Produk Inovasi	Meningkatnya kontribusi hasil penelitian bagi masyarakat/DUDI level nasional dan internasional	Terlaksananya 2 % penelitian diterapkan atau dikerjakan untuk lembaga pemerintah, perusahaan swasta, BUMN/BUMD, organisasi nirlaba, atau organisasi multilateral.	FT: 0 FKES: 0 FAI: 0 FSH: 0 PPs: 0	10% dari seluruh penelitian diterapkan di lembaga pemerintah atau DUDI	- LP3M - Humas - UPPS - Program Studi - Dosen - Lembaga pemerintah/DUDI	2%	4%	6%	8%	10%

No	Bidang	Program	Strategi	Tujuan	Indikator Kinerja/ Target Luaran	Kondisi Existing	Standar yang Ditetapkan	Sasaran Kegiatan/ Peserta	Tahun Pencapaian				
									2023	2024	2025	2026	2027
86	Luaran Tridharma	Pendirian inkubasi bisnis di tiap Prodi	1) Menganilisis dan memetakan inovasi tridharma yang berpotensi diproduksi dan dipasarkan 2) Mendirikan inkubasi bisnis di level Prodi 3) Mengoptimalkan layanan pemasaran online (unuja store) 4) Melaksanakan/mengikuti *job fair,* eksibisi bisnis, *event expo* untuk promosi produk	Meningkatkan manfaat dan *value added* inovasi tridharma	Terlaksananya 2 % inovasi tridarma yg diproduksi dan dipasarkan secara masal	0	10% inovasi tridharma diproduksi dan dipasarkan secara masal	- LPPK - Program Studi	2%	4%	6%	8%	10%
87	Luaran Tridharma	Insentif rekognisi internasional	1) Menyusun kebijakan insentif luaran tridarma yang memperoleh rekognisi internasional 2) Memberikan reward kepada dosen 3) Melakukan sosialisasi festival internasional, lomba internasional, atau sponsor internasional kepada dosen	Meningkatnya kontribusi UNUJA di level internasional	Tercapainya 10 % luaran tridarma yang mendapat rekognisi internasional	0	10% inovasi tridharma mendapatkan rekognisi internasional	- LPPK - Program Studi	2%	4%	6%	8%	10%

No	Bidang	Program	Strategi	Tujuan	Indikator Kinerja/ Target Luaran	Kondisi Existing	Standar yang Ditetapkan	Sasaran Kegiatan/ Peserta	Tahun Pencapaian				
									2023	2024	2025	2026	2027
88	Luaran Tridharma	Pembentukan tim percepatan publikasi internasional bereputasi di Fakultas	1) Melaksanakan workshop penulisan jurnal internasional bereputasi 3) Membentuk Tim Percepatan Publikasi Ilmiah Internasional Bereputasi di tiap Fakultas 4) Melaksanakan workshop akselerasi akreditasi jurnal ilmiah menuju jurnal internasional bereputasi 5) Pemberian insentif	Meningkatnya kualitas publikasi pada jurnal internasional terindeks di database bereputasi.	Terpenuhinya 18% artikel yang diterbitkan di jurnal internasional bereputasi dibandingkan jumlah dosen	FT: 1 % FKES: 0 % FAI: 2 % FSH: 0 % PPs: 0 %	Minimal 18% artikel dari jumlah dosen terbit dijurnal internasional bereputasi	- LP3M - UPPS - Program Studi - Dosen	10%	12%	14%	16%	18%
89	Luaran Tridharma	Konferensi internasional	1) Melaksanakan workshop penulisan paper konferensi internasional 2) Melaksanakan konferensi internasional satu kali dalam setahun 2) Mengalokasikan anggaran publikasi paper prosiding internasional bereputasi	Meningkatnya kualitas publikasi pada jurnal internasional	Tercapainya 5 % artikel internasional conference	FT: 0 % FKES: 0 % FAI: 5 % FSH: 0 % PPs: 0 %	Minimal 16% artikel internasional conference dari jumlah dosen	- LP3M - UPPS - Program Studi - Dosen	8%	10%	12%	14%	16%
90	Luaran Tridharma	Workshop penulisan paper dan artikel terindek WOS	1) Melaksanakan workshop penulisan paper atau artikel terindeks WOS 2) Memberikan insentif untuk publikasi internasional terindeks WOS 3) Mengalokasikan anggaran publikasi terindeks WOS	Meningkatnya kualitas publikasi pada jurnal internasional terindeks di database bereputasi.	Diraihnya 10 % artikel terindek WOS	FT: 0 FKES: 0 FAI: 0 FSH: 0 PPs: 0	Minimal 10% artikel dari jumlah dosen terindek WOS	- LP3M - UPPS - Program Studi - Dosen	2%	4%	6%	8%	10%

No	Bidang	Program	Strategi	Tujuan	Indikator Kinerja/ Target Luaran	Kondisi Existing	Standar yang Ditetapkan	Sasaran Kegiatan/ Peserta	Tahun Pencapaian				
									2023	2024	2025	2026	2027
91	Luaran Tridharma	Pendampingan penerbitan buku bagi dosen	1) Menyusun pedoman penerbitan buku 2) Pemberian insentif penerbitan 3) Mengadakan workshop penulisan buku 4) Membentuk Tim Reviewer buku	Meningkatnya kontribusi UNUJA melalui penerbitan buku	Terpublikasinya 20 % buku dosen	FT: 1 FKES: 0 FAI: 3 FSH: 0 PPs: 1	Penerbitan buku rutin sesuai perkembangan IPTEKS	- LP3M - UPPS - Program Studi - Dosen	25	35	45	55	65
92	Penelitian	Menjalin kerjasama penelitian luar negeri	1) Penjajakan dan menjalin MoU mitra luar negeri 2) Menyusun pedoman kerja sama penelitian luar negeri 3) Melaksanakan kegiatan peningkatan kualitas SDM dengan mengundang pihak mitra luar negeri	Meningkatnya mutu penelitian dan kontribusi UNUJA bagi masyarakat dunia	Tercapainya 25 % penelitian dengan biaya luar negeri	FT: 0 FKES: 0 FAI: 0 FSH: 0 PPs: 0	Minimal 25% penelitian dari jumlah dosen dengan biaya luar negeri	- Humas - LP3M - UPPS - Program Studi - Dosen	23%	23%	23%	25%	25%

No	Bidang	Program	Strategi	Tujuan	Indikator Kinerja/ Target Luaran	Kondisi Existing	Standar yang Ditetapkan	Sasaran Kegiatan/ Peserta	Tahun Pencapaian				
									2023	2024	2025	2026	2027
93	Penelitian	Pengajuan hibah penelitian dan kerjasama kolaborasi penelitian level nasional	1) Melaksanakan pelatihan dan pendampingan penulisan proposal hibah penelitian dan PkM 2) Melakukan penjajakan dan kerjasama dengan pemerintah/DUDI nasional 3) Mengadakan jajak pendapat dan melakukan analisis kebutuhan mitra	Meningkatnya mutu penelitian dan kontribusi UNUJA bagi masyarakat dan pemerintah Indonesia	Tercapainya penelitian dengan biaya dalam negeri di luar PT 30%	FT: 0 % FKES: 0 % FAI: 10 % FSH: 0 % PPs: 0 %	Minimal 30% penelitian dari jumlah dosen dengan biaya dalam negeri luar PT	- Humas - LP3M - UPPS - Program Studi - Dosen	25%	26%	27%	28%	30%
94	Luaran Tridharma	KKN dan Tugas Akhir luaran jurnal terakreditasi nasional	1) Merancang kegiatan KKN luaran publikasi jurnal nasional teakreditasi 2) Melaksanakan workshop penyusunan artikel jurnal nasional terakreditasi 3) Melaksanakan pelatihan pembelajaran output artikel jurnal 4) Memberikan insentif publikasi jurnal nasional terakreditasi 5) Merancang kebijakan tugas akhir pascasarjana untuk publikasi di jurnal nasional terakreditasi	Meningkatnya kualitas publikasi penelitian di level nasional	Tercapainya 80% artikel dibandingkan jumlah dosen yang diterbitkan di jurnal nasional terakreditasi	FT: 6 FKES: 7 FAI: 42 FSH: 3 PPs: 11	Tiap dosen menerbitkan 1 artikel di jurnal nasional terakreditasi tiap tahun	- LP3M - UPPS - Dosen	40%	50%	60%	70%	80%

No	Bidang	Program	Strategi	Tujuan	Indikator Kinerja/ Target Luaran	Kondisi Existing	Standar yang Ditetapkan	Sasaran Kegiatan/ Peserta	Tahun Pencapaian				
									2023	2024	2025	2026	2027
95	Luaran Tridharma	Seminar penelitian nasional	1) Mengadakan seminar penelitian nasional rutin tiap tahun 2) Memberikan insentif untuk publikasi di prosiding nasional 3) Mengintegrasikan KKN dengan seminar penelitian nasional penelitian	Meningkatnya diseminasi produk penelitian dan PKM dalam seminar/konferensi nasional	Terpublikasinya 32% artikel di seminar penelitian nasional	FT: 1 FKES: 2 FAI: 4 FSH: 1 PPs: 2	32% dosen mempublikasikan artikel di seminar penelitian nasional	- LP3M - UPPS - Dosen	20%	23%	26%	29%	32%
96	Luaran Tridharma	Seminar penelitian internasional	1) Mengadakan pelatihan dan pendampingan pendaftaran seminar internasional 2) Mengadakan seminar penelitian internasional rutin tiap tahun 3) Memberikan insentif untuk publikasi di prosiding nasional	Meningkatnya diseminasi produk penelitian dan PKM dalam seminar/konferensi internasional	Terpublikasinya 18% publikasi di seminar penelitian internasional	FT: 0 FKES: 0 FAI: 0 FSH: 0 PPs: 0	18% publikasi di seminar penelitian internasional	- LP3M - UPPS - Dosen	10%	12%	14%	16%	18%

No	Bidang	Program	Strategi	Tujuan	Indikator Kinerja/ Target Luaran	Kondisi Existing	Standar yang Ditetapkan	Sasaran Kegiatan/ Peserta	Tahun Pencapaian				
									2023	2024	2025	2026	2027
97	Luaran Tridharma	Publikasi media massa nasional ternama	1) Melaksanakan kegiatan workshop penulisan artikel opini media massa nasional 2) Menjalin kerjasama dengan media massa nasional ternama 3) Membranding dosen sebagai ahli tetap di media massa nasional	Meningkatnya kualitas publikasi dan kontribusi UNUJA di level nasional	Terpublikasinya 48 tulisan dosen di media massa nasional ternama	FT: 0 FKES: 0 FAI: 0 FSH: 0 PPs: 0	2 dosen tiap Prodi menulis di media massa nasional ternama	- Perpustakaan - Humas - UPPS - Program Studi - Dosen	24	24	36	36	48
98	Luaran Tridharma	Publikasi media massa internasional	1) Menjalin komunikasi dengan alumni PPNJ/UNUJA mancanegara 2) Memberikan insentif publikasi media massa internasional	Meningkatnya kualitas publikasi dan kontribusi UNUJA di level internasional	Terpublikasinya 3 tulisan dosen di media massa internasional	FT: 0 FKES: 0 FAI: 0 FSH: 0 PPs: 0	Publikasi tulisan dosen di media massa internasional rutin tiap tahun	- Perpustakaan - Humas - Dosen	1	1	2	2	3
99	Luaran Tridharma	Memberlakukan kebijakan dan pelatihan sitasi artikel ilmiah	1) Melaksanakan pelatihan pembuatan Google Scholar, Sinta, Orcid, Research ID, Research Gate, Publon, dan Garuda 2) Menyusun pedoman penulisan daftar pustaka dan sitasi 3) Menyusun kebijakan publikasi dan peningkatan jumlah sitasi di lingkungan UNUJA	Meningkatnya kualitas publikasi dan kontribusi UNUJA bagi masyarakat indonesia dan dunia	Tercapainya 140 artikel karya ilmiah dosen yang disitasi	FT: 7 FKES: 8 FAI: 26 FSH: 4 PPs: 10	Seluruh artikel dosen tersitasi	- LP3M - UPPS - Program Studi - Dosen	105	110	120	130	140

No	Bidang	Program	Strategi	Tujuan	Indikator Kinerja/ Target Luaran	Kondisi Existing	Standar yang Ditetapkan	Sasaran Kegiatan/ Peserta	Tahun Pencapaian				
									2023	2024	2025	2026	2027
100	Luaran Tridharma	Seminar internasional bersama mitra PT luar negeri	1) Melaksanakan seminar internasional bekerjasama dengan PT luar negeri 2) Mengadakan workshop penulisan paper konferensi internasional 3) Menunjuk dosen pembimbing masing-masing fakultas	Meningkatnya kualitas publikasi dan kontribusi UNUJA bagi masyarakat indonesia dan dunia	Terlaksananya 14 mahasiswa sebagai Pemakalah pada seminar Internasional	FT: 0 FKES: 0 FAI: 0 FSH: 0 PPs: 0	Mahasiswa tiap tahun rutin mengikuti seminar internasional sebagai pemakalah	- LP3M - UPPS - Program Studi - Mahasiswa	6	8	10	12	14
101	Luaran Tridharma	Publikasi luaran pembelajaran	1) Menyusun pedoman dan SOP integrasi penelitian dan PKM dengan pembelajaran 2) Workshop penyusunan RPS berbasis luaran pembelajaran 3) Pelatihan penulisan artikel ilmiah	Meningkatnya kualitas publikasi dan kontribusi UNUJA bagi masyarakat indonesia dan dunia	Terpublikasinya 3 luaran pembelajaran di jurnal internasional bereputasi	FT: 0 FKES: 0 FAI: 0 FSH: 0 PPs: 0	Publikasi dari luaran pembelajaran tiap tahun di jurnal internasional bereputasi	- UPPS - Program Studi - Dosen - Mahasiswa	1	1	2	2	3
102	Luaran Tridharma	Publikasi luaran pembelajaran	1) Menyusun pedoman dan SOP integrasi penelitian dan PKM dengan pembelajaran 2) Workshop penyusunan RPS berbasis luaran pembelajaran 3) Pelatihan penulisan artikel ilmiah	Meningkatnya kualitas publikasi dan kontribusi UNUJA level nasional	Terpublikasinya 72 luaran pembelajaran yang dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi	FT: 0 FKES: 0 FAI: 0 FSH: 0 PPs: 0	Publikasi luaran pembelajaran tiap tahun di jurnal nasional terakreditasi	- UPPS - Program Studi - Dosen - Mahasiswa	24	24	48	48	72

No	Bidang	Program	Strategi	Tujuan	Indikator Kinerja/ Target Luaran	Kondisi Existing	Standar yang Ditetapkan	Sasaran Kegiatan/ Peserta	Tahun Pencapaian				
									2023	2024	2025	2026	2027
103	Luaran Tridharma	Penerbitan buku ber ISBN/Book Chapter	1) Menyusun pedoman penerbitan buku di Pustaka Nurja 2) Pemberian insentif penerbitan buku 3) Mengadakan workshop penulisan buku 4) Membentuk Tim Reviewer buku ajar	Meningkatnya kualitas publikasi dan kontribusi UNUJA bagi masyarakat indonesia dan dunia	Terbitnya 17 Buku ber-ISBN, Book Chapter dari luaran penelitian/PkM	FT: 0 FKES: 0 FAI: 0 FSH: 0 PPs: 0	Penerbitan Buku ber-ISBN, Book Chapter dari luaran penelitian/PkM tiap tahun	- LP3M - UPPS - Program Studi - Dosen - Mahasiswa	5	10	15	20	25
104	Penelitian	*Short course* metodologi luar negeri	1) Merumuskan kebijakan perizinan dan penelitian kolaborasi mitra asing 2) Pemberian insentif untuk penelitian kolaborasi mitra asing 4) Mengadakan *short course* metodologi luar negeri 5) Menjajaki hibah *short course* metodologi luar negeri 6) Mengadakan general lecturer dari narasumber/peneliti/ mitra luar negeri	Meningkatnya kualitas publikasi dan kontribusi UNUJA bagi masyarakat indonesia dan dunia	Terpenuhinya 10 peneliti asing yang berkolaborasi dengan dosen	FT: 0 FKES: 0 FAI: 0 FSH: 0 PPs: 0	Dosen berkolaborasi dengan peneliti asing rutin tiap tahun	- LP3M - UPPS - Program Studi - Dosen - Peneliti asing	5	5	5	10	10
105	Luaran Tridharma	Kolaborasi tridarma dengan PT Mitra QS 100	1) Menjalin kerjasama dengan PT Mitra QS 100 2) Melaksanakan kegiatan kolaborasi tridharma	Meningkatnya kompetensi dan daya saing tenaga pendidik di level internasional	Terlaksananya 4 dosen berkegiatan tridarma di PT Mitra QS 100 by subject	FT: 0 FKES: 0 FAI: 0 FSH: 0 PPs: 0	Terdapat dosen berkegiatan tridarma PT mitra QS 100 rutin tiap tahun	- Humas - UPPS - Program Studi - Dosen - PT Mitra	2	2	4	4	6

No	Bidang	Program	Strategi	Tujuan	Indikator Kinerja/ Target Luaran	Kondisi Existing	Standar yang Ditetapkan	Sasaran Kegiatan/ Peserta	Tahun Pencapaian				
									2023	2024	2025	2026	2027
106	Luaran Tridharma	Kolaborasi tridarma dengan PT Mitra dalam negeri	1) Menjalin kerjasama dengan PT Mitra dalam negeri 2) Melaksanakan kegiatan kolaborasi tridharma	Meningkatnya kompetensi dan daya saing tenaga pendidik di level nasional	Terlaksananya 25 dosen tetap berkegiatan tridarma di PT Mitra dalam negeri	FT: 0 FKES: 0 FAI: 0 FSH: 0 PPs: 0	Terdapat dosen berkegiatan tridarma PT mitra rutin tiap tahun	- Humas - UPPS - Program Studi - Dosen - PT Mitra	5	10	15	20	25
107	Luaran Tridharma	Inovasi tridarma berbasis kebutuhan masyarakat/per usahaan	1) Mendirikan Pusat Studi Produk Inovasi atau Teknologi Tepat Guna 2) Merancang buku direktori produk inovasi UNUJA 3) Menjalin kerja sama dengan mitra perusahaan dan pemerintah 5) Mengadakan workshop pemanfaatkan produk inovasi untuk kebutuhan masyarakat atau perusahaan	Meningkatnya mutu produk hasil penelitian dan kontribusi UNUJA dalam pembangunan masyarakat indonesia dan dunia	Tercapainya 100% dosen menghasilkan produk inovasi tridarma yang dimanfaatkan atau diadopsi oleh masyarakat/perusahaan	FT: 0 FKES: 0 FAI: 0 FSH: 0 PPs: 0	Setiap dosen menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan oleh masyarakat/per usahaan	- Humas - LP3M - UPPS - Program Studi - Dosen - Masyarakat/ perusahaan	50%	60%	70%	80%	100%
108	Tata Kelola	Pendirian Lab Based Education tiap Prodi	1) Menyusun pedoman LBE 2) Membuat website LBE sebagai wadah diseminasi penelitian 3) Menyusun roadmap penelitian dan PkM LBE 3) LBE berkontribusi mengarahkan desain kurikulum pembelajaran	Terciptanya ekosistem penelitian, PKM, dan pembelajaran melalui kerja kolaboratif antar LBE	Berdirinya 48 kelompok riset dan PkM dan laboratorium riset/LBE.	FT: 1 FKES: 1 FAI: 1 FSH: 1 PPs: 1	Setiap Program Studi memiliki LBE sesuai visi kelimuannya	- UPPS - Program Studi - Dosen	24	24	48	48	48

No	Bidang	Program	Strategi	Tujuan	Indikator Kinerja/ Target Luaran	Kondisi Existing	Standar yang Ditetapkan	Sasaran Kegiatan/ Peserta	Tahun Pencapaian				
									2023	2024	2025	2026	2027
109	Luaran Tridharma	Pelatihan dan pendampingan pendaftaran Paten	1) Melaksanakan bimtek perancangan drafting paten 2) Membuat direktori produk inovasi berpotensi paten 3) Memberikan intensif paten 4) Menyusun pedoman hak cipta 5) Melaksanakan kerja sama dengan DJKI 6) Mengangkat tenaga ahli eksternal	Meningkatnya kualitas luaran tridarma	Diraihnya 5 luaran tridarma yang mendapat pengakuan Paten dan/atau Paten Sederhana	FT: 0 FKES: 0 FAI: 0 FSH: 0 PPs: 0	Luaran tridarma mendapatkan pengakuan paten rutin setiap tahun	- LPPK - LP3M - UPPS - Program Studi - Dosen	1	2	3	4	5
110	Luaran Tridharma	Pelatihan dan pendampingan pendaftaran HKI	1) Melaksanakan bimtek pendaftaran HKI 2) Merancang direktori produk inovasi berpotensi HKI 3) Memberikan intensif untuk hak cipta	Meningkatnya kualitas luaran tridarma	Diraihnya 125 luaran tridarma yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.)	FT: 8 FKES: 1 FAI: 14 FSH: 0 PPs: 3	Luaran tridarma mendapatkan pengakuan HKI semakin meningkat setiap tahun	- LPPK - LP3M - UPPS - Program Studi - Dosen	74	80	90	105	125

No	Bidang	Program	Strategi	Tujuan	Indikator Kinerja/ Target Luaran	Kondisi Existing	Standar yang Ditetapkan	Sasaran Kegiatan/ Peserta	Tahun Pencapaian				
									2023	2024	2025	2026	2027
111	Luaran Tridharma	Pelatihan dan pendampingan pendaftaran TTG, PT, RS, KS, dan Prototipe	1) Melaksanakan bimtek pendaftaran TTG, PT, RS, KS, dan Prototipe 2) Merancang direktori produk inovasi berpotensi TTG, PT, RS, KS, dan Prototipe 3) Memberikan intensif untuk TTG, PT, RS, KS, dan Prototipe	Meningkatnya kualitas luaran tridarma	Diraihnya 15 luaran penelitian/PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial dan Prototype	FT: 0 FKES: 0 FAI: 0 FSH: 0 PPs: 0	Luaran tridarma dalam bentuk TTG, Produk semakin meningkat setiap tahun	- LPPK - LP3M - UPPS - Program Studi - Dosen	5	5	10	10	15
112	Luaran Tridharma	Kolaborasi dosen dan mahasiswa	1) Merancang kebijakan kolaborasi dosen mahasiswa dalam luaran tridarma 2) Melaksanakan KKN terintegrasi luaran tridarma kolaborasi dosen mahasiswa 3) Membuat repositori luaran tridarma kolaborasi dosen mahasiswa	Meningkatnya kompetensi dan daya saing lulusan	Terpenuhinya 100% Dosen menciptakan luaran tridarma hasil kolaborasi dengan mahasiswa	FT: 21 FKES: 8 FAI: 43 FSH: 12 PPs: 10	Setiap dosen melakukan kolaborasi dengan mahasiswa dalam melakukan inovasi tridarma	- UPPS - Program Studi - Dosen - Mahasiswa	55%	65%	75%	85%	100%
113	Sarana dan Prasarana	Penyediaan Lab Riset dan PkM	1) Menyusun rencana pengembangan sarana dan prasarana 2) Menyediakan lab riset dan PkM	Meningkatnya layanan penelitian dan PkM	Terpenuhinya 48 fasilitas penunjang penelitian dan PkM	FT: 2 FKES: 1 FAI: 2 FSH: 1 PPs: 0	Setiap Program Studi memiliki fasilitas penunjang penelitian dan PkM	- Bagian sarana prasarana - Program Studi	24	24	24	48	48

No	Bidang	Program	Strategi	Tujuan	Indikator Kinerja/ Target Luaran	Kondisi Existing	Standar yang Ditetapkan	Sasaran Kegiatan/ Peserta	Tahun Pencapaian				
									2023	2024	2025	2026	2027
114	Kemahasiswaan dan Alumni	Mendatangkan praktisi/ahli/atlit sebagai pembimbing organisasi kemahasiswaan	Mendatangkan ahli/praktisi/atlet pembimbing organisasi kemahasiswaan	Meningkatnya daya saing mahasiswa dan lulusan di tingkat nasional dan internasional	Tercapainya 6 mahasiswa menjadi juri/pelatih nasional/internasional	0	6 mahasiswa menjadi juri/pelatih nasional/internasional	Kemahasiswaan	2	2	4	4	6
115	Kemahasiswaan dan Alumni	Pendataan produk inovasi untuk pameran	1) Melakukan pendataan produk yang layak dipamerkan 2) Menyusun konsep standar pameran	Meningkatnya daya saing mahasiswa dan lulusan di tingkat nasional dan internasional	Tercapainya 36 mahasiswa yang sebagai peserta pameran nasional/internasional	0	Mahasiswa rutin mengikuti event pameran tingkat nasional/internasional tiap tahun	Kemahasiswaan	6	12	24	30	36
116	Kemahasiswaan dan Alumni	KKN Luar Negeri	1) Menjalin kerjasama dengan lembaga, ormas, atau PT luar negeri 2) Melaksanakan pertukaran mahasiswa KKN dengan PT luar negeri	Meningkatnya daya saing mahasiswa dan lulusan di tingkat nasional dan internasional	Terlaksananya KKN Luar Negeri yang diikuti 24 mahasiswa	0	Pelaksanaan KKN luar negeri terencana	LP3M	4	8	12	16	24
117	Kemahasiswaan dan Alumni	PMB Kemitraan	1) Meningkatkan jejaring kerjasama kemitraan penerimaan mahasiswa baru 2) Meningkatkan akreditasi Prodi	Meningkatnya kualitas input mahasiswa baru	Tercapainya rasio keketatan mutu mahasiswa baru 1:1,5	1:1,4	Rasio keketatan mutu mahasiswa baru 1:1,5	- Humas - UPPS - Program Studi	1:1,20	1:1,25	1:1,30	1:1,40	1:1,50
118	Pendidikan	Pelatihan dan pendampingan penyusunan buku ajar	1) Melaksanakan pelatihan penulisan buku ajar sesuai RPS 2) Memberikan insentif buku ajar 3) Mengundang pendamping/tutor	Meningkatnya kualitas pembejaran	Terpenuhinya buku ajar, modul praktikum, modul ajar seluruh mata kuliah	10,0%	Semua mata kuliah memiliki buku ajar, modul praktikum, modul ajar	- UPPS - Program Studi - Dosen	50%	60%	70%	80%	100%

No	Bidang	Program	Strategi	Tujuan	Indikator Kinerja/ Target Luaran	Kondisi Existing	Standar yang Ditetapkan	Sasaran Kegiatan/ Peserta	Tahun Pencapaian				
									2023	2024	2025	2026	2027
119	Penelitian dan PkM	Penelitian kemitraan	1) Melakukan kerjasama kolaborasi penelitian dengan pemerintah, DUDI, atau Perguruan tinggi mitra 2) Menyusun roadmap penelitian kemitraan	Meningkatnya kualitas proses dan inovasi penelitian	Terlaksananya kemitraan riset kolaborasi di semua Program Studi	0	Setiap Prodi melakukan riset kolaborasi dengan pemerintah, DUDI atau PT mitra	- UPPS - Program Studi - Dosen	12	18	24	24	24
120	Luaran Tridharma	Sosialisasi sitasi scopus	1) Melaksanakan sosialisasi sitasi Scopus dan Indeksasi Sinta 2) Memberikan insentif untuk sitasi Scopus 3) Merancang pedoman penulisan daftar pustaka dan sitasi	Meningkatnya kualitas publikasi dan kontribusi UNUJA di level internasional	Tercapainya 200 sitasi Scopus	FT: 0 FKES: 0 FAI: 0 FSH: 0 PPs: 50	200 sitasi scopus	- LP3M - UPPS - Program Studi - Dosen	80	110	140	170	200
121	Sumber Daya Manusia	Training dosen dengan mitra internasional	1) Menjalin kerja sama dengan lembaga pemerintah dan/atau perusahaan 2) Mengadakan jajak pendapat dan melakukan analisis kebutuhan tenaga ahli 3) Melakukan training berkelanjutan kepada dosen oleh lembaga internasional	Meningkatnya keahlian tenaga pendidik dan daya saing UNUJA di level nasional maupun internasional	Tercapainya 24 dosen tetap yang bekerja sebagai praktisi minimal 6 bulan	FT: 1 FKES: 0 FAI: 0 FSH: 0 PPs: 50	Tiap Prodi memiliki dosen yang bekerja sebagai praktisi	- UPPS - Program Studi - Dosen	5	9	13	16	24

No	Bidang	Program	Strategi	Tujuan	Indikator Kinerja/ Target Luaran	Kondisi Existing	Standar yang Ditetapkan	Sasaran Kegiatan/ Peserta	Tahun Pencapaian				
									2023	2024	2025	2026	2027
122	Sarana dan Prasarana	Pengadaan sarana dan prasarana khusus penyandang disabilitas	1) Menyusun standar sarana/prasarana penyandang disabilitas 2) Melakukan inventarisir dan penyediaan sarana/prasarana penyandang disabilitas	Terwujudnya layanan bagi penyandang disabilitas	Tersedianya sarana/prasarana bagi penyandang disabilitas yang sangat layak	0%	Penyediaan sarana/prasarana penyandang disabilitas sangat layak	Bagian sarana dan prasarana	60%	80%	100%	100%	100%
123	Tata Kelola	Tindak lanjut hasil pengukuran kepuasan	Melaksanakan tindak lanjut hasil pengukuran kepuasan dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan	Terwujudnya tata kelola unggul	Tercapainya tingkat kepuasan mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan minimal skor baik sekali 86%	Baik Sekali 79%	Nilai kepuasan mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan minimal baik sekali 86%	LP2M	Baik Sekali 82%	Baik Sekali 82%	Baik Sekali 84%	Baik Sekali 84%	Baik Sekali 86%
124	Luaran Tridharma	Membangun sistem informasi pusat layanan terpadu	Merancang dan membangun sistem informasi layanan masyarakat terpadu	Meluasnya manfaat dan kontribusi UNUJA dalam pembangunan masyarakat indonesia dan dunia	Tersedianya sistem informasi layanan masyarakat terpadu	Belum Tersedia	UNUJA memiliki sistem layanan masyarakat terpadu	PDSI	Belum Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
125	Tata Kelola	Analisis penilaian pemeringkatan PT	1) Melakukan analisis penilaian pemeringkatan PT 2) Menyusun dan menyiapkan dokumen/bukti pendukung	Meningkatnya peringkat UNUJA di level nasional	Tercapainya peringkat UNUJA <100 pada pemeringkatan PT nasional	>600	UNUJA masuk peringkat 100 besar nasional	LP2M	<500	<400	<300	<200	<100

No	Bidang	Program	Strategi	Tujuan	Indikator Kinerja/ Target Luaran	Kondisi Existing	Standar yang Ditetapkan	Sasaran Kegiatan/ Peserta	Tahun Pencapaian				
									2023	2024	2025	2026	2027
126	Tata Kelola	Layanan berbasis pendidikan karakter	1) Menyusun standar layanan berbasis pendidikan karakter 2) Menyusun pedoman layanan berbasis pendidikan karakter 3) Menganalisis dan menyediakan sarana/prasarana pendukung 4) Menganalisis dan menciptakan lingkungan yang mendukung 5) Melakukan monev dan pengukuran kepuasan	Meningkatnya kualitas layanan dan tata kelola UNUJA	Terlaksananya layanan berbasis pendidikan karakter	Belum Terlaksana	UNUJA menerapkan layanan berbasis pendidikan karakter	- LP2M - Bagian Sarana dan Prasarana - BPLK	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
127	Tata Kelola	Membangun lingkungan kampus yang aman, bersih, terawat dan ramah lingkungan	1) Menyusun pedoman tata kelola lingkungan kampus 2) Menyusun rencana pengembangan lingkungan kampus	Terciptanya lingkungan kampus yang aman, bersih, terawat dan ramah lingkungan	Prosentase ketercapaian rencana pengembangan lingkungan kampus yang aman, bersih, terawat, dan ramah lingkungan	40%	Pengelolaan lingkungan kampus yang aman, bersih, terawat, dan ramah lingkungan	BPLK	50%	60%	70%	80%	90%
128	Sarana dan Prasarana	Pengadaan laboratorium yang representatif	1) Melakukan analisis kebutuhan laboratorium 2) Menyusun rencana pengembangan laboratorium 3) Pengadaan laboratorium	Terciptanya sarana/prasarana pendukung pembelajaran yang representatif	Terpenuhinya rasio laboratorium/ mahasiswa 1:2	1:1,4	Rasio laboratorium/mahasiswa 1:2m^2	Bidang Sarana dan prasarana	1:1,6	1:1,6	1:1,8	1:1,8	1:2

No	Bidang	Program	Strategi	Tujuan	Indikator Kinerja/ Target Luaran	Kondisi Existing	Standar yang Ditetapkan	Sasaran Kegiatan/ Peserta	Tahun Pencapaian				
									2023	2024	2025	2026	2027
129	Tata Kelola	Akreditasi fakultas oleh lembaga akreditasi nasional/internasional selain BAN-PT	1) Mendatangkan ahli dari PT yang telah mendapat akreditasi di selain BAN-PT 2) Melakukan analisis potensi pengajuan akreditasi 3) Pembentukan tim dan alokasi dana khusus	Terciptanya daya saing UNUJA di level internasional	Diraihnya 5 sertifikasi/akreditasi dalam lingkup perguruan tinggi atau fakultas yang diberikan oleh lembaga nasional/internasional bereputasi selain BAN-PT.	0	5 jenis akreditasi Fakultas dari lembaga akreditasi nasional/internasional selain BAN-PT	LP2M	2	2	3	4	5
130	Luaran Tridharma	Pendelegasian mahasiswa mengikuti	1) Melaksanakan seminar internasional bekerjasama dengan PT luar negeri 2) Mengadakan workshop penulisan paper konferensi nasional 3) Menunjuk dosen pembimbing masing-masing fakultas	Meningkatnya kualitas publikasi dan kontribusi UNUJA bagi masyarakat indonesia	Terlaksananya 200 mahasiswa sebagai Pemakalah pada seminar nasional	FT: 0 FKES: 0 FAI: 0 FSH: 0 PPs: 0	Mahasiswa tiap tahun rutin mengikuti seminar nasional sebagai pemakalah	- LP3M - UPPS - Program Studi - Mahasiswa	180	185	190	195	200
131	Sumber Daya Manusia	Uji kompetensi keagamaan	1) Mengadakan pendalaman 4 bidang keagamaan 2) Menjadwalkan uji kompetensi rutin bulanan 3) Membuat	Meningkatnya kompetensi keagamaan tenaga pendidik dan kependidikan	Tercapainya tenaga pendidikan dan kependidikan yang memiliki sertifikasi kompetensi keagamaan 4 bidang 100 %	0	Seluruh tenaga pendidik dan kependidikan mendapat sertifikasi keagamaan	LIK	80%	100%	100%	100%	100%

BAB VI
PENUTUP

Rencana Strategis Fakultas Sosial dan Humaniora Universitas Nurul Jadid (UNUJA) 2023-2027 merupakan cetak biru yang komprehensif untuk memandu arah pengembangan fakultas selama lima tahun ke depan. Dokumen ini tidak hanya merangkum visi, misi, dan tujuan strategis fakultas, tetapi juga menetapkan langkah-langkah konkret yang harus diambil untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam konteks yang lebih luas, Rencana Strategis ini merupakan cerminan dari komitmen fakultas terhadap peningkatan mutu pendidikan, pengembangan penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan tuntutan zaman dan kebutuhan global.

Selama periode 2023-2027, Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA bertekad untuk terus meningkatkan kualitas akademik dan non-akademik dengan fokus pada *internal enhancement, innovation development*, dan *international reputation*. Melalui tiga tema strategis ini, Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA akan mendorong pengembangan organisasi yang lebih tangguh, sumber daya manusia yang inovatif, dan membangun reputasi internasional yang kuat. Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA juga berkomitmen untuk menjaga

keseimbangan antara aspek akademik dan operasional, yang mencakup peningkatan kualitas manajemen, sumber daya, serta infrastruktur pendukung lainnya.

Pencapaian *Excellence Culture* pada tahun 2023 akan menjadi fondasi awal dalam mewujudkan budaya organisasi yang unggul. Pada tahun ini, fokus utama adalah pada pengembangan ketercapaian inisiatif strategis dalam pengembangan organisasi yang tangkas serta sumber daya manusia yang inovatif. Dengan restrukturisasi organisasi dan peningkatan kualitas sumber daya, diharapkan Fakultas Sosial dan Humaniora dapat mencapai standar keunggulan dalam budaya kerja dan kinerja.

Selanjutnya, pada tahun 2024, fokus akan bergeser pada pencapaian *Excellence Management & Resources*. Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA akan berupaya keras untuk merealisasikan inisiatif transformasi keuangan strategis dan pengembangan infrastruktur yang lebih baik. Dengan adanya dukungan dari berbagai mitra dan ketersediaan sumber daya yang memadai, Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA akan dapat menghadirkan program-program unggulan yang mampu bersaing di kancah nasional maupun internasional. Tahun 2025 akan menjadi tonggak penting dengan pencapaian *Excellence International Environment*. Pada tahap ini, Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA akan memusatkan upaya pada pengembangan ekosistem pendidikan yang berorientasi masa depan dan peningkatan keterlibatan global. Kegiatan internasional yang bersifat inbound-outbound, seperti pertukaran mahasiswa, kunjungan pengajar/profesor tamu, dan standarisasi akademis internasional, akan menjadi prioritas utama. Melalui upaya ini, Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA diharapkan dapat memperluas jaringan dan memperkuat posisi di tingkat internasional.

Pada tahun 2026, Fakultas Sosial dan Humaniora akan fokus pada pencapaian Excellence Research & Innovation. Pada tahap ini, fakultas akan memperkuat riset dan inovasi dengan target pencapaian hasil yang memiliki dampak signifikan. Jumlah dan kualitas riset dosen dan mahasiswa yang bereputasi internasional akan ditingkatkan secara signifikan, dengan tujuan untuk memberikan kontribusi nyata dalam menjawab berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat, baik di tingkat nasional maupun global.

Akhirnya, tahun 2027 akan menjadi momen krusial bagi UNUJA untuk mencapai *World Class Research & Innovation*. Fakultas Sosial dan Humaniora akan mengambil peran penting dalam transformasi UNUJA menjadi perguruan tinggi pesantren yang unggul dan berdaya saing global. Dengan berlandaskan pada Trilogi dan Pancakesadaran Santri Pesantren Nurul Jadid, Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA akan terus berinovasi dalam pengembangan Tridarma di bidang Pendidikan, Ekonomi, dan Hukum. Kontribusi Fakultas Sosial dan

Humaniora UNUJA dalam pengembangan masyarakat Indonesia dan dunia akan semakin nyata dan berdampak luas.

Keberhasilan implementasi delapan inisiatif strategis dalam Rencana Strategis ini akan mengantarkan Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA pada level kematangan untuk menjadi unit pengelola program studi yang unggul, berstandar internasional, dan berkontribusi bagi pembangunan masyarakat secara global. Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA akan terus beradaptasi dengan perubahan zaman, dengan tetap berpegang teguh pada nilai-nilai keislaman dan kearifan lokal yang menjadi ciri khas UNUJA.

Dengan demikian, Rencana Strategis Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA 2023-2027 tidak hanya menjadi pedoman bagi fakultas dalam melangkah ke depan, tetapi juga sebagai alat ukur pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan. Dengan semangat kebersamaan dan kerja keras, Fakultas Sosial dan Humaniora UNUJA optimis dapat mencapai semua target yang telah ditetapkan, dan terus berkontribusi dalam mencetak generasi unggul yang siap menghadapi tantangan global.